

**AKURASI DIAGNOSA FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) PADA
TUMOR KELENJAR GETAH BENING DI INSTALASI PATOLOGI
ANATOMI RUMAH SAKIT UMUM dr. SAIFUL ANWAR MALANG
PERIODE 2008 – 2010**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum**



Oleh:

**Adam Irsyaddyra
NIM: 0910711001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**AKURASI DIAGNOSA FNAB (*FINE NEEDLE ASPIRATION BIOPSY*) PADA
TUMOR KELENJAR GETAH BENING DI INSTALASI PATOLOGI ANATOMI
RSSA MALANG PERIODE 2008-2010**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum**

Oleh :

Adam Irsyaddyra
NIM: 0910711001

Telah diuji pada
Hari: Senin
Tanggal: 25 Februari 2013
dan dinyatakan lulus oleh :

Penguji I

Dr. dr. Dwi Yuni Nur Hidayati, M.Kes
NIP.132178270

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Mudjiwijono HE MS, SpPA
NIP.19510526198003 1 003

dr. Arief Alamsyah, MARS
NIP.19780219219200604 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kedokteran

Prof.Dr.dr.Teguh Wahyu Sardjono, DTMH, M.Sc, Sp.ParK (K)
NIP.19520410 198002 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Akurasi Diagnosa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) pada Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum dr. Saiful Anwar Malang Periode 2008 - 2010”.

Dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr.dr. Karyono Mintaroem, SpPA, dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan saya kesempatan menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, M.Sc, SpPark., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dokter yang telah memberikan ruang seluas-luasnya kepada kami, para mahasiswa agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya.
3. dr. Mudjiwijono HE MS, Sp.PA, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia membagi waktu nya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini
4. dr. Arief Alamsyah, MARS, selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberi saran dan kritik membangun dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. dr. Dwi Yuni Nur Hidayati, M.Kes, selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu nya.

6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB, terutama dr. Soemardini, MPd, atas masukan-masukan yang berharga.
7. Para analis, karyawan, dan segenap civitas laboratorium patologi anatomi RSSA yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Yang tercinta papa Abdul Razak, mama Nidya Roesdal, uni Puti Megazania, adik Muhammad Fadhel Raditya, dan Sheila Nur Azizah yang selalu mendukung dan menjadi inspirasi bagi saya.
9. Sahabat-sahabatku, SHRONDENK (Bela, Yoana, Rizka, Mommy, Ade, Angel, Bu Sam, Koseng, Gendon, Nova, Vita, Amar, Kepin, Joko), Ayik, Aya, dan Cahyani terima kasih telah mendukung dan bersama sama berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman PD 2009, semoga persaudaraan kita untuk selamanya.
11. Semua pihak yang terlibat dan tentu tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 19-01-2013.

Penulis

ABSTRAK

Irsyaddyra, Adam. 2013. **Akurasi Diagnosa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang Periode Tahun 2008 – 2010**. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Mudjiwijono HE MS, SpPA. (2) dr. Arief Alamsyah, MARS

Tumor kelenjar getah bening adalah tumor yang berasal dari kelenjar getah bening yang tersebar di seluruh tubuh, sepanjang jalur pembuluh limfatik. Limfonodi paling banyak dijumpai pada daerah inguinal dan aksila. Insiden tumor kelenjar getah bening selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seiring dengan perkembangan Ilmu Patologi Anatomi dalam bidang sitopatologi, maka dikembangkanlah diagnosa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), dimana diagnosa tersebut merupakan diagnosa preoperatif untuk tumor kelenjar kelenjar getah bening. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur akurasi diagnosa FNAB dan mengetahui karakteristik penderita tumor kelenjar getah bening di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Tahun 2008 – 2010. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif observasional dan uji diagnostik dengan mengambil data sekunder dari rekam medik penderita tumor kelenjar getah bening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 didapatkan 40 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi. Berdasarkan 40 kasus tersebut diperoleh akurasi pemeriksaan FNAB adalah sebesar 87,5%, dengan sensitifitas 79,17%, spesifisitas 100%, prediksi positif 100%, prediksi negatif 76,19%. Pada pemeriksaan FNAB ini didapatkan nilai sensitifitas yang belum cukup tinggi, maka diperlukan pemeriksaan histopatologi yang merupakan standar baku emasnya dalam menegakkan diagnosa tumor kelenjar getah bening secara akurat. Nilai prediksi positif pada pemeriksaan FNAB ini memberikan angka yang tinggi, meskipun demikian apabila dalam pemeriksaan FNAB tersebut didapatkan tumor kelenjar getah bening maka khususnya untuk dokter yang berada di daerah terpencil atau perifer diusahakan untuk segera merujuk agar dilakukan tindakan pembedahan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah FNAB dapat digunakan sebagai sarana diagnostik preoperatif tumor kelenjar getah bening yang akurat. Akan tetapi, diagnosa FNAB bukan sebagai pengganti diagnosa histopatologi yang masih merupakan diagnosa pasti (*gold standart*) untuk tumor kelenjar getah bening.

Kata kunci : FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), Tumor Kelenjar getah bening, Sensitifitas, Spesifitas, Nilai Prediksi Positif, Nilai Prediksi Negatif dan Akurasi Diagnosa

ABSTRACT

Irsyaddyra, Adam. 2013. **The Accuracy of FNAB Diagnosis (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) for Lymph Node Tumor in Anatomy Pathology Installation, Dr. Saiful Anwar Hospital, Malang for a Period of 2008 - 2010**. Thesis, Study Program of Medicine Faculty, Brawijaya University. Advisors : (1) dr. Mudjiwijono HE MS, SpPA. (2) dr. Arief Alamsyah, MARS.

Lymph node tumors are tumors derived from lymph node which scattered throughout the body. The incident of lymph node tumors show an increase each year. Along with the advance of Anatomy Pathology, especially in cytopathology field, the diagnosis of FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) is being developed and such diagnosis serves as preoperative diagnosis for the lymph node tumors. The study has a purpose to measure the accuracy of FNAB diagnosis and describe the characteristic of patients with lymph node tumors in Anatomy Pathology Installation, RSU Dr. Saiful Anwar, Malang for a period of 2008 - 2010. The study is an observational descriptive research and uses diagnostic test through the collection of secondary data obtained from the medical record of patients with lymph node tumors.

The findings show that in Anatomy Pathology Installation, Dr. Saiful Anwar General Hospital in Malang from period of January 2008 - December 2010, the study obtained 40 cases of patients with lymph node tumors that were treated with FNAB examination and followed up with the histopathology examination for open biopsy result or operation. Based on the 40 cases, the obtained accuracy of FNAB examination was as follows: 87.5% for accuracy, 79.17% for sensitivity, 100% for specificity, 100% for positive prediction, and 76.19% for negative prediction. From the obtained FNAB examination, the sensitivity value was not high enough so the histopathology as the gold standard in diagnosing the lymph node tumors accurately were still required. The positive prediction value in this FNAB examination showed the value that was high. However if in FNAB examination the tumors of lymph node is found, especially for doctors in isolated or peripheral area the reference for operation is required.

From the study it can be concluded that FNAB can be used as accurate preoperative diagnostic medium for lymph node tumors. However, FNAB diagnosis is not a substitute for histopathology diagnosis that still functions as gold standard in diagnosing the lymph node tumors.

Keywords: FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), Lymph node Tumor, Sensitivity, Specificity, Positive Prediction Value, Negative Prediction Value and Diagnosis Accuracy.

DAFTAR ISI

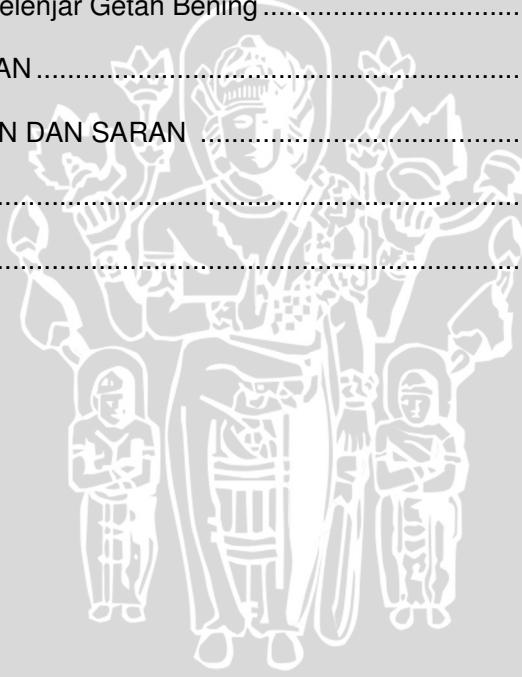
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anatomi, Histologi, dan Fisiologi Kelenjar Getah Bening	7
2.1.1 Anatomi Kelenjar Getah Bening	7
2.1.2 Histologi Kelenjar Getah Bening	8
2.1.3 Fisiologi Kelenjar Getah Bening	9
2.2 Tumor Kelenjar Getah Bening	10
2.2.1 Non-Neoplasma Limfoid	10



(a) Limfadenitis Nonspesifik Akut.....	11
(b) Limfadenitis Nonspesifik Kronis.....	12
(c) Infeksi Spesifik Kelenjar Limfe.....	13
(d) Limfadenopati Dengan Sebab Tidak Pasti.....	17
2.2.2 Neoplasma Limfoid	19
2.2.2.1 Limfoma Hodgkin.....	20
2.2.2.2 Limfoma Non-Hodgkin.....	21
2.3 Diagnosis Tumor Kelenjar Getah Bening.....	22
2.4 FNAB (<i>Fine Needle Aspiration Biopsy</i>).....	23
2.4.1 Indikasi Pemeriksaan FNAB.....	24
2.4.2 Kontraindikasi Pemeriksaan FNAB.....	24
2.4.3 Keuntungan dan Kerugian Pemeriksaan FNAB.....	24
2.4.4 Teknik Biopsi Aspirasi Jarum Halus (FNAB).....	25
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	26
3.1 Kerangka Konsep.....	26
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
4.1 Rancangan Penelitian	28
4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	28
4.3 Populasi dan Sampel	28
4.4 Definisi Operasional	29
4.5 Prosedur Penelitian	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening di RSSA	33
5.2 Karakteristik Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Yang Diperiksa FNAB.....	34

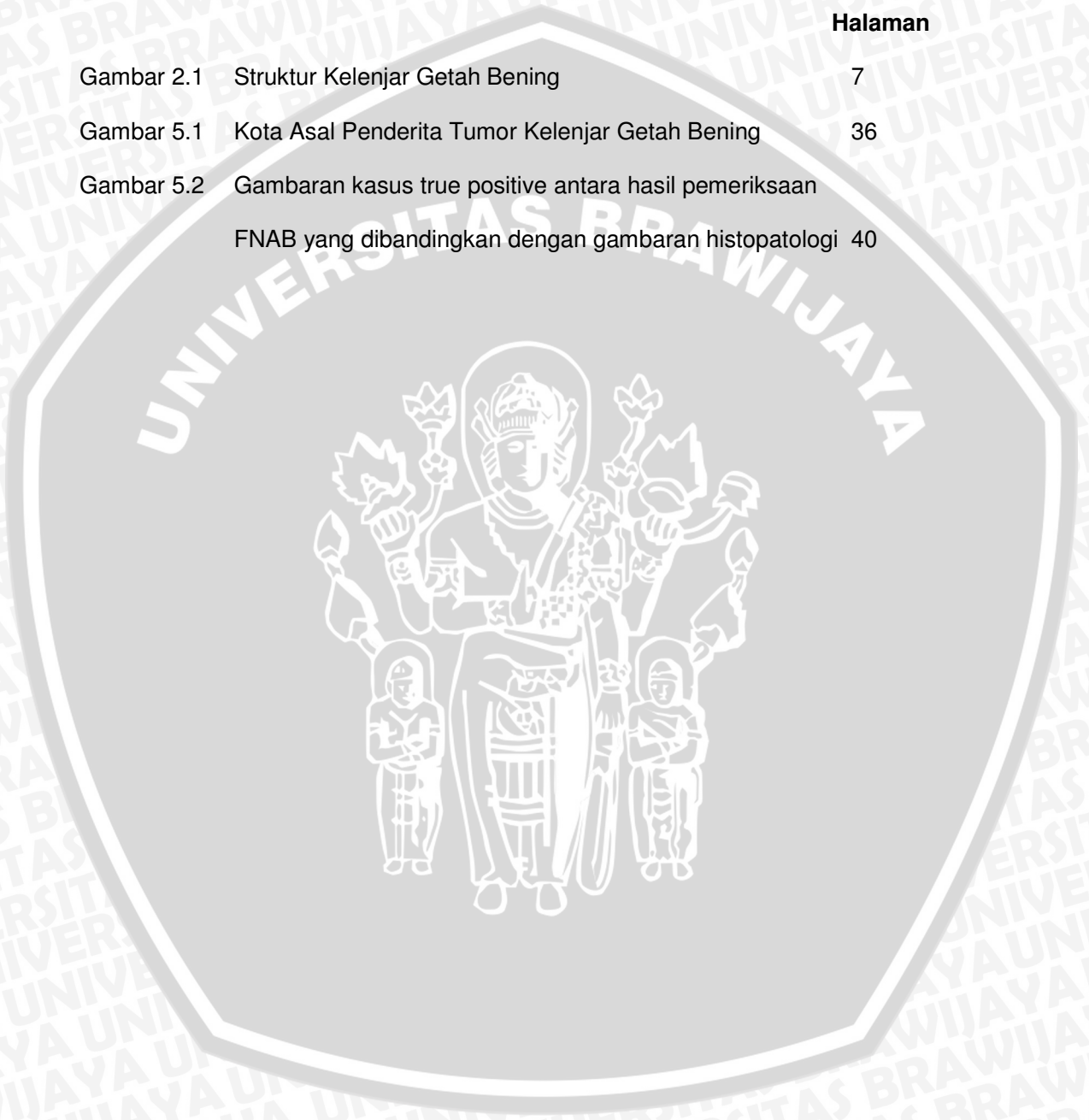


5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening ..	34
5.2.2 Umur Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening	35
5.2.3 Kota Asal Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening	36
5.3 Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening	36
5.4 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening	38
5.5 Kesesuaian Diagnosa FNAB dan Histopatologi Pasien Tumor Kelenjar Getah Bening	39
BAB VI PEMBAHASAN	42
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Kelenjar Getah Bening	7
Gambar 5.1 Kota Asal Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening	36
Gambar 5.2 Gambaran kasus true positive antara hasil pemeriksaan FNAB yang dibandingkan dengan gambaran histopatologi	40

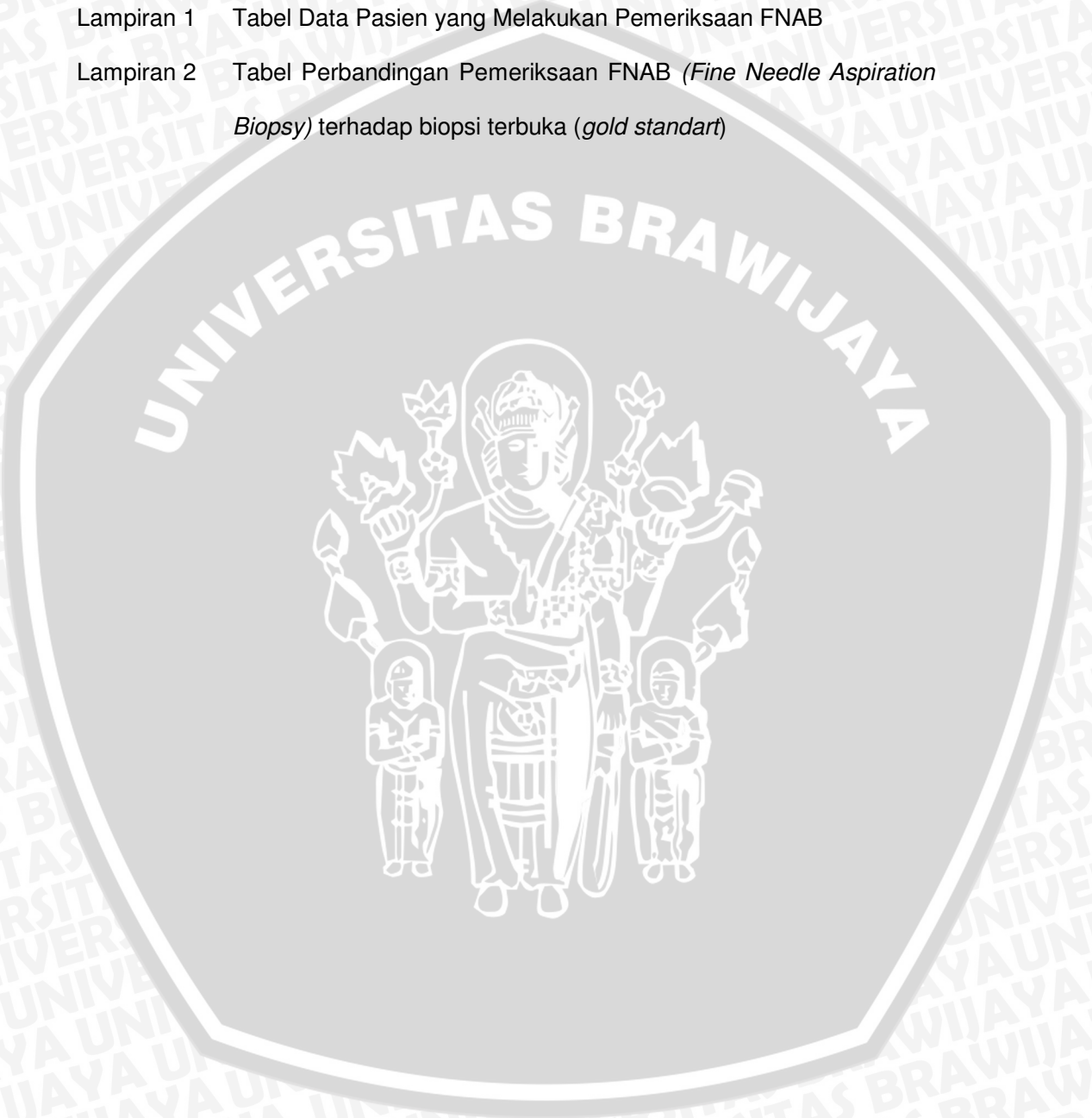


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Klasifikasi Limfoma Berdasarkan REAL 21
Tabel 2.2	Klasifikasi Limfoma Non-Hodgkin Berdasarkan REAL/WHO 22
Tabel 4.1	Perhitungan Ketepatan Diagnostik 31
Tabel 5.1	Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening 34
Tabel 5.2	Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening 34
Tabel 5.3	Rentang Usia Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening 35
Tabel 5.4	Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Jinak 37
Tabel 5.5	Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Ganas 37
Tabel 5.6	Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Jinak 38
Tabel 5.7	Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Ganas 39
Tabel 5.8	Perbandingan Pemeriksaan FNAB terhadap <i>Open Biopsy</i> 39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data Pasien yang Melakukan Pemeriksaan FNAB
- Lampiran 2 Tabel Perbandingan Pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap biopsi terbuka (*gold standart*)



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Limfatik merupakan bagian dari sistem kekebalan tubuh yang mengalir ke seluruh tubuh dan berguna untuk melawan berbagai virus, bakteri, dan jamur yang dapat menimbulkan penyakit dalam tubuh kita. Tumor adalah pertumbuhan jaringan tubuh yang abnormal. Terdapat 2 jenis tumor kelenjar getah bening, yaitu non-neoplasia limfoid dan neoplasia limfoid (Limfoma). Tumor yang paling sering terjadi adalah Limfoma. Limfoma atau kanker kelenjar getah bening adalah sejenis kanker pada sistem limfatik tubuh yang tumbuh akibat mutasi (terjadinya perubahan) sel limfosit yang sebelumnya normal menjadi abnormal dan ganas. Seperti halnya limfosit normal, limfosit ganas dapat tumbuh pada berbagai organ dalam tubuh termasuk kelenjar getah bening, limpa, sumsum tulang, darah, maupun organ lainnya. Limfoma yang paling umum ditemukan adalah Limfoma Non-Hodgkin dan Limfoma Hodgkin (Cosphiadi, 2009).

Di Amerika Serikat terdapat 7500 kasus baru Penyakit Hodgkin setiap tahunnya, rasio kekerapan antara laki-laki dan perempuan adalah 1,3-1,4 berbanding 1. Terdapat distribusi umur bimodial, yaitu pada usia 15-34 tahun dan usia di atas 55 tahun (Sumantri, 2009).

Pada tahun 2000 di Amerika Serikat diperkirakan terdapat 54.900 kasus baru, dan 26.100 orang meninggal karena Limfoma Non-Hodgkin (LNH). Di Amerika Serikat, 5% kasus LNH baru terjadi pada pria, dan 4%

pada wanita per tahunnya. Pada tahun 1997, LNH dilaporkan sebagai penyebab kematian utama pada pria usia 20-39 tahun. Insidensi LNH di Amerika Serikat menurut *National Cancer Institute* tahun 1996 adalah 15.5 per 100.000. LNH secara umum lebih sering terjadi pada pria. Insidensi LNH meningkat seiring dengan bertambahnya usia dan mencapai puncaknya pada kelompok usia 80-84 tahun. Saat ini angka pasien LNH di Amerika semakin meningkat dengan pertambahan 5-10% per tahunnya, menjadikan urutan ke lima tersering dengan angka kejadian 12-15 per 100.000 penduduk. Sampai saat ini belum diketahui sepenuhnya mengapa angka kejadian LNH terus meningkat. Di Indonesia sendiri LNH bersama sama dengan penyakit Hodgkin menduduki urutan ke enam tersering dibanding tumor lainnya (Reksodiputro, 2009).

WHO memperkirakan sekitar 1,5 juta orang di dunia saat ini menderita LNH dan 300 ribu orang meninggal karena penyakit ini tiap tahun. Sekitar 55 persen dari LNH tipenya agresif dan tumbuh cepat. LNH merupakan kanker tercepat ketiga pertumbuhannya setelah kanker kulit dan paru-paru. Angka kejadian LNH meningkat 80 persen dibandingkan tahun 1970-an. Setiap tahun angka kejadian penyakit ini meningkat 3-7 persen. LNH banyak terjadi pada orang dewasa dengan angka tertinggi pada rentang usia 45-60 tahun. Semakin tua usia makin tinggi risiko terkena kanker kelenjar getah bening karena daya tahan tubuhnya menurun (Tambunan, 2008).

Diagnosis klinis tumor kelenjar getah bening ditentukan dari anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan penunjang bertujuan untuk memberi keterangan tambahan atau

menentukan tindakan definitif. Di Indonesia, pemeriksaan histopatologi yang paling baik (*gold standart*) adalah dengan metode *open surgical biopsy*. Tingkat keakuratan diagnosis metode ini hampir 100%, karena pengambilan sampel jaringan cukup banyak, sehingga kemungkinan kesalahan diagnosis sangat kecil. Pemeriksaan dengan metode ini memiliki beberapa kerugian yaitu, harus melibatkan tenaga anastesi, mahal, membutuhkan waktu pemulihan yang lebih lama daripada metode FNAB, menimbulkan bekas berupa jaringan parut yang nantinya akan mengganggu gambaran limfografi, dapat terjadi komplikasi berupa perdarahan dan infeksi (Danarto, 2003).

Metode lain yang digunakan untuk pemeriksaan diagnosis tumor kelenjar getah bening adalah FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*). FNAB ialah suatu tindakan memeriksa suatu bagian tubuh dengan cara menyuntikkan sebuah jarum yang halus (lebih kecil dari jarum suntik biasa) ke bagian yang membenjol, lalu melakukan aspirasi (penyedotan) untuk mengambil isi benjolan itu. Selanjutnya bahan hasil aspirasi itu dibuat sediaan hapusan dan dilakukan pemeriksaan oleh dokter Ahli Patologi. Dokter ahli patologi akan menentukan jenis penyakit pada benjolan itu. Metode FNAB memiliki beberapa keuntungan antara lain adalah metode tercepat dan termudah dari biopsi kelenjar getah bening, hasilnya dapat diperoleh dengan cepat dan tidak memerlukan operasi untuk melakukan pemeriksaan dengan metode ini, sehingga banyak orang lebih memilih metode ini. Kerugiannya adalah jaringan yang diambil tidak adekuat / terlalu sedikit menyebabkan kesalahan diagnostik (Sidohutomo, 2008).

Untuk menentukan diagnosis apakah tumor kelenjar getah bening jinak atau ganas, maka dilakukan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) pada penderita. Penelitian ini akan berusaha memberikan profil penderita tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas, sebagai rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana akurasi pemeriksaan FNAB pada penderita tumor kelenjar getah bening di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang?
2. Bagaimana profil penderita tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang?
3. Bagaimana hasil uji sensitivitas dan spesifisitas pemeriksaan FNAB penderita tumor kelenjar getah bening di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang?
4. Bagaimana nilai prediksi positif maupun nilai prediksi negatif pemeriksaan FNAB pada penderita tumor kelenjar getah bening di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui akurasi pemeriksaan FNAB pada penderita tumor kelenjar getah bening di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang pada periode tahun 2008-2010.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mendapatkan profil penderita tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB, meliputi jenis kasus, distribusi jenis kelamin, distribusi umur, dan histopatologi tumor di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang.
2. Mengetahui hasil uji sensitivitas dan spesifitas pemeriksaan FNAB pada penderita tumor kelenjar getah bening di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang.
3. Mengetahui nilai prediksi positif dan nilai prediksi negatif pemeriksaan FNAB pada penderita tumor kelenjar getah bening di instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan FNAB pada tumor kelenjar getah bening
2. Dapat digunakan sebagai laporan informatif dan instruksional sehingga penanganan tumor kelenjar getah bening dapat lebih sempurna

3. Dapat memberikan informasi kepada para klinisi tentang sensitivitas, spesifisitas dan akurasi pemeriksaan FNAB tumor kelenjar getah bening
4. Dapat memberikan informasi kepada para klinisi tentang hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya negatif palsu pada pemeriksaan FNAB tumor kelenjar getah bening.
5. Dapat meningkatkan penggunaan FNAB sebagai diagnosis yang murah di kalangan masyarakat

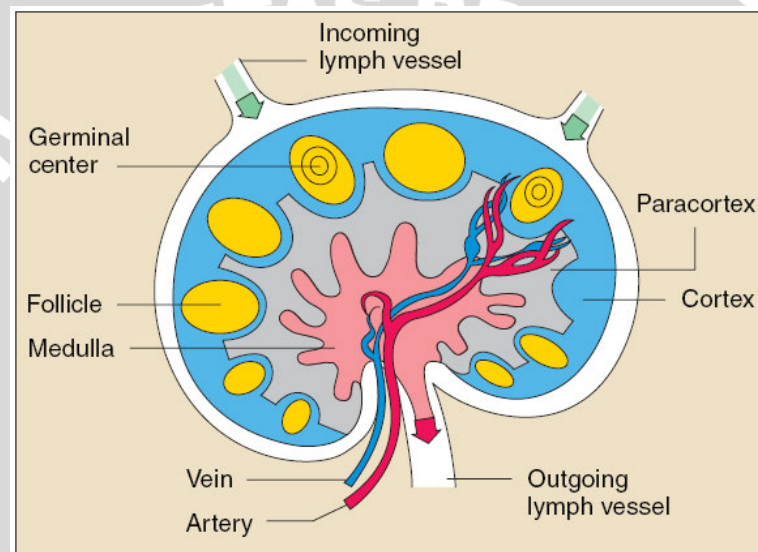


BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi, Histologi, dan Fisiologi Kelenjar Getah Bening

2.1.1 Anatomi Kelenjar Getah Bening



Gambar 2.1 Struktur Kelenjar Getah Bening

Gambar 2.1 memperlihatkan bagan struktur kelenjar getah bening yang terbagi menjadi dalam tiga bagian utama yaitu : korteks, para korteks, dan medulla. Pada bagian dalam dari kelenjar getah bening terdapat folikel-folikel berbentuk sferis, yang terisi penuh dengan limfosit B. Di tengah folikel-folikel ini dapat ditemukan daerah yang berwarna agak pucat yang dinamakan pusat germinal (*centrum germinativum*) yang di dalamnya dapat di temukan sel blast, sel besar dan makrofag. Daerah parakorteks berisi limfosit T, sedang daerah medulla pada dasarnya dihuni oleh sel B (Kumar, 2007).

2.1.2 Histologi Kelenjar Getah Bening

Kelenjar getah bening adalah organ berbentuk ginjal atau lonjong bersimpai yang terdiri atas jaringan limfoid yang tersebar di seluruh tubuh di sepanjang pembuluh limfe. Kelenjar getah bening ditemukan di ketiak, lipat paha sepanjang pembuluh besar di leher, dan banyak dijumpai di thoraks dan abdomen, khususnya dalam mesenterium. Kelenjar getah bening mempunyai sisi konveks dan lekukan konkaf, yakni hilus, tempat masuknya arteri dan saraf, keluaranya vena dan pembuluh limfe dari organ. Simpai jaringan ikat mengelilingi kelenjar getah bening, menjulurkan trabekula ke bagian dalam organ. Setiap kelenjar getah bening memiliki sebuah korteks luar, korteks dalam, dan medulla.

- **Korteks Luar** : pada permukaan korteks luar terdapat sinus subkapsularis, dengan bagian luarnya yang dibatasi simpai dan bagian dalamnya yang dibatasi korteks luar. Korteks terdiri atas jalinan longgar, makrofag dan sel retikular serta serat retikulin. Sinus subkapsularis berhubungan dengan sinus medullaris melalui sinus intermediate yang berjalan dengan trabekula. Korteks luar dibentuk jalinan sel dan serat retikulin, yang dipenuhi sel B. Di dalam jaringan limfoid korteks terdapat struktur bulat yang disebut nodul limfoid. Nodul ini kaya akan limfosit B yang bereaksi terhadap antigen, bertambah besar, dan berproliferasi melalui mitosis, yang menghasilkan sel-sel besar, basofilik, dengan inti jelas, yang disebut imunosit. Beberapa nodul memperlihatkan bagian pusat yang terpolus lebih terang, yang disebut pusat germinal. Pusat germinal biasanya memperlihatkan

sejumlah sel yang bermitosis dan banyak mengandung imunosit.

Sel-sel ini menghasilkan sel plasma penghasil antibodi.

- **Korteks dalam** : adalah lanjutan dari korteks luar dan mengandung sedikit, nodul limfoid, namun banyak mengandung limfosit T.
- **Medula** : terdiri dari atas korda medularis yang merupakan perpanjangan korteks dalam yang bercabang-cabang dan mengandung limfosit B dan sedikit sel plasma. Korda medularis dipisah-pisahkan oleh struktur mirip kapiler lebar yang disebut sinus limfoid medularis. Sinus-sinus ini merupakan rongga-rongga tak teratur yang mengandung limfe; seperti sinus subkapsularis dan sinus trabekularis, sinus limfoid medularis sebagian dilapisi oleh sel-sel retikular dan makrofag. Sel dan serat retikulin seringkali menjembatani sinus-sinus dalam bentuk jalinan longgar (Junquera, 2006).

2.1.3 Fisiologi Kelenjar Getah Bening

Limfonodi merupakan bagian penting mekanisme pertahanan tubuh yang tersebar di seluruh tubuh, sepanjang jalur pembuluh limfatik. Limfonodi paling banyak dijumpai di daerah inguinal dan aksila. Fungsi utamanya adalah menyaring cairan limfe dan memfagositosis bakteri atau substansi asing dari cairan limfe. Makrofag berada di anyaman serat retikuler setiap nodus. Jadi, sewaktu cairan limfe disaring, nodul berperan melokalisasi dan mencegah penyebaran infeksi ke dalam sirkulasi umum. Limfonoduli juga membuat, menyimpan, dan mengalirkan limfosit B dan

limfosit T. Limfosit B mengumpul dalam noduli limfoid limfonodi, sedangkan limfosit T berkumpul di bawah nodul, yaitu di daerah parakorteks atau kortikal dalam. Limfonoduli juga merupakan tempat pengenalan antigen dan pengaktifan antigenik limfosit B yang menghasilkan sel-sel plasma. Sel plasma kemudian membuat dan mengeluarkan antibodi spesifik terhadap antigen tertentu ke dalam darah dan pembuluh limfe (Guyton, 2009).

2.2 Tumor Kelenjar Getah Bening

2.2.1 Non-neoplasma Limfoid

- a. Limfadenitis Nonspesifik Akut
- b. Limfadenitis Nonspesifik Kronis
 - 2.1 Hiperplasia Folikel
 - 2.2 Hiperplasia Limfoid Parakorteks
 - 2.3 Hiperplasia Histiosis Sinus
- c. Infeksi Spesifik Kelenjar Limfe
 - Limfadenitis Piogenik Akut
 - Mononukleosis Infeksiosa
 - Toksoplasmosis
 - Limfadenitis Tuberkulosa
 - Limfadenitis Granulomatosa supuratif
 - Limfadenopati Generalisata Persisten
- d. Limfadenopati dengan sebab yang tidak pasti
 - Sinus Histiosis dengan Limfadenopati Massif
 - Hiperplasia Kelenjar Limfe Raksasa

a. Limfadenitis Nonspesifik Akut

Limfadenitis nonspesifik akut dapat bersifat lokalisata atau sistemik.

- Bentuk lokalisata (terlokalisasi) sering disebabkan oleh drainase mikrobiologik langsung dan paling sering ditemukan di daerah servikal yang berkaitan dengan infeksi gigi atau tonsil.
- Bentuk sistemik berkaitan dengan bakteremia dan infeksi virus, khususnya pada anak-anak
- Morfologinya secara makroskopik limfonodi tampak bengkak, berwarna merah-kelabu dan menggelembung. Secara histologis terlihat pusat-pusat germinal yang lebar dengan sejumlah gambaran mitosis. Pada mikroorganisme piogenik terjadi infiltrasi sel neutrofil dan pusat-pusat folikular dapat mengalami nekrosis.
- Gambaran klinis, limfonodi yang terkena akan membesar, nyeri jika ditekan dan terasa berfluktuasi (jika terjadi pembentukan abses yang luas). Kulit yang berada di atasnya sering berwarna merah; penetrasi infeksi ke permukaan kulit menimbulkan sinus yang mengalirkan cairan. Jika infeksi dapat dikendalikan, limfonodi dapat kembali ke bentuk normalnya, tetapi pembentukan parut sering terjadi pada reaksi supurasi (Kumar, 2007).

b. Limfadenitis Nonspesifik Kronis

1. **Hiperplasia folikel** : Pola ini berkaitan dengan infeksi atau proses peradangan yang mengaktifkan sel B. Sel B dalam berbagai tahap

diferensiasi berkumpul di dalam pusat germinativum (folikel sekunder). Agregat nodular ini juga memperlihatkan makrofag fagositik yang mengandung debris nukleus (*tangible body macrophage*) dan sel dendritik yang berfungsi dalam penyajian antigen. Penyebab hiperplasia folikel, antara lain arthritis rematoid, toksoplasmosis, dan stadium awal infeksi HIV. Bentuk limfadenitis ini secara morfologis mirip dengan limfoma folikular. Temuan yang menunjang diagnosis hiperplasia folikel adalah (1) dipertahankannya arsitektur kelenjar getah bening dengan jaringan limfoid di antara pusat germinativum; (2) nodus limfoid yang ukuran dan bentuknya sangat bervariasi; (3) populasi campuran limfosit pada tahap diferensiasi yang berbeda; dan (4) aktivitas fagositik dan mitotik yang menonjol di pusat germinativum (Chandrasoma, 2005).

2. Hiperplasia Limfoid parakorteks : Pola ini ditandai dengan perubahan reaktif di dalam regio sel T kelenjar getah bening. Sel T parafolikel mengalami proliferasi dan transformasi menjadi imunoblas yang mungkin menyebabkan lenyapnya folikel germinativum. Hiperplasia limfoid parakorteks terutama ditemukan pada infeksi virus atau setelah vaksinasi cacar, dan pada reaksi imun yang dipicu oleh obat tertentu (khususnya fenitoin) (Chandrasoma, 2005).

3. Hiperplasia Histiosis Sinus : Pola reaktif ini ditandai dengan peregangan dan menonjolnya sinusoid limfe, terjadi akibat hipertrofi hebat sel endotel yang melapisinya dan infiltrasi makrofag (histiosit). Histiositosis sinus sering ditemukan pada kelenjar getah bening yang

merupakan drainase kanker dan mencerminkan respons imun terhadap tumor atau produknya (Chandrasoma, 2005).

c. Infeksi Spesifik Kelenjar Limfe

- **Limfadenitis Piogenik Akut** : Limfadenitis bakterial biasanya terjadi sekunder karena penyebaran bakteri melalui limfatik dari suatu fokus infeksi di dalam daerah yang didrainase oleh kelenjar itu. Radang akut dengan adanya neutrofil pada kelenjar menyebabkan pembesaran kelenjar limfe, nyeri, dan nyeri tekan. Biasanya terdapat demam, demikian pula leukositosis neutrofil di dalam darah tepi. Pembentukan abses banyak ditemukan. Diagnosis membutuhkan biakan (Kumar, 2007).
- **Mononukleosis Infeksiosa** : Mononukleosis infeksiosa ditandai dengan hiperplasia sel T yang nyata, sering begitu luas hingga mengaburkan seluruh gambaran folikel. Selain itu, jumlah imunoblas dan sel T yang berada pada tahap pertengahan masa transformasi begitu banyak hingga kelenjar tersebut dapat tampak digantikan seluruhnya oleh sel-sel besar, yang memungkinkan kesalahan diagnosis sebagai limfoma maligna. Limfosit yang bertransformasi besar ini adalah sel yang muncul dengan jumlah besar dalam darah tepi. Mononukleosis infeksiosa disebabkan oleh virus Epstein-Barr yang secara spesifik menginfeksi sel B (Kumar, 2007).
- **Toksoplasmosis** : Toksomplasmosis disebabkan oleh suatu protozoa (*Toxoplasma gondii*) yang sering menginfeksi kucing, hewan pengerat, dan ternak. Infeksi pada manusia biasanya didapat dengan memakan ookista dari tanah yang tercemar tinja kucing. Sebanyak

50% orang dewasa di Amerika Serikat menunjukkan bukti mengidap penyakit ini. Walaupun lebih jarang, terkadang infeksi dapat terjadi karena ingesti kista jaringan dari daging babi yang tidak masak. Terdapat bahaya infeksi transplasenta pada fetus sehingga wanita hamil disarankan untuk menghindari kontak dengan kucing. Toksoplasmosis didapat, yang terjadi pada orang dewasa muncul sebagai penyakit demam akut dengan malaise dan limfadenopati generalisata yang menyerupai mononukleosis infeksiosa. Penyakit ini dapat begitu ringan hingga tidak memberikan gejala apapun. Pada gambaran histologis, perubahannya cukup berkarakteristik, dengan hiperplasia folikel yang luas dan proliferasi histiosit; histiosit ini secara tipikal terbentuk berkelompok di dalam parakorteks dan di dalam pusat-pusat yang reaktif. Kadang-kadang dapat terlihat pseudokista *Toxoplasma*; takizoit hampir tidak pernah terlihat. Teknik imunohistokimia yang menggunakan antibodi spesifik dapat menolong untuk mendeteksi organisme ini. Toksoplasmosis kongenital adalah keadaan yang jauh lebih serius dengan infeksi yang ditularkan secara transplasenta dari ibu ke janin. Penyakit ini ditandai dengan nekrosis di dalam otak yang hebat, dan keterlibatan retina. Organisme tampak dalam jumlah besar di dalam otak maupun retina. Toksoplasmosis kongenital dapat menyebabkan kematian pada kelahiran, mikrosefalus, hidrosefalus, dan kebutaan pada masa neonatal; atau keterlambatan neurologik dan kecacatan belajar. Diagnosis ditegakkan dengan teknik serologik atau isolasi organisme tersebut tersebut dengan inokulasi hewan. Tes serologik standar adalah tes pewarna Sabin-Feldman yang

menyebabkan *Toxoplasma* hidup menjadi permeabel terhadap pewarna biru metilen. Sekarang tes ini digantikan oleh tes-tes fluoresen atau enzim (ELISA) (Chandrasoma, 2005).

- **Limfadenitis Tuberkulosa** : Limfadenitis TB merupakan peradangan kelenjar getah bening yang disebabkan spesies *Mycobacterium tuberculosis* sehingga dikatakan Limfadenitis Spesifik. Limfadenitis TB mempunyai ciri mikroskopis tampak kumpulan sel epiteloid dikelilingi oleh limfosit membentuk tuberkel (soft maupun hard tubercle) disertai *necrosis caseosa* pada daerah tengah dari *soft tubercle*. Terdapat sel datia langhans (tapal kuda) dan banyak infiltrasi sel-sel radang mononuklear (MN) (Sumantri, 2009).

Nekrosis benar-benar mendominasi gambaran histologik dan jaringan granulasi khusus hanya terlihat sebagai suatu batas sempit, sebagian besar diganti dengan kapsula fibrosa. Dengan jelas terlihat massa eosinofilik homogen yang besar menggantikan jaringan limfoid. Pembesaran lebih tinggi, menunjukkan daerah nekrosis granular halus yang luas tanpa sisa-sisa jaringan asal. Gambaran makroskopik, permukaan irisan berupa ruangan dengan daerah kuning kering seperti peta (Van de Velde, 1996).

- **Limfadenitis Granulomatosa supuratif** : Gambaran histologik limfadenitis granulomatosa supuratif mempunyai kesamaan dengan limfadenopati granulomatosa, tetapi ditambah radang akut dan supurasi, dengan neutrofil di tengah granuloma. Granuloma supuratif yang terbentuk sempurna cenderung berbentuk stelata (berbentuk bintang). Beberapa organisme dapat menghasilkan bentuk

limfadenopati ini, yang biasanya terletak di dekat tempat infeksi (misalnya, pada penyakit *Limfogranuloma venereum*, kelenjar limfe yang mendrainase tempat goresan kulit menjadi terkena)

- **Limfogranuloma venereum** : Limfogranuloma venereum (LGV) adalah penyakit menular yang paling sering ditemui di daerah tropis dan disebabkan oleh strain *Chlamydia trachomatis*. Papul lokal di tempat infeksi genitalia eksternal secara tipikal diikuti oleh limfadenopati regional, dengan supurasi dan pengeluaran nanah melalui sinus multipel. Diagnosis dapat dilakukan secara histologik (granuloma stelata) dan dipastikan secara serologik (uji komplemen fiksasi) atau dengan uji kulit (menggunakan LGV yang di non-aktifkan dengan panas untuk injeksi intradermal). Sulfonamid dan tetrasiklin merupakan terapi yang efektif (Chandrasoma, 2005).
- **Limfadenopati Generalisata Persisten** : Sindrom imunodefisiensi didapat (AIDS) biasanya menunjukkan pembesaran kelenjar getah bening persisten, sering kali generalisata dan disertai demam. Pasien ini memiliki antibodi terhadap virus HIV, dan virus tersebut sering dapat diisolasi dari kelenjar limfe yang terserang. Limfadenopati generalisata persisten adalah salah satu manifestasi kompleks terkait AIDS. Saat ini di Amerika Serikat diperkirakan terdapat 2.000.000 orang yang terinfeksi virus ini dengan hasil uji antibodi HIV serum yang positif. Di antara mereka, 10% mengalami limfadenopati generalisata persisten. Diyakini sekitar 25% pasien

limfadenopati generalisata persisten berkembang menjadi AIDS dalam 1 tahun, dan naik hingga 50% dalam 5 tahun (Kumar, 2007).

d. Limfadenopati dengan sebab yang tidak pasti

1. **Sinus Histiosis dengan Limfadenopati Masif** : Di Amerika Serikat, kondisi ini terutama terjadi pada kulit hitam. Penyebabnya tidak di ketahui. Penyakit ini terutama mengenai anak-anak, dan manifestasi klinisnya adalah limfadenopati servikal massif yang seringkali bilateral. Anak yang terkena dapat mengalami demam dan anemia ringan tetapi tidak tampak sakit. Gambaran histologiknya mencolok karena kelenjar limfe yang terkena mengandung sejumlah besar histiosit yang secara sitologis tampak jinak dan mengisi sinus. Histiosit mengandung sel limfosit yang tampak normal dalam sitoplasmanya (fenomena ingesti sel hidup ini disebut "emperipolesis") (Chandrasoma, 2005).

2. **Hiperplasia Kelenjar Limfe Raksasa** : Hiperplasia kelenjar limfe raksasa adalah kondisi yang jarang terjadi dan ditandai dengan limfadenopati non-progresif jinak, biasanya di dalam mediastinum atau retroperineum. Terdapat perdebatan apakah penyakit ini merupakan suatu hamartoma (kelainan perkembangan) atau bentuk respons imun kronis terhadap suatu agen yang tidak di kenal. Terdapat dua jenis yang diketahui, yaitu plasmaselular dan angiofolikular. Tidak jelas apakah jenis-jenis ini merupakan dua penyakit terpisah atau dua ujung suatu spektrum perubahan. Pada bentuk plasmaselular hiperplasia kelenjar limfe raksasa, kelenjar ini memperlihatkan folikel besar dengan banyak sel plasma di dalam kelenjar limfe. Pada hampir

semua kasus, sel plasma bersifat poliklonal. Sering kali terdapat hiperglobulinemia poliklonal disertai demam ringan; keduanya kembali menjadi normal dengan reseksi kelenjar yang terkena. Ditemukan kasus yang berkembang menjadi limfoma ganas dengan jumlah yang cukup besar. Pada bentuk angiofolikular hiperplasia kelenjar limfe raksasa, terdapat banyak folikel kecil disertai dengan banyak pembuluh darah terhalialisasi. Bentuk ini di yakini tidak terkait dengan peningkatan insidensi limfoma maligna (Chandrasoma, 2005).

2.2.2 Neoplasma Limfoid.

Neoplasma Limfoid, terdapat limfoma non Hodgkin (LNH), limfoma Hodgkin, leukemia limfositik, dan diskrasia sel plasma. Pada banyak kasus, tumor ini terdiri atas sel yang tampaknya terhambat diferensiasinya pada tahap tertentu yang mirip dengan diferensiasinya limfosit normal, suatu gambaran yang dijadikan salah satu dasar bagi klasifikasi penyakit golongan ini (Kumar, 2007).

Neoplasma Limfoid mencakup sekelompok entitas yang gambaran dan gejala klinisnya beragam sehingga merupakan tantangan tersendiri, baik bagi dokter maupun mahasiswa. Sebagian neoplasma ini bermanifestasi sebagai leukemia, timbul di sumsum tulang dan beredar dalam darah perifer. Yang lain, yaitu golongan limfoma, biasanya bermanifestasi sebagai massa tumor di dalam kelenjar getah bening atau organ lain. Tumor yang terutama terdiri atas sel plasma, diskrasia sel plasma, biasanya bermanifestasi sebagai massa di dalam tulang dan menyebabkan gejala sistemik yang berkaitan dengan produksi polipeptida imunoglobulin monoklonal komplit atau parsial. Selain kecenderungan di

atas, semua neoplasma limfoid berpotensi menyebar ke kelenjar getah bening dan berbagai jaringan di seluruh tubuh, terutama hati, limpa, dan sumsum tulang. Pada beberapa kasus, limfoma atau tumor sel plasma tampak ke darah perifer, menimbulkan gambaran menyerupai leukemia. Sebaliknya, leukemia sel limfoid, yang berasal dari sumsum tulang, dapat menginfiltrasi kelenjar getah bening dan jaringan lain, menciptakan gambaran histologik limfoma. Oleh karena itu, pada beberapa kasus perbedaan di antara kategori klinis neoplasia limfoid ini mungkin samar.

Diketahui terdapat dua jenis limfoma : limfoma Hodgkin dan limfoma non-Hodgkin. Walaupun keduanya timbul dalam jaringan limfoid, limfoma Hodgkin berbeda dengan LNH dan ditandai oleh adanya sel raksasa Reed-Sternberg (Kumar, 2007).

2.2.2.1. Limfoma Hodgkin

Penyakit Hodgkin termasuk dalam keganasan limforetikuler yaitu limfoma malignum, yang terbagi dalam limfoma malignum Hodgkin dan limfoma malignum non Hodgkin. Kedua penyakit ini dibedakan secara histopatologis, di mana pada limfoma Hodgkin ditemukan sel Reed-Sternberg (Sumantri, 2009).

Insidensi penyakit Hodgkin kira-kira 3 per 100.000 penderita per tahun. Pada laki-laki insidensinya sedikit lebih tinggi daripada pada wanita. Epidemiologi penyakit Hodgkin menunjukkan kemungkinan adanya peran infeksi virus yang berlangsung (abnormal) pada umur anak. Misalnya di Negara non-industri, di mana terjadi pemaparan terhadap virus yang umumnya terdapat pada umur yang lebih muda, puncak insidensi pertama penyakit Hodgkin juga terjadi jauh lebih dini (antara 5 dan 15 tahun) di

banding Negara-negara Barat. Ada petunjuk bahwa virus Epstein-Barr (EBV) mungkin memegang peran pada pathogenesis penyakit Hodgkin (Sumantri, 2009).

Gejala Klinis dari penyakit Hodgkin yaitu, terdapat pembesaran kelenjar getah bening yang tidak nyeri, demam (tipe Pel-Ebstein), berkeringat pada malam hari, penurunan berat badan, lemah badan, dan pruritus pada jenis nodular sklerosis. Selain itu terdapat nyeri di daerah abdomen akibat splenomegali atau pembesaran kelenjar yang massif, nyeri tulang akibat destruksi lokal atau infiltrasi sumsum tulang (Sumantri, 2009).

Klasifikasi Limfoma Hodgkin berdasarkan REAL :

Klasifikasi Limfoma Hodgkin berdasarkan REAL :
1. Nodular Lymphocyte-predominant classic HD
2. Nodular sclerosis
3. Lymphocyte-depleted

Tabel 2.1 Klasifikasi Limfoma berdasarkan REAL (Sumantri, 2009)

2.2.2.2. Limfoma Non-Hodgkin

Limfoma Non-Hodgkin (LNH) merupakan penyakit yang terutama dijumpai pada usia tua. Insidensi puncak LNH terdapat di atas 40 tahun. Etiologi LNH sebagian besar belum diketahui. Pada tipe LNH tertentu infeksi virus tampaknya memegang peran. Kaitan langsung untuk terjadinya LNH terdapat pada limfoma Burkitt (tipe endemik) pada anak-anak kecil di Afrika Tengah. Dalam hal ini terdapat kerja sama infeksi EBV, infeksi malaria, dan deregulasi onkogen karena translokasi kromosomal t(8;14) yang menyebabkan berkembangnya limfoma Burkitt (Cosphiadi, 2009).

Klasifikasi Limfoma Non-Hodgkin menurut REAL/WHO :

Neoplasma sel B	Neoplasma Sel T
Neoplasma prekursor sel B : Akut Limfoblastik Limfoma	Neoplasma prekursor sel T : Akut Limfoblastik Limfoma
Neoplasma sel B perifer : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronik Limfositik Limfoma 2. Sel B prolymphocytic leukemia 3. Mantle cell limfoma 4. Limfoma Folikular 5. Limfoma Nodal Marginal Zona Sel B 6. Plasmasitoma 7. Limfoma Burkitt 	Neoplasma sel T perifer dan sel NK <ol style="list-style-type: none"> 1. Kronik Limfositik limfoma 2. Limfoma sel T limfositik granular 3. Sezary Sindrom 4. Extranodal T/NK cell Lymphoma 5. Limfoma Sel Besar Anaplastik

Tabel 2.2 Klasifikasi limfoma non-Hodgkin menurut REAL/WHO (Cosphiadi, 2009)

2.3 Diagnosis Tumor Kelenjar Getah Bening

a) Anamnesis :

Bila ditemukan gambaran sebagai berikut :

- Pembesaran kelenjar getah bening pada leher, ketiak, atau pangkal paha.
- Pembengkakan dapat dimulai dengan penurunan berat badan drastis, rasa lelah yang terus menerus, batuk-batuk dan sesak napas, gatalgatal, demam tanpa sebab, dan berkeringat pada malam hari.
- Seringkali penderita tidak menunjukkan gejala khas dan hanya memiliki benjolan atau pembengkakan kelenjar getah bening pada leher.
- Benjolan ini tidak terasa sakit jika ditekan, berbeda dengan radang.

b) Biopsi

Biopsi Jaringan diambil untuk mencari sel-sel jinak maupun ganas. Biopsi adalah cara terbaik untuk mendiagnosis limfoma. Dokter bisa mengangkat seluruh kelenjar getah bening (biopsi eksisi) atau sebagian (biopsi insisional). Kemudian, dokter ahli Patologi Anatomi akan memeriksa jaringan yang didapat menggunakan mikroskop.

c) Pemeriksaan Radiologis

Tujuan pemeriksaan limfografi adalah untuk memperlihatkan keadaan dan struktur sistem pembuluh dan kelenjar getah bening. Indikasi pemeriksaan limfografi antara lain untuk menentukan lokalisasi pada kilotoraks, kiloperitoneum, kiluria, juga untuk mengevaluasi penyebaran/staging pada keganasan, terutama limfoma, termasuk penyakit Hodgkin. Selain dari itu, sangat berguna untuk menentukan luasnya infeksi terutama filariasis yang masih banyak terjadi di Indonesia (Rasad, 2005).

2.4 FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

FNAB merupakan suatu teknik diagnostik sitologi dengan cara mengambil sejumlah kecil bahan pemeriksaan dari tubuh manusia. Jarum yang digunakan adalah jarum dengan ukuran antara 22 G – 23 G dengan diameter 0,6 mm atau 0,7 mm atau jarum yang lebih kecil, dipasang pada semprit sekali pakai dengan volume 10cc atau 20cc (Mulandari, 2003).

2.4.1 Indikasi Pemeriksaan FNAB

Pada hampir semua tumor dapat dilakukan biopsi aspirasi, baik yang letaknya superfisial *palpable* ataupun tumor yang terletak di dalam rongga tubuh *unpalpable* dengan indikasi :

1. Preoperatif biopsi aspirasi pada tumor sangkaan *maligna operable*. Tujuannya adalah untuk diagnosis dan menentukan pola tindakan bedah selanjutnya.
2. *Maligna inoperable*. Biopsi aspirasi merupakan diagnosis konfirmatif.
3. Diagnosis konfirmatif tumor "rekuren" dan metastasis.
4. Membedakan tumor kistik, *solid* dan peradangan.
5. Mengambil spesimen untuk kultur dan penelitian

(Tambunan, 2008).

2.4.2 Kontraindikasi Pemeriksaan FNAB

Tidak ada kontraindikasi pemeriksaan FNAB pada tumor kelenjar getah bening (Orell, 2005).

2.4.3 Keuntungan dan Kerugian Pemeriksaan FNAB

Keuntungan dari biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) antara lain, mudah, murah cepat, trauma minimal, resiko infeksi kecil, dapat dilakukan di Poliklinik tanpa bius umum.

Kerugiannya adalah jaringan yang diambil tidak adekuat / terlalu sedikit menyebabkan kesalahan diagnostik, juga bila kebetulan terambil jaringan nekrotik akan menyebabkan kesulitan dalam menegakkan diagnosis.

2.4.4 Teknik Biopsi Aspirasi Jarum Halus (FNAB)

Teknik FNAB mencakup kegiatan mulai dari pendekatan pasien, mempersiapkan peralatan, mengambil aspirat tumor dan membuat sediaan.

a). Persiapan alat

Alat yang digunakan terdiri dari tabung suntik plastik ukuran 10 ml, jarum halus, gagang pemegang tabung suntik, kaca objek dan desinfektan alkohol atau betadin.

b). Pendekatan pasien

Dengan ramah pasien dianamnesis singkat. Wawancara singkat ini dibuat sedemikian rupa, sehingga pasien tidak takut atau stress dan bersedia menjalani biopsi aspirasi.

c). Pengambilan aspirat tumor

- Tumor dipegang lembut.
- Jarum diinsersi segera ke dalam tumor.

3) Piston di dalam tabung suntik ditarik ke arah proksimal, tekanan di dalam tabung menjadi negatif, jarum manuver mundur-maju. Dengan cara demikian sejumlah sel massa tumor masuk ke dalam lumen jarum suntik.

4) Piston dalam tabung dikembalikan pada posisi semula dengan cara melepaskan pegangan.

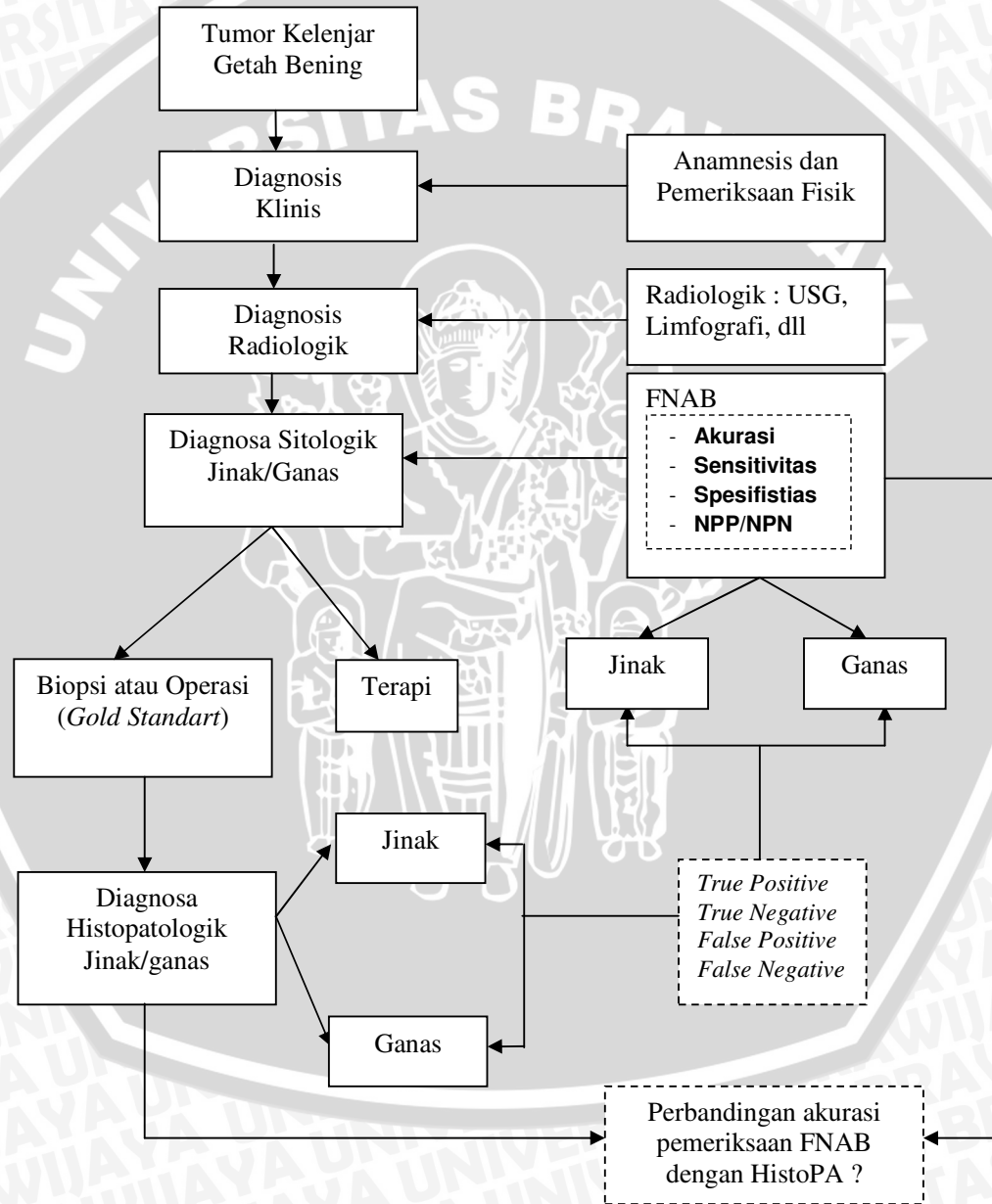
5) Aspirat dikeluarkan dan dibuat sediaan hapus, dikeringkan di udara dan dikirimkan ke laboratorium pusat pemeriksaan kanker

(Tambunan, 2008).

BAB 3

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.2 Keterangan Kerangka Konsep

Diagnosis tumor kelenjar getah bening dapat ditegakkan dengan anamnesis, pemeriksaan FNAB (memiliki nilai sensitifitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif, akurasi), dan pemeriksaan radiologi atau USG untuk menentukan jenis tumor kelenjar getah bening jinak atau ganas. Sedangkan diagnosis pasti jenis tumor ditegakkan dengan pemeriksaan histopatologi melalui sediaan operasi. Apabila pada pemeriksaan FNAB ditemukan jenis tumor kelenjar getah bening jinak, ternyata hasil pemeriksaan histopatologi dinyatakan sebagai tumor kelenjar getah bening ganas disebut **False Positive** atau positif palsu. Dan apabila pada pemeriksaan FNAB ditemukan tumor kelenjar getah bening ganas, ternyata hasil pemeriksaan histopatologi dinyatakan sebagai tumor kelenjar getah bening jinak disebut **False Negative** atau negatif palsu. Jika pada pemeriksaan FNAB dan histopatologi dinyatakan sebagai tumor kelenjar getah bening jinak disebut **True Negative** atau negatif sejati, dan jika pada pemeriksaan FNAB dan histopatologi dinyatakan sebagai tumor kelenjar getah bening ganas disebut **True Positive** atau positif sejati. Kemudian akan di ketahu besar akurasi dari pemeriksaan FNAB yang dibandingkan dengan pemeriksaan HistoPA.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berupa laporan kasus yang memberikan gambaran (profil) penderita tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB dan mencari hasil uji sensitivitas, uji spesifisitas, nilai prediksi positif, dan nilai prediksi negatif, serta akurasi pemeriksaan FNAB tumor kelenjar getah bening di Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat semua penderita tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB dan diikuti dengan operasi (pemeriksaan histopatologi) mulai periode Januari 2008 sampai Desember 2010.

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang pada tanggal 1 Januari 2012 hingga 31 Mei 2012.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi terjangkau penelitian ini adalah penderita tumor kelenjar getah bening, pasien bedah yang dilakukan pemeriksaan FNAB di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang periode 1 Januari 2008 s/d 31 Desember 2010.

Kriteria inklusi:

- Penderita dengan tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB dan diikuti dengan operasi (pemeriksaan Histopatologi)

- Diperiksa di Instalasi Patologi Anatomi RSSA Malang.
- Kurun waktu 1 Januari 2008 s/d 31 Desember 2010.

Kriteria Eksklusi:

- Penderita tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan FNAB, tetapi tidak diikuti dengan operasi (pemeriksaan Histopatologi).
- Diperiksa di luar Instalasi Patologi Anatomi RSSA Malang.
- Kurun waktu sebelum 1 Januari 2008 dan sesudah 31 Desember 2010.

Besar Sampel

Seluruh penderita tumor kelenjar getah bening sebanyak 1272 kasus yang melakukan pemeriksaan FNAB, 193 kasus yang melakukan pemeriksaan histopatologi, dan 40 kasus yang melakukan pemeriksaan FNAB yang diikuti operasi (pemeriksaan histopatologi) di Instalasi Patologi Anatomi Malang Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang periode 1 Januari 2008 s/d 31 Desember 2010.

4.4 Definisi Operasional

- FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

adalah suatu bentuk pemeriksaan dengan biopsi jarum dengan mengambil contoh bahan dari suatu lesi yang teraba atau nampak secara radiologik dengan memakai jarum halus (diameter 0,6-0,9mm) dengan menggunakan tekanan negatif (Widjadjahakim, 2007).

- Biopsi Terbuka (*Open Surgical Biopsy*)

adalah prosedur pengambilan dengan jalan operasi kecil, eksisi ataupun insisi yang dilakukan sebagai diagnosa pre operatif (Sjamsuhidajat & de Jong, 2004).

- Tumor Kelenjar Getah Bening
adalah benjolan abnormal pada titik-titik kelenjar getah bening di seluruh tubuh pada laki-laki maupun perempuan yang meliputi tumor karena neoplasma maupun non-neoplasma (Orell, 2005).
- Sensitifitas
adalah kemampuan uji diagnostik untuk mendeteksi adanya penyakit (ketepatan diagnosis), merupakan proporsi subyek yang sakit dengan hasil uji diagnostik positif dibandingkan dengan seluruh subyek yang sakit (Dahlan, 2010).
- Spesifisitas
adalah kemampuan uji diagnostik untuk menentukan tumor tersebut bersifat jinak atau ganas, merupakan proporsi subyek sehat yang memberi hasil uji diagnostik negatif dibandingkan dengan subyek yang tidak sakit (Dahlan, 2010).
- Nilai prediksi positif
adalah seberapa besar kemampuan uji diagnosa yang sedang diteliti dalam memprediksi benar-benar adanya penyakit apabila hasil uji diagnosis tersebut positif (Dahlan, 2010).
- Nilai prediksi negatif
adalah seberapa besar kemampuan uji diagnosa yang sedang diteliti dalam memprediksi benar-benar tidak ada penyakit apabila hasil uji diagnosis tersebut negative (Dahlan, 2010).
- Akurasi Diagnosa

adalah kesesuaian secara keseluruhan antara uji diagnosa baru yang sedang diteliti dengan uji diagnosa baku emas (Dahlan, 2010).

4.5 Prosedur Penelitian

Data sekunder yang diperoleh diolah melalui tahap klasifikasi terlebih dahulu sesuai dengan kriteria operasional yang sudah ditetapkan sebelumnya kemudian ditabulasikan kedalam suatu tabel secara manual dengan menggunakan metode statistik deskriptif, dan dilakukan uji sensitivitas dan spesifitas FNAB dengan hasil pemeriksaan histopatologi pada sediaan operasi sebagai *gold standart*.

Tabel 4.1 perhitungan ketepatan diagnostik

		Standar Baku Emas (Histo Pa)		
		Ganas	Jinak	Jumlah
FNAB	Ganas	A (<i>true positif</i>)	B (<i>false positif</i>)	a+b
	Jinak	C (<i>false negatif</i>)	D (<i>true negatif</i>)	c+d
	Jumlah	a+c	b+d	N (a+b+c+d)

Keterangan :
 A= positif sejati
 B= positif palsu
 C= negatif palsu
 D= negatif sejati

Menurut Budiarto (2003) penghitungan sensitifitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif, rate positif dan negatif semu dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Sensitivitas dihitung dengan rumus:

$$\frac{A}{A + C} \times 100\%$$

A + C

b. Spesifisitas dihitung dengan rumus:

$$\frac{D}{B + D} \times 100\%$$

B + D

c. Nilai prediksi hasil positif dihitung dengan rumus:

$$\frac{A}{A + B} \times 100\%$$

A + B

d. Nilai prediksi hasil negatif dihitung dengan rumus:

$$\frac{D}{D + C} \times 100\%$$

D + C

e. Akurasi diagnostik dihitung dengan rumus:

$$\frac{A + D}{n} \times 100\%$$

n



BAB 5

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 dari data rekam medis didapatkan 1272 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) saja, 193 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan histopatologi saja baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi, dan 40 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB yang dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening Yang Diperiksa FNAB Di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010

Berdasarkan data rekam medis pasien FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) yang dikumpulkan selama periode Januari 2008 – Desember 2010 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan 1272 orang penderita yang didiagnosa klinis tumor kelenjar getah bening dan didiagnosa sitologi dengan pemeriksaan FNAB.

Tabel 5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Kelenjar Getah Bening Yang Diperiksa FNAB di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Periode Januari 2008 – Desember 2010.

TAHUN	JINAK	GANAS
2008	458	53
2009	380	62
2010	269	50

Sumber : data primer yang diolah

5.2 Deskripsi Karakteristik Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Yang Diperiksa FNAB.

5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kelenjar getah bening yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh data bahwa penderita tumor kelenjar getah bening paling banyak berjenis kelamin laki-laki, yaitu penderita laki-laki sebanyak 763 orang atau sebesar 59,98% dan penderita perempuan sebanyak 509 orang atau sebesar 40,02%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 5.2 Jenis Kelamin Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

Jenis Kelamin	Jumlah Penderita	Presentase (%)
Malang	763	59,98%
Luar Malang	509	40,02%

Sumber : data primer yang diolah

5.2.2 Umur Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening

Untuk umur penderita tumor kelenjar getah bening berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kelenjar getah bening yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang diperoleh data bahwa penderita tumor kelenjar getah bening paling banyak berjenis kelamin laki-laki, yaitu penderita laki-laki sebanyak 763 orang atau sebesar 59,98% dan penderita perempuan sebanyak 509 orang atau sebesar 40,02%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita tumor kelenjar getah bening berkisar antara 2 bulan (paling muda) sampai dengan usia 92 tahun (paling tua).

Untuk umur penderita tumor kelenjar getah bening terbanyak berusia antara 36 tahun sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 391 kasus atau sebesar 30,74%.

Tabel 5.3 Rentang usia Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

Kategori Usia	Umur (Tahun)	Jumlah Penderita	Persentase (%)
Balita	0 – 5	25	1,96
Anak-Anak	5 – 11	20	1,57
Remaja	12 – 25	285	22,41
Dewasa Awal	26 – 35	386	30,35
Dewasa Akhir	36 – 45	391	30,74
Pre-Lansia	46 - 55	135	10,61
Lansia	>56	30	2,36
Jumlah		1272	100,00

Sumber : Data yang diolah

5.2.3 Kota Asal atau Tempat Tinggal Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kelenjar getah bening yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa penderita tumor kelenjar getah bening yang berasal dari daerah Malang berjumlah 983 orang (77,28%), dan penderita tumor kelenjar getah bening lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah 289 orang (22,72%), dengan rincian yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5.1 Kota Asal Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

5.3 Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening

Berdasarkan data rekam medis FNAB pasien tumor kelenjar getah bening yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal Bulan Januari 2008 sampai dengan akhir bulan Desember 2010, didapatkan pasien penderita tumor kelenjar getah bening jinak sebanyak 1107 kasus dan tumor kelenjar getah bening ganas sebanyak 165 kasus. Kasus tumor kelenjar getah bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis tuberculosa* yaitu 675 kasus atau sebesar 60,97%, sedangkan kasus tumor kelenjar getah bening ganas terbanyak adalah *Lymphoma Non-Hodgkin* yaitu 63 kasus atau sebesar 38,18%.

Tabel 5.4 Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

Jenis Sitopatologi (Jinak)	Jumlah Penderita	Persentase (%)
Lymphadenitis kronis granulomatik	109	9,85
Lymphadenitis tuberculosa	675	60,97

Lympadenitis Non spesifik	323	29,18
Jumlah	1107	100,00

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 5.5 Jenis Diagnosa Sitopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

Jenis Sitopatologi (Ganas)	Jumlah Penderita	Persentase (%)
Lymphoma Hodgkin	61	36,97
Lymphoma Non-Hodgkin	63	38,18
Metastase Undifferentiated Carcinoma	41	24,85
Jumlah	165	100,00

Sumber : Data primer yang diolah

5.4 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening

Berdasarkan data rekam medis *Open Biopsy* pasien tumor kelenjar getah bening yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal Bulan Januari 2008 – akhir Bulan Desember 2010, didapatkan pasien penderita tumor kelenjar getah bening jinak sebanyak 97 kasus dan tumor kelenjar getah bening ganas sebanyak 84 kasus. Kasus tumor kelenjar getah bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis tuberculosa* yaitu 51 kasus atau sebesar 52,58% sedangkan kasus tumor kelenjar getah bening ganas terbanyak adalah *Lymphoma Non-Hodgkin* yaitu 56 kasus atau sebesar 66,67%.

Tabel 5.6 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010

Jenis Histopatologi (Jinak)	Jumlah Penderita	Persentase (%)
Lymphadenitis chronic granulomatosa	12	12,37
Lymphadenitis non spesifik	34	35,05
Lymphadenitis tuberculosa	51	52,58
Jumlah	97	100,00

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 5.7 Jenis Diagnosa Histopatologi Penderita Tumor Kelenjar Getah Bening Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

Jenis Histopatologi (Ganas)	Jumlah Penderita	Persentase (%)
Lymphoma Hodgkin	28	29,17
Lymphoma Non-Hodgkin	56	58,33
Metastase Undifferentiated Carcinoma	12	12,5
Jumlah	96	100,00

Sumber : Data primer yang diolah

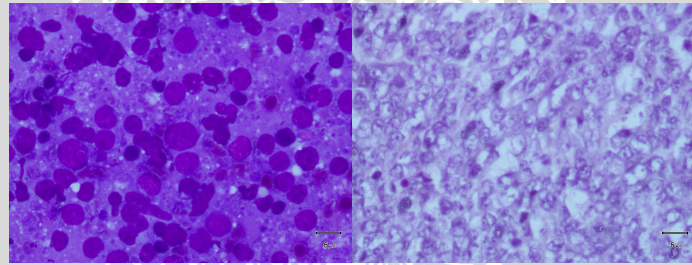
5.5 Nilai sensitifitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif, dan akurasi diagnosa FNAB pada Pasien Tumor Kelenjar Getah Bening di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2008 – Desember 2010.

Tabel 5.8 Perbandingan pemeriksaan FNAB terhadap *Open Biopsy*

Standar Baku Emas(Histo Pa)				
		Ganas	Jinak	Jumlah
FNAB	Ganas	19	0	19
	Jinak	5	16	21
	Jumlah	24	16	40

1. Sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif dan akurasi diagnosa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap Biopsi Terbuka

Hasil perbandingan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dengan standar baku emasnya yaitu biopsi terbuka dari 40 kasus pasien tumor kelenjar getah bening, didapatkan 19 kasus *true positive*, 16 kasus *true negative*, 5 *false negative*, serta tidak didapatkan kasus *false positive*. Perbandingan pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) terhadap biopsi terbuka dapat dilihat pada tabel 5.8.



Gambar 5.3 True Positive : Gambaran *Lymphoma Non-Hodgkin* pada pemeriksaan FNAB sediaan FNA : 463/08 (kiri) sesuai dengan gambaran *Lymphoma Non-Hodgkin* pada pemeriksaan Histopatologi sediaan M 1092/08 (kanan).

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitivitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitivitas} = \frac{19}{24} \times 100\% = 79,17\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 79,17% untuk mendiagnosa dengan benar bahwa tumor tersebut benar-benar ganas.

Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Spesifisitas} = \frac{1c}{1e} \times 100\% = 100\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB mempunyai kemampuan mencapai 100% untuk mendiagnosis dengan benar bahwa tumor tersebut benar-benar jinak.

Hasil uji nilai prediksi positif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Nilai Predksi Positif} = \frac{1b}{1b+1c} \times 100\% = 100\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB dapat memprediksi 100% apabila apabila orang dengan hasil uji diagnostik positif akan benar-benar terdiagnosa tumor ganas.

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

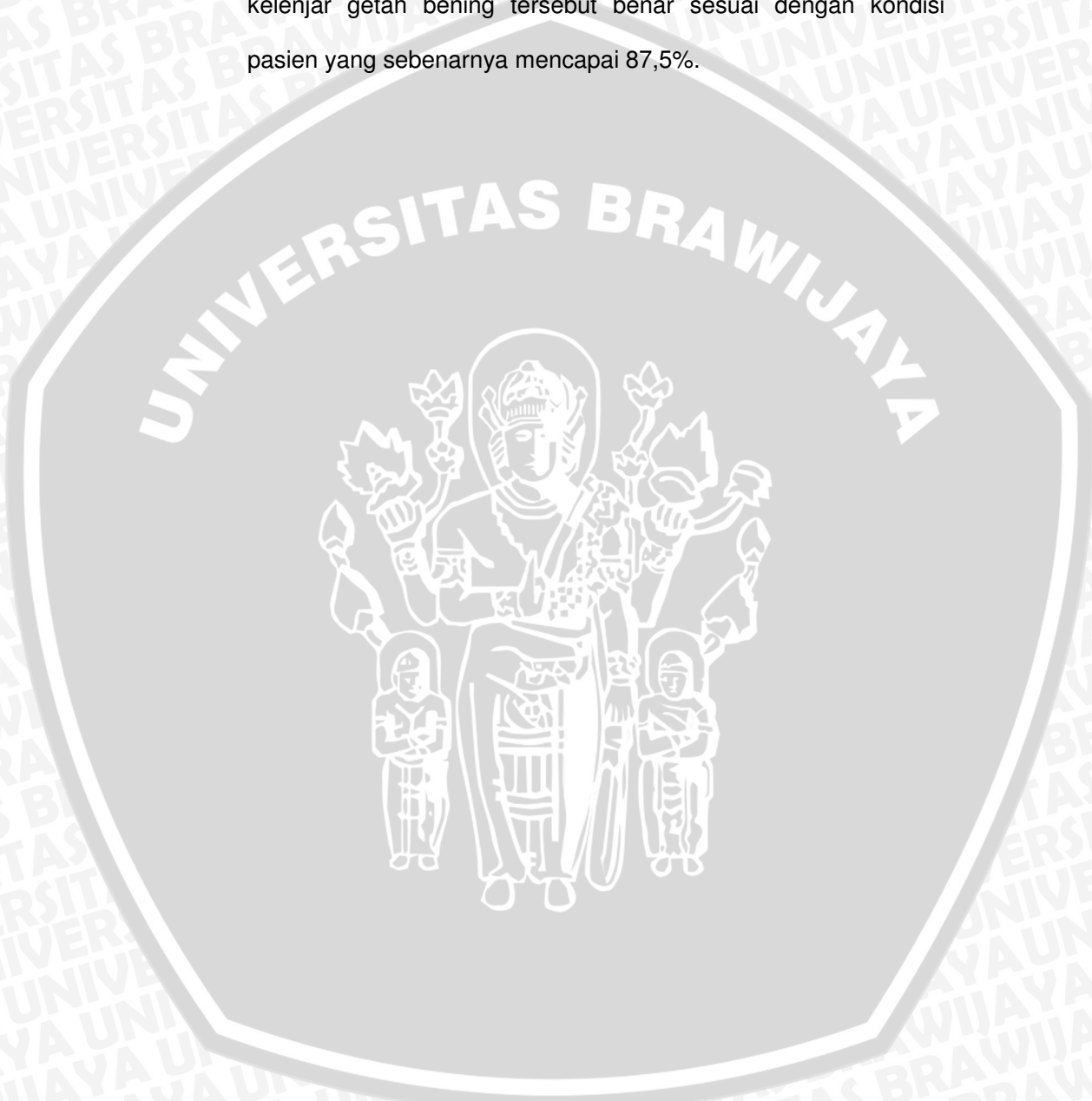
$$\text{Nilai Prediksi Negatif} = \frac{1e}{1e+1d} \times 100\% = 76,19\%$$

Artinya pemeriksaan FNAB dapat memprediksi 76,19% apabila apabila orang dengan hasil uji diagnostik negatif akan benar-benar terdiagnosa tumor jinak.

Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*)

$$\text{Akurasi Diagnosa} = \frac{3e}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Tingkat akurasi penggunaan pemeriksaan FNAB dalam memprediksikan hasil diagnosa sitologi pada pasien tumor kelenjar getah bening tersebut benar sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 87,5%.



BAB 6

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 dari data rekam medis didapatkan 1272 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang hanya didiagnosa dengan pemeriksaan dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), 193 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan histopatologi saja baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi, dan 40 kasus pasien tumor kelenjar getah bening yang dilakukan pemeriksaan dengan FNAB dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi hasil *open biopsy* atau operasi.

Menurut data rekam medis hasil pemeriksaan sitopatologi dalam tabel 5.1, distribusi jumlah kasus tumor kelenjar getah bening di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2010 didapatkan 1272 orang penderita yang didiagnosa klinis tumor kelenjar getah bening dan didiagnosa sitologi dengan pemeriksaan FNAB, dimana jumlah penderita tumor kelenjar getah bening yang jinak sebanyak 1107 kasus, sedangkan tumor kelenjar getah bening ganas didapatkan sebanyak 165 kasus. Hal ini sesuai dengan buku ajar Patologi Anatomi yang menyatakan bahwa jumlah tumor kelenjar getah bening terbanyak adalah tumor jinak (Kumar, 2007).

Penderita tumor kelenjar getah bening pada tahun 2008 - 2010 paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Dalam tabel 5.2.1 didapatkan penderita laki-laki sebanyak 763 orang atau sebesar 59,98% dan penderita perempuan sebanyak 509 orang atau sebesar 40,02%. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya

yang menyebutkan bahwa salah satu faktor resiko dari tumor kelenjar getah bening meliputi jenis kelamin laki-laki. (Prasetya, 2012).

Untuk usia penderita tumor kelenjar getah bening, berdasarkan data rekam medis FNAB tahun 2008 – 2010 menunjukkan bahwa usia penderita tumor kelenjar getah bening berkisar antara 2 bulan (paling muda) sampai dengan usia 92 tahun (paling tua). Terbanyak pada usia antara 36 tahun sampai dengan 45 tahun yaitu sebanyak 391 kasus atau sebesar 30,74%. Van de Velde (1996) menyebutkan bahwa usia tersering pasien penderita tumor kelenjar getah bening adalah antara 30 tahun sampai 45 tahun. Sumantri (2009) menyebutkan bahwa tumor kelenjar getah bening dapat terjadi pada semua umur dan insidennya dapat meningkat seiring dengan peningkatan umur, serta didapatkan hubungan antara jenis tumor, gejala, lokasi dan umur serta jenis kelamin dari pasien. Salah satu penelitian menunjukkan, tumor kelenjar getah bening lebih banyak terjadi pada orang dewasa dengan angka tertinggi pada rentang usia 25 sampai 45 tahun. (Prasetya, 2012)

Penderita tumor kelenjar getah bening yang berasal dari daerah Malang berjumlah 983 orang (77,28%), dan penderita tumor kelenjar getah bening lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah 289 orang (22,72%). Hal ini diduga karena RSUDr. Saiful Anwar terletak di kota Malang, sehingga penderita tumor kelenjar getah bening yang berdomisili di Malang lebih mudah memeriksakan dirinya tanpa memerlukan biaya yang lebih besar untuk transportasi. Selain itu, RSUDr. Saiful Anwar Malang merupakan Rumah Sakit rujukan dari berbagai Rumah Sakit lain yang mungkin tidak mempunyai fasilitas yang memadai, sehingga pasien yang dicurigai menderita tumor kelenjar getah

bening dirujuk ke RSUD Dr. Saiful Anwar Malang untuk melakukan diagnosa yang lebih akurat dan mendapatkan penanganan yang lebih tepat.

Menurut data rekam medis FNAB pasien tumor kelenjar getah bening sejak awal Bulan Januari 2008 sampai dengan akhir bulan Desember 2010, didapatkan pasien penderita tumor kelenjar getah bening jinak sebanyak 1107 kasus dan tumor kelenjar getah bening ganas sebanyak 165 kasus. Kasus tumor kelenjar getah bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis tuberculosa* yaitu 675 kasus atau sebesar 60,97%. Sekitar 43% dari semua limfadenopati perifer di Negara berkembang disebabkan oleh karena TB, dan manifestasi ini tidak hanya terlihat di negara berkembang, tetapi juga di negara maju (Sharma, 2004), sedangkan kasus tumor kelenjar getah bening ganas terbanyak adalah *Lymphoma Non-Hodgkin* yaitu 63 kasus atau sebesar 38,18%. Saat ini, sekitar 1,5 juta orang di dunia hidup dengan limfoma terutama tipe LNH, dan dalam setahun sekitar 300 ribu orang meninggal karena LNH. Angka kejadian LNH telah meningkat 80 persen dibandingkan angka tahun 1980-an. (Prasetya, 2012)

Berdasarkan data rekam medis *Open Biopsy* pasien tumor kelenjar getah bening sejak awal Bulan Januari 2008 – akhir Bulan Desember 2010 dalam tabel 5.4, didapatkan pasien penderita tumor kelenjar getah bening jinak sebanyak 97 kasus dan tumor kelenjar getah bening ganas sebanyak 84 kasus. Kasus tumor kelenjar getah bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis tuberculosa* yaitu 51 kasus atau sebesar 52,58% sedangkan kasus tumor kelenjar getah bening ganas terbanyak adalah *Lymphoma Non-Hodgkin* yaitu 56 kasus atau sebesar 58,33%.

Dari data-data hasil pemeriksaan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dan histopatologi penderita yang didiagnosis sebagai tumor kelenjar

getah bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010, didapatkan 40 kasus yang dilakukan pemeriksaan FNAB dan dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi. Dari 40 kasus tersebut kemudian dilakukan tabulasi silang antara FNAB (positif atau negatif) dengan histopatologi (positif atau negatif), untuk mengetahui tingkat akurasi hasil pemeriksaan FNAB.

Dari 40 kasus tersebut didapatkan *true negative* sebanyak 16 kasus atau sebesar 40%, *true positive* sebanyak 19 kasus atau sebesar 47,5% dan *false negative* sebanyak 5 kasus atau sebesar 12,5%, serta tidak didapatkan kasus *false positive*. Pada penelitian ini ditemukan *False Negative*, hal ini dikarenakan pada saat dilakukan pemeriksaan FNAB didapatkan sel-sel nekrosis yang luas dan sel Mononuklear tanpa melihat adanya keganasan, sehingga terjadi kesalahan dalam pembacaan hasil FNAB tersebut. Dengan demikian, maka diperoleh hasil sebagai berikut : Tingkat sensitivitas yang memperlihatkan kemampuan uji diagnostik guna mendeteksi adanya keganasan atau kemungkinan bahwa hasil uji diagnostik akan positif (positif sejati / *true positive*) bila dilakukan pada sekelompok subjek yang menderita tumor kelenjar getah bening adalah sebesar 79,17%. Hasil ini memberikan angka yang masih cukup baik. Hal ini mungkin dikarenakan jumlah sampel yang relatif sedikit atau kesalahan dari individu dalam memperoleh sampel yang representatif dan pembuatan hapusan yang kurang memenuhi syarat sehingga menyebabkan berkurangnya kualitas diagnosa FNAB. Tingkat spesifitas yang menunjukkan kemampuan uji diagnosis untuk menunjukkan subyek tidak ganas atau kemungkinan bahwa hasil uji diagnosis akan negatif bila dilakukan pada sekelompok subyek yang menderita tumor

kelenjar getah bening adalah sebesar 100%. Hasil menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil uji sensitivitasnya. Hasil perhitungan Nilai Prediksi Positif untuk hasil diagnosa sitologi pada pasien tumor kelenjar getah bening dengan menggunakan pemeriksaan FNAB adalah sebesar 100%, artinya kemungkinan mencapai 100% bahwa orang dengan hasil positif menggunakan pemeriksaan FNAB akan benar-benar memiliki kondisi yang diuji. Orell (2012) mengatakan bahwa pemeriksaan FNAB semakin berguna dalam memprediksi bahwa pasien tumor kelenjar getah bening memiliki kondisi sesuai hasil diagnosa sitologi apabila nilai prediksi positif mencapai 76,2% sampai 100%. Nilai Prediksi Negatif yang menunjukkan probabilitas seseorang tidak menderita keganasan kelenjar getah bening bila hasil ujinya negatif pada penelitian ini adalah sebesar 100%.

Pada Penelitian ini didapatkan nilai sensitivitas 79,17% dengan nilai prediksi positif 100% maka artinya bila diagnosa FNAB adalah tumor ganas kelenjar getah bening, kemungkinan penderita tersebut menderita tumor kelenjar getah bening ganas tinggi, meskipun demikian ahli bedah perlu memperhatikan bahwa masih ada kemungkinan terjadinya hasil positif semu pada pemeriksaan FNAB, sehingga pada kasus-kasus tertentu yang tidak sesuai antara diagnosa FNAB dengan keadaan klinis atau gambaran radiologis pasien masih perlu dilakukan biopsi terbuka dan pemeriksaan histopatologi untuk mendapatkan diagnosa yang pasti.

Dari penelitian ini didapatkan nilai spesifitas 100% dengan nilai prediksi negatif 76,19%, yang berarti apabila diagnosa FNAB seseorang pasien adalah tumor jinak kelenjar getah bening maka kemungkinan pasien tersebut benar menderita tumor jinak kelenjar getah bening sangat tinggi.

Nilai sensitivitas dan spesifisitas FNAB akan lebih tinggi bila dilakukan oleh dokter ahli patologi yang telah berpengalaman dalam teknik pengambilan sampel FNAB dan sekaligus berpengalaman dalam melakukan interpretasi sitologi hasil aspirasi tumor kelenjar getah bening.

Dari hasil pengukuran terhadap tingkat akurasi yang merupakan nilai yang menunjukkan ketepatan hasil pemeriksaan FNAB dalam mendiagnosa penderita tumor kelenjar getah bening didapatkan akurasi sebesar 87,5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*) dapat digunakan sebagai sarana penunjang pemeriksaan diagnostik tumor kelenjar getah bening yang cukup akurat, tetapi diagnosa FNAB bukan sebagai pengganti diagnosa histopatologi yang masih merupakan diagnosa pasti (*gold standart*) untuk tumor kelenjar getah bening, sehingga, jika ada pasien dicurigai menderita tumor kelenjar getah bening yang tidak sesuai antara klinis dan FNAB di daerah terpencil atau perifer maka dianjurkan tetap dirujuk ke rumah sakit untuk dilakukan pemeriksaan histopatologi walaupun telah dilakukan pemeriksaan FNAB, karena pemeriksaan histopatologi merupakan diagnosa pasti untuk mendiagnosa tumor kelenjar getah bening Sedangkan FNAB merupakan diagnosa awal *pre operative* sebelum pemeriksaan histopatologi sehingga bila pemeriksaan FNAB tersebut dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi maka baru akan memberikan kepastian diagnosa yang diperlukan untuk menetapkan terapi bagi penderita.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Tumor Kelenjar getah bening terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 adalah berjenis kelamin laki-laki sebesar 59,98% dengan rentang usia antara 31 hingga 40 tahun (32,47%) dan berasal dari daerah Malang (77,28%).
2. Tumor Kelenjar getah bening terbanyak adalah tumor jinak dan berdasarkan jenis diagnosa sitopatologi serta histopatologi untuk tumor kelenjar getah bening jinak terbanyak adalah *Lymphadenitis tuberculosa* (60,97% dan 52,58%) sedangkan untuk tumor kelenjar getah bening ganas terbanyak berdasarkan diagnosa sitopatologi serta histopatologi adalah *Lymphoma Non-Hodgkin* (38,18% dan 66,67%).
3. Sensitifitas pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis tumor Kelenjar getah bening di Instalasi Patologi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 adalah sebesar 100%, dan spesifisitas pemeriksaan FNAB adalah sebesar 79,17%.
4. Nilai Prediksi Positif pemeriksaan FNAB dari penderita yang didiagnosis tumor Kelenjar getah bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 adalah sebesar

76,19% dan Nilai Prediksi Negatif pemeriksaan FNAB adalah sebesar 100%.

5. Akurasi diagnosa FNAB pada penderita yang didiagnosis tumor Kelenjar getah bening di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2008 – Desember 2010 adalah sebesar 87,5%.

7.2 SARAN

1. Kewaspadaan masyarakat terhadap tumor Kelenjar getah bening perlu ditingkatkan terutama pada waktu memasuki usia paruh baya (31 – 40 tahun).
2. Pemeriksaan dan penanganan harus segera dilakukan, bila dicurigai adanya tumor kelenjar getah bening, hal ini untuk mencegah penyebaran (metastase) yang lebih luas.
3. Hasil pemeriksaan dengan menggunakan FNAB ternyata diperoleh tingkat akurasi yang cukup tinggi, maka teknik ini dapat dipakai sebagai salah satu sarana penunjang dalam pemeriksaan diagnostik terhadap tumor kelenjar getah bening.
4. Pembinaan sistem rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang khususnya di Instalasi Patologi Anatomi untuk memudahkan memperoleh data yang akurat dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, serta menghindari adanya penyimpangan hasil penelitian.
5. Ditemukan *False Negative* dalam penelitian ini, maka perlu ditingkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta ketrampilan patologi dalam melakukan FNAB untuk meminimalkan terjadinya kesalahan dalam mendiagnosa

DAFTAR PUSTAKA

- Aasmund Berner, MD, PhD, and Torill Sauer, MD, PhD. 2011. *Fine Needle Aspiration Cytology*. Informa Healthcare.
- Budiarto E. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Chandrasoma, Parakrama, 2005. Ringkasan Patologi Anatomi, Dewi Asih Mahanani (Ed), 2006. *Concise Pathology*, penerbit buku kedokteran EGC, Malang, Indonesia, hal. 397-405
- Cosphiadi I. 2009. Limfoma non-Hodgkin: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II. Edisi 3. Balai penerbit FKUI, 2001 : 607-620
- C.J.H van de Velde, F.T. Bosman, D.J.Th. Wagener. 1996. *Onkologi*, Edisi Kelima Direvisi, Jakarta, hal.303-313.
- Dahlan, S. 2009. *Statistik Untuk kedokteran dan kesehatan*. Seri Evidence Based Medicine 1. Edisi 4. Penerbit Salemba medika. Jakarta.
- Guyton, A. C.; J. E. Hall. 1996. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke 9. Terj. I. Setiawan, Ken A. T. dan A. Santoso. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. Hal.199-200.
- Hadi, Prasetya. 2012. *Askep Limfoma Non-Hodgkin*. (Online), <http://www.askep-limfoma-hodgkin.html?#!/2012/04>.
- Junquera Luiz, Carneiro. 2006. *Histologi Dasar: Teks & Atlas*. Edisi ke 10. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. Hal. 266.
- Kumar, Vinay, dkk, 2003. *Buku Ajar Patologi Robbins*, dr. Brahm Pendit (penerjemah), 2004, Penerbit Buku kedokteran EGC, Jakarta, Indonesia, 2007, hal.273-279
- Mulandari, Danarto, 2003. Perbandingan Akurasi Diagnostik antara Biopsi Aspirasi Jarum Besar dengan Potong Beku. Tesis. Tidak diterbitkan. Bagian Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Orell RS, Sterett FG, Whitaker Darrel. 2005. *Fine Needle Aspiration Cytology*, 4th Ed., Elsevier, Philadelphia, p. 42-77.
- Rasad, Sjahriar. 2005. Radiologi Diagnostik. Jakarta: Balai penerbitan FKUI. Hal 219-222.
- Reksodiputro, Harry. 2009. Limfoma Non-Hodgkin dan Saran Mengenai Alternatif Penatalaksanaan di Indonesia. *Majalah Kedokteran-Indonesia* 34, 623.

Sidohutomo, dr, Ananto. 2008. *Fine Needle Aspiration Biopsy*. (Online), <http://www.bidadariku.com/.php?kode=44>.

Sjamsuhidajat, R., De Jong, Wim. 2004. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Edisi 2. Jakarta: EGC

Sumantri, Rachmat. 2009. *Pedoman Diagnosis dan Terapi Hematologi – Onkologi Medik*. Bandung. 2003.

Tambunan, Gani W., 2008. *Penerapan Biopsi Aspirasi Jarum Halus dalam Deteksi Dini Kanker*. Cermin Dunia Kedokteran, Edisi II

Widjadjahakim. 2007. *Fine Needle Aspiration Biopsy*, (Online), (<file:///D:/tugas%20akhir/default.aspx.htm>, diakses 2 Januari 2012).



Lampiran 1. Tabel Data Pasien yang Melakukan Pemeriksaan FNAB

No.	Nama	Umur (tahun)	Alamat	FNAB
1	An. Ariandito	7	Ranggeh - Pasuruan	Lymphadenitis kronis Granulomatik
2	An. Syakhis	2bln	Klampok Kasri. lic/325 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
3	Tn. Mihadi	59	Gading RT.08/02 Bululawang Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
4	An. Busiana	7	Krebet Malang	Lymphadenitis kronis
5	Ny. Endang	51	Taman Ayu Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa
6	Ny. Sumiasum	66	Jl. Kasin Jaya Malang	Lymphadenitis tuberculosa
7	Ny. Sumirah	35	Teluk Cendrawasih Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
8	An. Mas Aliem	7bln	Sengkaling Kemuning Malang	Lymphadenitis non spesifik
9	Nn. Setiani Cahyaningsih	22	Gadang Malang	Lymphadenitis tuberculosa Caseosa
10	Ny. Purwati	46	Wagir Malang	Lymphadenitis tuberculosa Caseosa
11	Ny. Yuliat	44	Jl. Limboto A.5/E.14 Sawojajar Malang	Lymphadenitis tuberculosa
12	Tn. Afan Afian	21	Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
13	An. Abiyasa	19bln	Jl.Keputh Gg. X/14 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
14	An. Victor	14bln	Boro Jambangan Pakis	Lymphadenitis kronis Granulomatik
15	Ny. Sumiati	34	Jl. Sumber Bangun 10 Lawang	Lymphadenitis tuberculosa
16	Tn. Haris	29	Pandaan RT.3/5 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
17	Ny. Nurhayati	36	Sukodermo Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
18	Ny. Sulimah	26	Ds.Dawuhan - Poncokusumo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
19	Nn. Amalia	24	Jl.Kelud No. 11 Blok ASPOL Rt.06/08	Lymphadenitis non spesifik
20	Ny. Rusnah	24	Garuda - Pakis - Malang	Lymphadenitis tuberculosa supuratif
21	Nn. Dwi Endah	17	Karang Anyar Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa
22	Ny. Isnawati	39	Losari Singosari	Lymphadenitis tuberculosa supuratif
23	Ny. Sumiasih	35	Let.Jend.S.Parman Malang	Lymphadenitis kronis
24	Nn. Vebe	19	Jl. Setyo Budi Sbr.Suko Tajinan	Lymphadenitis tuberculosa
25	Ny. Niken	40	Ngaglik Rt 03 / 06	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
26	Ny. Muwamah	26	Gadang Gg X Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
27	Ny. Yanti	32	Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis tuberculosa
28	Ny. Siti Aminah	48	Lang-lang Singosari	Lymphadenitis non-hodgkin
29	An. Aqidatul Fitriyah	7	Lesanpuro Malang	Lymphadenitis tuberculosa
30	Tn. Arifin	23	Siti Rejo Wagir	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
31	Ny. Dainah	42	Jl. Rawisari 2 Mulyorejo Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
32	Tn. Herman Sulchan	40	Jl. Ampel Gading Lawang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
33	Ny. Siyam	70	Pedarungan Tengah	Lymphadenitis non-hodgkin
34	Tn. Nirun	64	Pandan Landung RT.11/02 Wagir Malang	Kronik Limfoblastik Limfoma
35	An. Bella PP	9	Kepuh Krangpelo Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
36	Nn. Maria Ulfa	25	Jl. Let.Jend.S.Parman Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
37	Ny. Patemi	57	Ds.Pojok Ponggok Blitar	Lymphadenitis non-hodgkin
38	Ny. Ngatromin	43	Balearjosari Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
39	Ny. Endaryanti	43	Jl. Watu Gong 17 A Malang	Kronik Mieloblastik Limfoma
40	Nn. Anik R	21	Kapi Woro RT.4/RW.11 Jabon Mangliawan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
41	Tn. Mughis	22	Karangrejo Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
42	Tn. Dani	16	Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
43	An. Alvin	6	Jl. Danau Maninjau Malang	Lymphadenitis tuberculosa
44	Nn. Zakaria	18	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
45	An. Dela	30bln	Bandulan	Lymphadenitis tuberculosa
46	An. Moch. Noval	9,5	Watulimo Trenggalek	Lymphadenitis kronis Granulomatik
47	Ny. Sawinah	62	Sumbersari Wonosari Gunung Kawi	Lymphadenitis non-hodgkin
48	Ny. Chotimah	52	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
49	An. Sullivan Kurniadi	12	Jl. Anjasmoro III-B RT.03/03 Lawang	Lymphadenitis Kronis
50	Ny. Sunik	36	Lesanpuro II/ Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik

51	An. Wahyu Priyo Utomo	15	Bareng Tengah V/708 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
52	Nn. Rina Setyowati	23	Sumberejo Kalisongo Malang	Lymphadenitis tuberculosa
53	Tn. Tauhid	47	Jl. Kol.Sugiono IX D/74 Malang	Lymphoma Hodgkin
54	An. Luqman Efendi	7	Jl.Pasar Pisang RW.4 Senduro Lawang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
55	Ny. Nur Elly	63	Jl. Gatot Subroto Gg.3 / Malang	Lymphadenitis non-hodgkin
56	Tn. Wildan	24	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
57	Tn. Gimani	56	Singosari	Lymphadenitis non-hodgkin
58	Nn. Elisa	19	Satsui Tubun Malang	Lymphadenitis Non spesifik
59	Ny.sajam	65	Bayem Kasembon Malang	Akut Limfoblastik Limfoma
60	Nn. Octolya	23	Wates Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
61	Tn. Yudhistira Tri Prakasa	23	Candi Panggung II/2 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
62	Tn. Yanuar Efendi	20	Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
63	Nn. Suleha	19	Jl. Probolinggo 106 Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
64	Ny. Sartim	77	Sonotengah Pakisaji	Lymphoma Non-Hodgkin
65	An. Bayu Anuraga	10	Lekok Pasuruan	Lymphadenitis kronis Granulomatik
66	Ny. Nikmawati	51	Kalpataru Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
67	An. Fitri Zulfadli	4	Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa
68	Tn. Wahyudi Sirsi	19	Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
69	Nn. Khusnul Khotimah	24	Bantur Prenggodani	Lymphadenitis non spesifik
70	Ny. Siti Fatimah	34	Jln. Zainul Arifin G I/31 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
71	Tn. Galuh	13	Jln. Puspo 9 C Rt.02/04 Lowok waru Malang	Akut Limfoblastik Limfoma
72	Nn. Khusnul Khotimah	10	Jln.Kerto rahayu barat no.27 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
73	Nn. Maimunah	19	Krajan Barat RT.2/2 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
74	Nn. Laila Kurniasih	28	Jl.D.Surubec Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
75	Tn. Satuki	54	Jl. Kerto Leksono 45 Malang	Lymphoma Hodgkin
76	Nn. Luftianingsih	17	Jl. Klayatan	Lymphadenitis kronis non spesifik
77	Tn.David	25	Turen Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
78	Ny. Wati	28	Klayatan Gg. II - Malang	Lymphadenitis tuberculosa
79	Ny. Sri Wahyu	30	Jl. Kol.Sugiono 3 C/12 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
80	Tn. Jumani	57	Sukun Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
81	Ny. Sumiatun	28	Jl. Kol.Sugiono XV/ Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
82	An. Gali	2,5	Jl. Mawar Lowokwaru Malang	Lymphadenitis non spesifik
83	Ny. Anjar Sulistiyani	34	Pringgo Bululawaru Malang	Lymphadenitis non spesifik
84	An. Rita Mulyaning	12	Jogonatan Pandaan	Lymphadenitis non spesifik
85	Tn. Abdul Hamid	25	Kraksan wetan Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
86	An. Roni Ardiansyah	5	Kebonsari Malang	Lymphadenitis kronis
87	Tn. Feri	25	Jl. Kepiting Dalam Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa supuratif
88	Ny. Wahyu Winarsih	23	Jl. LA.Sucipto gg.Taruna malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
89	Nn. Paisri	25	Beji Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
90	Tn. Sutikno	36	Klojen - Malang	Lymphadenitis tuberculosa
91	Nn. Hasbiati	19	Singosari Malang	Folikular Hiperplasia
92	Nn. Maya	26	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
93	Nn. Khoiroton Khasanah	25	Sawojajar V No.25 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
94	Tn. Mahfud	55	Kepanjen Kidul Blitar	Lymphadenitis non spesifik
95	Ny. Farida	34	Wajak Malang	Lymphadenitis tuberculosa
96	Tn. Efendi	25	Sawojajar III/RT.3/RW.1 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
97	Ny. Fatimah	76	Purwodadi Pasuruan	Lymphoma Non-Hodgkin
98	Tn. Murdiono	43	Kendalsari Lowokwaru Malang	Lymphadenitis non spesifik
99	Tn. Bambang R	47	Jl. Tirta Mulyo V/6 Dau	Lymphoma Non-Hodgkin
100	Ny. Painten	35	Banyuwangi	Lymphadenitis kronis Granulomatik
101	Ny. Kamsiah	46	Jl. Kaliurang Barat IV/1455 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
102	Nn. Siti Rochanah	22	Jl. Mergan Lori II/578 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
103	Tn. Nanang Pandoyo	27	Candi renggo Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
104	Ny. Juariah	36	Gedok Kulon RT.3/3 Turen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
105	Ny. Sulikah	65	Golek RT.2/Rw.2 Pakisaji Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
106	Nn. Armani	25	Sukorejo Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa

107	Tn. Irwan	14	Jl. Karya Timur Wonosari Malang	Lymphadenitis tuberculosa
108	Ny. Hermi	71	Jl. Tutut RT.03/7 Malang	Lymphadenitis non spesifik
109	Ny. Anik Suswati	42	Joyoraharjo 45 Malang	Lymphadenitis non spesifik
110	Tn. Mardelep	64	Jl. Candi bajang Ratu 41 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
111	Ny. Rumani	50	Lawang Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
112	Ny. Choiriyah	34	Jl.Joyo Tambak Sari Dinoyo Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
113	Ny. Sulha	40	Tutur Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
114	Tn. Farid	33	Pandan Landung Wagir Malang	Lymphadenitis non spesifik
115	Ny. Sunarti	48	Ngadirejo Kromengan Sbr.Pucung	Lymphadenitis kronis non spesifik
116	Tn. Joko Daryanto	45	Mojolangu Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
117	Tn. Junardi	27	Kalirejo RT.20/4 Kalipare Malang	Lymphadenitis tuberculosa
118	Nn. Alief Suswatiningsih	17	Mendalan Wangi Wagir	Lymphadenitis tuberculosa
119	Nn. Aisyah wardahlia	22	Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
120	Tn. Aliret Hj. Lahal	34	Malang	Lymphadenitis tuberculosa supuratif
121	Ny. Kuswatiningsih	36	Jl. Batubara 53 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
122	Ny. Mahmuda	38	Jl. Pahlawan Usman No. 77 Pakisaji	Lymphadenitis kronis Granulomatik
123	An. Ahmad Fauzi	10	Jln. KH. Ahmad Dahlan Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
124	Nn. Khosrifatin	24	Jln. Melati 147 Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
125	Nn. Indah Putri	19	Bumi rejo Kesamben Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
126	Tn. Surono	26	Munjungan Trenggalek	Lymphoma Non-Hodgkin
127	An. Ibra Bayu Saputra	7	Bandulan Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
128	Tn. Subhan Fansuri	27	Jl. Puter Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
129	Tn. Suwandi	63	Jend. Sudirman RT.4/6 Bangil	Lymphadenitis non spesifik
130	Ny. Solikah	43	Bareng Tengah Malang	Lymphoma Hodgkin
131	Nn. Irma Febriani	23	Purwodadi Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
132	Tn. Bambang Setyo	30	Kenongo RT.3/RW.1 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
133	Nn. Yeni	25	Kapisata Bali 16 E/28 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
134	Tn. Boiman	58	Gedangan Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
135	Nn. Rita Widiastuti	20	malang	Lymphadenitis tuberculosa
136	Ny. Suatemi	52	Kademangan RT.02/01 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
137	Nn. Infat Rizki	20	Jl. Sulfat Agung V/22 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
138	Ny. Juanah	60	Kemantren RT.4/3 Sukun	Lymphadenitis kronis Granulomatik
139	Nn. Nurus S	25	Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
140	Ny. Sumiati	39	Dampit	Lymphoma Hodgkin
141	Ny. Da'yinah	29	Krebet Senggeng Bululawang	Lymphadenitis kronis non spesifik
142	Ny. Endang Suciati	42	Jl. May.Jend.Panjaitan IX/18 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
143	Ny. Sri Widiastuti	36	Bendungan Sigura-gura I/08 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
144	Tn. Moch. Irwan	27	Jodipan Wetan II/RT.01/RW.06 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
145	Ny. Nanik Lestari	36	Jodipan Wetan III RT.01/RW.06 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
146	Nn. Freti	23	Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
147	Ny. Daya	31	Jl. S.Supriadi Kebonsari 16 Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
148	Tn. Tirta Panji P	20	Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis tuberculosa
149	Tn. Ismail	24	Jl. Serayu Wajak	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
150	An. Galuh	14	Karang Duren Pakisaji	Lymphadenitis kronis Granulomatik
151	Nn. Ramlah	29	Bendungan sempor 17 B Malang	Lymphadenitis tuberculosa
152	Ny. Nunuk	30	Krajan Kalisat Rembang Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
153	Tn. Ngatemin	80	Busu RT.03 /RW. 04 Malang	Lymphoma Hodgkin
154	Ny. Sukesi	29	Sumber Putih Wajak Malang	Lymphadenitis kronis
155	Nn. Yuli Wahyuti	37	Bumiayu Malang	Lymphadenitis tuberculosa
156	Ny. Rasiman	47	Pasuruan	Lymphadenitis kronis
157	Ny. Sri Widyati	31	GPA Blok DD.4 Ngijo Kr.Ploso	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
158	Tn. Puji Hartatik	23	Jl. Kebon Agung VIII Rt.4/2 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
159	Nn. Naning W	22	Sbr. Suko Tajinan Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
160	Nn. Eva Nur Yeni	16	Babakan Karang Ploso	Lymphadenitis tuberculosa
161	Tn. Suyanto	43	Malang Suko Tumpang	Lymphadenitis kronis
162	Ny. Dewi	42	Jl.Let.Jend.S.Parman Gg.VI/8 Malang	Lymphadenitis kronis

163	Nn. Agustin	27	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
164	Ny. Yahtin	64	Jl. Belakang Rumah sakit Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
165	Ny. Sukarni	49	Klayatan Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
166	Ny. Nunuk Fauzia	31	Tasik Madu Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
167	Tn. Sudianto	80	Krajan RT.5/RW.1 Pakis	Lymphoma Hodgkin
168	Tn. Rudi Iswanto	27	Ngenep Krang Ploso	Lymphoma Hodgkin
169	Ny. Paimah	70	Jl. Perak Selatan 2 Malang	Lymphadenopati metastase carcinoma
170	Nn. Leni Istiqomah	24	Polowijen Malang	Lymphadenitis tuberculosa
171	Tn. Blessus Lobe Mato	24	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
172	An. Mulyadi	2	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
173	Ny. Suratin	54	Ngembel Beji Pasuruan	Folikular Hiperplasia
174	An. Febri Wahyu	13	Binangun Blitar	Lymphadenitis kronis
175	Nn. Rima	17	Jl. Bareng Kartini Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
176	Ny. Supatmi	55	Gading Rejo	Lymphadenitis tuberculosa supuratif
177	Nn. Sri Mulyani	25	Lumbang Sari RT.12/3 Kerebet	Lymphadenitis tuberculosa
178	Ny. Bibit	52	Jl.BS.Riadi IVB/11 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
179	Tn. Dasril	64	Tempursari Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
180	Ny. Jumaiyah	33	Jl. D.Rantau 2/18 Sawojajar Malang	Lymphadenitis tuberculosa
181	Nn. Ernawati	26	Kresno 2 RT.1/3 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
182	Ny. Ismiati	58	Jatisari RT.07/RW.02	Lymphadenitis kronis non spesifik
183	An. David	4	Karang sentul Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
184	Nn. Tiya Puji Lestari	24	J.Agung Suprpto Malang	Lymphadenitis tuberculosa
185	Nn. Istiqomah	26	Karang Anom - Legok - Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
186	Nn. Vilea Ossy	22	Jl Terusan Ambarawa 39 Malang	Lymphadenitis non spesifik
187	Ny. Siti Alfiah	30	Pakuntan Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
188	Nn. Celina	26	Lesanpuro Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
189	Tn. Eko Heri P	19	Ds.Bukir 3/08 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
190	An. Anisa	11bln	Sukonoto RT.5/1 Bululawang	Lymphadenitis tuberculosa
191	An. Dinda	11	Rogonoto Singosari	Lymphadenitis kronis Granulomatik
192	An. Septian	16bln	Jati Mulyo Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
193	Nn. Yus Lisnawati	17	Kepanjen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
194	Nn. Damai	21	Bareng Kulon VI/ Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
195	An. Aditya Kusuma	13	Gunung Kawi Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
196	Nn. Ninok Febriana	25	binangun Blitar	Lymphadenitis kronis non spesifik
197	Nn. Siti Mardiyah	25	Karang Ploso Malang	Lymphadenitis tuberculosa
198	Nn. Triyani Indah	23	Kerebet Bululawang	Lymphadenitis kronis non spesifik
199	Ny. Sri Mulyowati	44	Tawangrejo 2/2 Binangun Blitar	Lymphadenitis tuberculosa
200	Nn. Arina Rahmawati	19	Pucung Lor 2/2 Ngantru Tulung Agung	Lymphadenitis tuberculosa
201	Ny. Marmi	35	Jl. Waringin Raya Turen Malang	Lymphadenitis non spesifik
202	Nn. Dwi Setyowati	25	Gadang 17B/35 Malang	Lymphadenitis non spesifik
203	Nn. Dewi Sulaichah	28	Jl. Utomorejo 02 Batu	Lymphadenitis non spesifik
204	Tn. Sutrisno	52	S. Parman III/4 Malang	Lymphadenitis non spesifik
205	Nn. Idhing Tri	19	I. Kol.Sugiono	Lymphadenitis tuberculosa
206	Nn. Febri Ningsih	21	Jl. Kauman No. 3 RT.09/09 Turen Malang	Lymphadenitis tuberculosa
207	An. Syakhis	2,5	Tegal gondo Malang	Lymphadenitis kronis
208	Ny. Kusmirah	45	Wendit Barat Rt1 / 2 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
209	Tn. Abdul Gani	55	Klampok Rt 4 / 4 Singosari	Lymphoma Non-Hodgkin
210	Tn. Fahrudin Djalal	70	Belung Rt 07 / 04 Malang	Akut Mieloblastik Limfoma
211	Nn. Irma	21	Sunan Giri I / 30 Jember	Lymphadenitis non spesifik
212	Nn. Anik Handayani	28	Kedungrejo Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
213	An. Sahrul Surya	6	Ariowilangun Kedung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa
214	Nn. Sri Widayawati	24	Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
215	Tn. Ali Haedar	29	Bandulan Baru Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
216	An. Denny	1,5	Wajak Malang	Lymphadenitis non spesifik
217	Tn. Rusdiana Gurtan	22	Jl. Sunan Kalijogo I/2 Trenggalek	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
218	Ny. Sutirah	39	Jl. Bhayangkara III/21	Lymphadenitis tuberculosa
219	Nn. Eni Widiawati	21	Jl. Teluk Grajakan Malang	Lymphadenitis tuberculosa
220	Tn. Suprpto	22	Karang Pandan Rejoso Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
221	Tn. Mahfud	48	Pakis Malang	Lymphoma Hodgkin
222	Nn. Dyah Ayu	18	Plaosan RT.02/RW.05 Gunung awi	Lymphadenitis kronis non spesifik
223	Tn. Bambang Agus	46	Ds.Tirtomoyo I/13 Pakis Malang	Lymphoma Hodgkin
224	Tn. Sariono	33	Jl. Watu banteng III/19 Kr.Ploso	Lymphadenitis tuberculosa

225	Tn. Nur Syaqui Ibnu	7	HM. Ismail Rt16 / 02 Kromengan	caseosa
226	Nn. Vikiana	21	Kertasari 03/04 Purwosari	Lymphadenitis tuberculosa
227	Tn. Burdin Superba	60	Keton Waris Pandaan	Lymphadenitis non spesifik
228	Nn. Indah Sari	26	Gondanglegi	Lymphoma Hodgkin
229	Nn. Sri Wahyuni	18	Sukumulyo RT 15/3 Tirtoyudo	Lymphadenitis kronis Granulomatik
230	Tn. Eko Ardiyanto	21	Jl. Kerto Rahayu Barat 27 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
231	Ny. Sigiawati	50	Sukumulyo rt15 / 3 Tritoyudo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
232	Nn. Ana Kurniawati	20	Tumpang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
233	Tn. Selo	70	Sukoreno Pasuruan	Lymphoma Hodgkin
234	An. M. Nouval Ibnu	10bln	Nampes 7/2 Baturetno Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
235	Ny. Yayuk	34	Lang-lang Rt.01/01 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
236	Ny. Mila Santi	27	Jl. Gilimanuk IX/13 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
237	Tn. Wijanto	45	Wonokerto RT 20/05 Bantur	Large Cell Lymphoma
238	An. Astagis	2	Kotalama Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
239	Tn. Poniman	65	Tutur Krajan Pasuruan	Lymphoma Hodgkin
240	Ny. Nur Alimah	23	Jl. Siwalan Singosari Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
241	Nn. Kasniti	23	Kwolu Bululawang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
242	An. Moch. Toni	71	Permadi Polehan Malang	Lymphoma Hodgkin
243	Tn. Siar	76	Let.Jend.Sutoyo VB/17 Malang	Lymphoma Non Hodgkin
244	Tn. Pujiyanto	49	Lesanpuro Kedung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa
245	Tn. Junaedy	30	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
246	Nn. Mulyati	24	Curah Tritis Probolinggo	Lymphadenitis kronis
247	An. Adam Reval	3,5	Jl. Lokdoro II Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
248	An. Ahmad Fajar	6	Jl.Tretes Selatan malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
249	An. Ghulam	2,5	Jl. Tutut Gg. IV Kedung Kandang	Lymphadenitis kronis non spesifik
250	Nn. Dayuk	17	Tumpang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
251	Tn. Jodi	14	Jl. Ki Ageng Gribig 46 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
252	Tn. Imam	60	Pakis Malang	Large Cell Lymphoma
253	Tn. Yuda Hardianto	16	Kasin 7B/39 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
254	Nn. Pernik S.	28	Jl. Kintamani Malang	Lymphadenitis non spesifik
255	Tn. Suparman	26	Karang Tanjung RT.2/5 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
256	Nn. Anik Putri	25	Bumirejo Dampit Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
257	Tn. Mahendra Dewa Yana	13	Lawang Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
258	Ny. Parti	65	Jl. Kresno No.3 Polehan malang	Lymphoma Hodgkin
259	Tn. Kaselar	110	Singosari Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
260	Nn. Reny Indarwati	25	Jl. Villa Tidar Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
261	An. Siti Nabila	3	Ngadimulyo Sukorejo Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
262	Nn. endah kurnianingtyas	15	malang	Lymphadenitis tuberculosa
263	Ny. tutik	34	Sutojayan Blitar	Lymphadenitis tuberculosa
264	Tn. asmudi	40	Karya Timur IV/58 malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
265	Tn. fais	35	Wonosari Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
266	Nn. ema yuniar	23	Jl. Suropati Losari Singosari	Lymphadenitis kronis Granulomatik
267	Tn. sunaryo	45	Genitri Karangploso Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
268	Ny. nur qomariah	22	Jl. Sugriwo III/24 RT.02/06 Mendit	Lymphadenitis kronis Granulomatik
269	Ny. lailatul faizah	11	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
270	Ny. eby misiati	23	Jl. Raya Leces 25 Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
271	Ny. yulianti	44	Bulu lawang	Lymphadenitis kronis non spesifik
272	Tn. fiki indra I	12	Klayatan Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
273	Tn. hariyanto	27	Sumbersari malang	Lymphadenitis tuberculosa
274	Tn. sulidha	22	Sekarpuro Malang	Lymphadenitis tuberculosa
275	Ny. utik riyani	32	Kalianyar RT.09/03 Bangil Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
276	Tn. aris hidayat	8	Jl. Sedap Malam C 21/19 Bedali Lawang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
277	Ny. ade ira	21	Plosoarang Sanan Kulon Blitar	Lymphoma Hodgkin
278	Ny. enita sriyana	24	Jl. Turi Selatan Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
279	Ny. tutik	30	Curah banyak - Wonorejo - Pasuruan	Lymphadenitis kronis Granulomatik

280	Tn. nuraini	29	Jl. A.Yani 505 Sbr.Porong Lawang	Lymphoma Non Hodgkin
281	Tn. djupri	66	Pandanrejo Wagir Malang	Lymphadenitis kronis
282	Tn. sublektan	30	Simpang Piranha Atas Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
283	Tn. alfindo	10	Jl. Wukir 35 Batu	Lymphadenitis kronis Granulomatik
284	Tn. ahmad iqbal	3	Jl. Sawunggaling RT.3/1 Krebet	Lymphadenitis tuberculosa
285	Tn. moch. Radika b.s	17	Jl. Mawar Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa
286	Ny. sulastri	61	Ngunut Tulung Agung	Lymphadenitis kronis
287	Tn. samudi	45	Jl. Mawar Lowokwaru Malang	Lymphoma Non Hodgkin
288	Tn. surip	70	Sengkaling Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
289	Ny. runita	30	Karang Rejo Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
290	Ny. siti malikha	24	Turen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
291	Tn. sugiono	55	Gapuk Sbr.Ngepoh Malang	Lymphoma Hodgkin
292	Tn. maskud	17	Jl. Peltu Sujono RT.11/5 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
293	Ny. siti aisyah		Jl. Sidodadi RT.09/03 Bululawang	Lymphadenitis kronis
294	Tn. abdel jefalli	19bln	Jl. Aris Munandar Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
295	Ny. yeni	10	Bululawang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
296	Ny. eka anis	22	Jl.Mawar I/25 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
297	Ny. fridatul munawaroh	25	Bandulan VIII/14 D Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
298	Tn. romi pratama	14	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
299	Ny. aminah	55	Argosuko Tumpang Malang	Lymphoma Non Hodgkin
300	Ny. ajeng wariyanti	28	Ampel Gading Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
301	Ny. rusmiati	24	Probolinggo	Lymphadenitis kronis
302	Tn. aditya	14	Jabung Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
303	Ny. erniwati	25	Jl. Kiniibu II/31 Ketapang Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
304	Ny. sri mulyati	30	Puihario Tirtoyudo Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
305	Tn. aris hidayat	8	Banjarejo Pagelaran malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
306	Ny. nino endy irawan	23	Tumpang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
307	Tn. irawan	22	Sumbermanjing Kulon Malang	Lymphadenitis tuberculosa
308	Ny. imroatis s	16	Jl. LA. Sucipto 22-B/39 Malang	Lymphadenitis kronis
309	Tn. rachmad dewanto	6	Pakisaji Malang	Lymphadenitis tuberculosa
310	Tn. sugalis agus	15	Tumpang Malang	Lymphoma Non Hodgkin
311	Ny. ummu zahro aisyah	26	Jl. Peltu Sujono Gg.Melati Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
312	Ny. choidiratul muqfidal	15	Pasuruan Sukorejo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
313	Ny. nur farida	24	Gondang Legi Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
314	Tn. dwi santoso	24	Tondano Dalam A2.A16 Sawojajar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
315	Ny. susiana	35	Pandan Landung Wagir	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
316	Ny. sartika	19	Jl. Mesjit Singosari Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
317	Ny. karina desi f	17	Besole TI. Agung	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
318	Tn. rohim	40	Sitirejo RT.3/2 Wagir Malang	Lymphoma Non Hodgkin
319	Tn. dzulfikar rizky	14	Jl. Tirto Rahayu Malang	Lymphadenitis tuberculosa
320	Ny. yamini	65	Kebon Candi Pasuruan	Lymphoma Hodgkin
321	Ny. anis setyowati	20	Jl. May.Jend.Panjaitan malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
322	Ny. endang s	52	Perum Bedali Agung Lawang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
323	Tn. permadi	16	Jl. Amprong 2 C Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
324	Tn. dedi firmansyah	22	Blitar	Lymphadenitis kronis Granulomatik
325	Ny. rika rahmania	26	Dr.Soetomo Lawang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
326	Tn. bangun	21	Blusuk RT.1/1 Wonorejo	Lymphadenitis kronis
327	Tn. aliku aji muh.	7	Weduro Pandaan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
328	Ny. riati	27	Wagir Malang	Lymphadenitis tuberculosa
329	Ny. choiriyah	19	Kalianyar Bangil	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
330	Tn. syaiful	19	Sumber Porong	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
331	Ny. safina	6,5	Karang Ploso malang	Lymphadenitis tuberculosa
332	Ny. anna wahyuani	41	Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
333	Ny. miftakhri	40	Jl. Ikan Tombro 23 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
334	Tn. mutobiin	41	Bangil	Lymphadenitis kronis
335	Tn. andreas	5	Pelabuhan ketapang Malang	Lymphadenitis tuberculosa

336	Tn. heri mulyono	22	Jl. Tanjung Putra III/23 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
337	Ny. silvia inda	34	Wajak Malang	Lymphadenitis tuberculosa
338	Ny. nina chusnul	18	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
339	Tn. dito aryanto	16	Ds.Jawi Candi Wates RT.,09/03 Prigen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
340	Ny. ririn husnia	13	Kejayan Pasuruan	Lymphadenitis kronis
341	Ny. yonalisa	20	Jl.Terusan Ambarawa Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
342	Ny. mesiyem	56	Klojen Malang	Lymphoma Hodgkin
343	Ny. khusnatun	32	Jl. Sawojajar 15 A/40 malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
344	Ny. sanik	32	Kedawung Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
345	Tn. suprapto	33	Sawojajar Malang	Lymphadenitis tuberculosa
346	Tn. sugeng p	59	Bareng Malang	Lymphadenitis tuberculosa
347	Tn. supandi	45	Sumpil I/6 Malang	Lymphoma Hodgkin
348	Ny. vivi eka s	19	Jl. Sido Ruku Ngadilangkung	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
349	Ny. siti sundari	43	Perum Sulfat Malang	Lymphoma Hodgkin
350	Tn. andrianto	17	Pulung Dowo Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
351	Tn. Koseng	32	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
352	Ny. nabil	4	Jln. Polowijen II/29 Blimbing	Lymphadenitis kronis Granulomatik
353	Ny. kasmiatin	21	Jl. MT.Haryono Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
354	Tn. hutama a. richard	15	Mojolangu Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
355	Tn. much. Marzuqi	6	Blimbing Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
356	Ny. elvira putri	16	Jatisari Tajinan	Lymphadenitis tuberculosa
357	Tn. wildan	2	Mendit Barat Pakis	Lymphoma Non Hodgkin
358	Ny. sariati	63	Dsn.Kauman 11/06 Kalipare Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
359	Ny. suliasi	41	Beji Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
360	Tn. iwan santosa	34	Pandaan	Lymphadenitis tuberculosa
361	Ny. maria febriani	23	Blimbing Malang	Lymphadenitis tuberculosa
362	Tn. yoga	6,5	Simpang Borobudur	Lymphadenitis kronis non spesifik
363	Tn. muhajir	80	Lawang Malang	Lymphoma Hodgkin
364	Tn. arifin	34	Pandan Mulyo Tajinan Malang	Lymphadenitis tuberculosa
365	Ny. husna	23	Jl. Silikat Purwantoro Malang	Lymphadenitis kronis
366	Ny. nur farida	35	Singosari Malang	Lymphadenitis kronis
367	Ny. ferawati	28	Wajak Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
368	Tn. sarji	64	Robyong Poncokusumo	Lymphoma Hodgkin
369	Tn. sugeng iswanto	26	Jl. Galunggung Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
370	Ny. muntini	51	gadang Malang	Lymphoma Non Hodgkin
371	Tn. fahrul reza	10	Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
372	Ny. ita datiningsih	24	Sukun Sidomulyo Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
373	Tn. bunari	52	Kopi Mantasti Malang	Lymphoma Hodgkin
374	Tn. hanif	3	Krembung Sidoarjo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
375	Ny. nurul	24	Dampit	Lymphadenitis kronis Granulomatik
376	tn. Jordan	31	Sukun Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
377	Ny. apriyati	4	Jl. Juanda 35 Malang	Lymphoma Non Hodgkin
378	Ny. sunami widia	24	Genengan - Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
379	Ny. latif fadilah	3	Bumiayu Rt 6 / 3	Lymphadenitis tuberculosa
380	Ny. sri agustiningsih	7	Kapi Sraba X Blok10 C / 4 Sawojajar	Lymphadenitis tuberculosa
381	Ny. miftahul huda	9	Pakisaji Malang	Lymphadenitis tuberculosa
382	Ny. sriani	31	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
383	Ny. irandika	16	Jl. Simp. Apel 23 Batu	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
384	Tn. fakih	16	Jl. Suropati Singosari	Lymphadenitis kronis non spesifik
385	Ny. riza	21	Wagir Malang	Lymphadenitis tuberculosa
386	Ny. novia	17	Jl. May.Jend.Sungkono Buring Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
387	Ny. aulia hanifa	7	Wagir Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
388	Ny. athrasyi hakim	13	Jl.Kol.Sugiono XVII / Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
389	Tn. supratman	33	Sukun Malang	Lymphoma Hodgkin
390	Ny. rokamah	75	Pakis Malang	Lymphoma Hodgkin
391	Ny. murtiningsih	44	D. Sentani Dalam H1 N6 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
392	Tn. muchlis	40	Jl. Kartini 19 - Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik

393	Tn. edy sarwono	20	Jl.Margo Utomo Dalam 1 A Jetis Dau	Lymphadenitis tuberculosa
394	Tn. Sujiarti	38	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
395	Ny. latif kurnia desiyanto	22	Jl.BS. Riadi V / C2 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
396	Ny. sofia	15bln	Jl. MT. Haryono Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
397	Ny. yossy	29	Jatirejo Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
398	Tn. novan	16	Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
399	Ny. ira nurfadillah	18	Poncokusumo	Lymphadenitis kronis non spesifik
400	Ny. tri lestari	16	Jl. Panglima Sudirman	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
401	Ny. widyawati	18	Landungsari Indah	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
402	Ny. wiwin	38	Situbondo	Lymphadenitis tuberculosa
403	Ny. dwi agustina	22bln	Jl. Lahor 23 Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
404	Tn. patoni	58	Wagir	Lymphadenitis tuberculosa
405	Tn. rohman	34	Pakis aji Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
406	Ny. ani	19	D. Sentani Sawojajar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
407	Ny. sukartii	76	Jl. Bend Sutami II/ 06- Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
408	Ny. ain sulistyati	55	Jl. Sawojajar 14/55 A malang	Lymphadenitis tuberculosa
409	Ny. Bela	31	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
410	Ny. rahmawati	19	Jl.Gempul Margobakti Rt 5 / 10 Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
411	Tn. hendra	15	Selorejo RT4/5 Ponggok Blitar	Lymphadenitis tuberculosa
412	Tn. tunari	58	Malang	Lymphoma Non Hodgkin
413	Ny. sere raya sianturi	23	Jl. Simp.Candi Sewu 14 A malang	Lymphadenitis tuberculosa
414	Ny. susana	37	Mlaten Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
415	Ny. dawanah	53	Tumpuk Rentang Turen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
416	Ny. nurul imamah	31	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
417	Ny. Rizka	23	malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
418	Ny. risa setya	21	Jl. Darmoyudo Utama Purworejo	Lymphadenitis kronis
419	Tn. agus kasantio	20	Kasembon	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
420	Ny. suhartini	31	Klayatan Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
421	Tn. misnadi	42	Malang	Lymphoma Hodgkin
422	Ny. tiara puspa	8	Kejayan Pasuruan	Lymphadenitis kronis
423	Tn. azhar	1,5	Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
424	Tn. anam	14	Jl.Sawahan Blitar	Lymphadenitis kronis Granulomatik
425	Tn. m. hamdani	21	Taman Sulfat 13/12 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
426	Ny. heroelina kelvin	7	Ds. Krojan Barat Wonosoko	Lymphadenitis kronis
427	Ny. uswatun khasanah	26	Ds. Genengan Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa
428	Ny. kalista	2,5	Jl.Gajayana 573 Malang	Lymphadenitis kronis
429	Ny. sumian	29	Bumi ayu Kedung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
430	Ny. anna tulus p	8bln	Jl. Kedawung IX /07 Malang	Lymphadenitis kronis
431	Tn. subandi	56	Kebon Agung Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa
432	Tn. kurlianto	12	Jl.Klayatan III / 4 C malang	Lymphoma Non Hodgkin
433	Tn. moertadi	54	Hasanudin XI/51	Lymphoma Hodgkin
434	Ny. shafwah vidia	2,5	Blimbing Malang	Lymphadenitis kronis
435	Tn. murdiono	43	Karangsono 29 RT57/11 Kebon Agung	Lymphadenitis kronis non spesifik
436	Ny. sartika	25	Perum Bandulan Permai Sukun	Lymphadenitis kronis
437	Ny. chusnul	25	Raya Bamban Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa
438	Tn. waris	63	Jl. Sumpersari VII No. 34 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
439	Ny. sukarti	26	Jl. Tumapel IX /12 Singosari Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
440	Ny. agusmawati	25	Sawojajar Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
441	Tn. jumari	33	Trenggalek	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
442	Ny. juma'inah	52	Sidorejo RT30/12 Pagelaran Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
443	Tn. wildan	45	Sukun	Metastase Undifferentiated Carcinoma
444	Ny. sri bawen	28	Lesanpuro RT 04/02 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
445	Ny. reni novita	34	Sukodermo Rt 2/5 Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis kronis
446	Tn. bambang adi	14	Panglima Sudirman I / 142 Batu.	Lymphoma Hodgkin
447	Ny. tini	27	Jl.Tumapel II / 70 Singosari	Lymphadenitis kronis
448	Tn. Guntur	17	Asem Bagus Kraksan Probolinggo	Lymphadenitis kronis non

				spesifik
449	Ny. reksi r	12	Jl.ternate Gg. 10/11 Klojen	Lymphadenitis kronis non spesifik
450	Tn. much. Amin	52	Perum Kebon Candi B - 14 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
451	Ny. cholisatul fitriah	24	Wonokero Rt 19 / 4 Bantur	Lymphadenitis tuberculosa
452	Tn. philipus	24	Jl.Zaenal Sekze Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
453	Tn. budi prayitno	29	Dauhan Ponco Kusumo	Lymphadenitis kronis Granulomatik
454	Tn. julaeni	38	Kromengan Rt 01 / 01 Sbr. Pucung	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
455	Ny. akumulaila	4	Pakis Taya Rt 03 / 01 Malang	Lymphadenitis kronis
456	Tn. moch. Geraldi	2	Pepen 2/3 Kepanjen Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
457	Ny. sri marinik	40	Jl.Brigjen Katamso 56 Sanan Wetan Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
458	Tn. joko urip	31	Kali Baru	Lymphadenitis kronis Granulomatik
459	Ny. kholifah	47	Bugis Rt 01 / 05 Pakis Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
460	Ny. khoiril rozikin	20	Jl.Ikan Piranha F / 21 Blimbing Malang	Lymphadenitis kronis
461	Ny. misiyen	45	Jl.Perum Bumi Ardi Mulyo 21 Singosari	Lymphoma Hodgkin
462	Tn. achmad solikan	26	Pringo Rt 7 / 3 Bululawang Malang	Lymphadenitis tuberculosa
463	Ny. oki amanda	5,5	Gambiran Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa
464	Ny. sulis sutiaji	21	Kali Ungu Ngunut Tl.Agung.	Lymphadenitis kronis Granulomatik
465	Ny. titik yliani	38	Tulus Rejo Bumi Aji	Lymphadenitis kronis Granulomatik
466	Tn. Deva	22	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
467	Ny. lestari	15	Jl.Raya Mulyorejo 27 Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
468	Tn. cholih wibinanto	17	Jl.Kelapa Sawit II / 20	Lymphadenitis kronis non spesifik
469	Tn. ridwan	56	Gunung Talang VI B / 9 Denpasar Barat	Lymphoma Non Hodgkin
470	Tn. sukjo	56	Jl.Kalimusodo X / 37 Malang	Lymphoma Hodgkin
471	Ny. mauria	24	Gapuk 56 Ngepoh Lawang	Lymphadenitis tuberculosa
472	Ny. apriliana darma susanti	19	Gemplak Rt 5 / 5 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
473	Ny. erita	10	Jl.Arif Margono 1796 D Sukun Malang	Lymphadenitis kronis
474	Ny. siti nurohmah	41	Jl.Santoso Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
475	Ny. juwariyah	37	Perum Pakisjajar F 11 Malang	Lymphadenitis kronis
476	Ny. miasih	23	Porong Lawang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
477	Ny. rahmi dewi	19	Jl.Tenun 676 Bangil	Lymphadenitis kronis Granulomatik
478	Tn. supriadi	40	Perum Pakisjajar F11 Malang	Lymphadenitis kronis
479	Ny. uswatul	22	Toyomerto Singosari	Lymphoma Hodgkin
480	Tn. moch. Febriansyah	9	Jl.Dr. Wahidin Dalam 49 Rt 5 / 1 Malang	Lymphadenitis kronis
481	Ny. sumiati	42	Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
482	Ny. sugiati	24	Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
483	Tn. mirza albar	1,5	Desa Srimulyo Krajan Rt01/01 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
484	Tn. bandri	50	Tidar Villa Estate AF 8	Lymphadenitis kronis
485	Ny. siswahyudi	23	Tulungrejo RT 07/03 Ngantang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
486	Tn. rizal	5	Jl. Grindulu no.18 Rt04/07 Blimbing Malang	Lymphadenitis tuberculosa
487	Ny. via yunnita	6	MT. Hariono Pasuruan	Lymphadenitis kronis
488	Ny. yayuk	34	Ngijo Ngenep Karang Ploso	Lymphadenitis kronis non spesifik
489	Tn. m. tohir	16	Purworejo Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa
490	Ny. sakina	10	Sumenep Madura	Lymphadenitis kronis
491	Tn. roy andika	11	Jl.Wartadinata Gg VI / 18 MALANG	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
492	Tn. Ade	33	Sukun	Metastase Undifferentiated Carcinoma
493	Ny. kharizza	17	Kuningan Blitar	Lymphadenitis tuberculosa
494	Ny. sutinah	49	Jl.Wisnuwardana 18 Candirenggo Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
495	Tn. pujo adhi s	19	Sumber sari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
496	Ny. nur laliyah	15	Dirgantara A6 / 35	Lymphoma Non Hodgkin
497	Ny. diyah ayu k	17	Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
498	Tn. endro	30	Kaliwungu Ngunut TL. Agung	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
499	Tn. Atok ILA	26	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
500	Nn. Reni Putri	20	Jl.Bantaran II / 60 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
501	Ny. Yuyun Sri Wahyuni	27	Ngijo Rt 6 / 65 Kr. Ploso	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
502	Tn. Daim	75	Kromengan Sbr. Pucung	Lymphoma non Hodgkin
503	An. Putri Mayangsari	3,5	Jl.LA Sucipto X II / 34 Blimbing	Lymphadenitis kronis

				granulomatik
504	Ny. Umi Farida	27	Tidar Villa Estate	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
505	Ny. Reni Indrawati	26	Jl.Bantaran Indah B 6 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
506	Tn. Nur Soleh	28	Jl.Ranu Grati I / 49 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
507	Nn. Dian Ekayanti	21	Gambiran Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
508	Ny. Siti Kanah	44	Gading Pesantren Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
509	Nn. Febri Pradana	12	Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
510	Ny. Sujinah	40	Perum Griya Husada D 10 / 3 Sbr. Porong Lawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
511	An. Ahmad Abiyu	6	Polowijen II / 386 Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
512	An. Sareh	9	Gaprang II Rt 01 ? 03 Kanigoro Blitar	Lymphadenitis kronis non spesifik
513	Ny. Trisning	40	Jl. Santosa 38 Cemoro Kandang Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
514	Ny. Liasih	36	Bumiaji Batu	Lymphadenitis kronis granulomatik
515	Tn. Lamidi	46	Jl. Nanas Rt 05/06 Bugul Kidul Pasuruan	Lymphoma non Hodgkin
516	Nn. Agni	17	Kepuharjo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
517	Nn. Alfa Ray Sahbana	12	Pandaan Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
518	Tn. Muklis	20	Simpang Bonda Wansu	Lymphadenitis non spesifik
519	Tn. Dzulfikar Rizki	16	Jl. Mawar I/100 A Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
520	Tn. Puji Mulyo	60	Jl. M. Juki Sukun Malang	Lymphadenitis non spesifik
521	Ny. Yoan	43	Pasuruan	Metastase Undifferentiated Carcinoma
522	Nn. Khoirun Nisa	17	Donomulyo Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
523	Nn. Ernawati	19	Candi Renggo RT5/6 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
524	Ny. Sumaidah	53	Jl.Comal 10 Malang	Lymphoma non Hodgkin
525	Tn. Axhmad Chudori	30	Jl.Comal 10 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
526	Tn. Koseng	69	Purwodadi Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
527	An. Octavia N.	12	Jl.Niaga 11 Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
528	Tn. Nasirudin N.	26	Bale Arjosari Rt 1 / 2	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
529	Tn. Icuik	21	Segaran Rt 4/2 Gedangan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
530	Nn. Maghfiroh Feriana	17	Garum Blitar	Lymphoma Hodgkin
531	Ny. Siti Mubain	31	Lowokwaru Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
532	Tn. Abdullah	35	Ds.Watu Gede Rt 1/8 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
533	An. Vinky	5	Zaenal Zakze I / 1141 Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
534	Ny. Kasminten	84	Jl.Prof.Moch. Yamin VII / 34 Rt 9 / 7 Klojen MLG	Lymphoma non Hodgkin
535	Ny. Momi	43	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
536	Ny. Utama Isriandari	50	Jl.Katamso 56 Blitar	Lymphadenitis kronis granulomatik
537	Tn. Rodik	40	Jl.Segaluh Dampit Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
538	An. Faisal Rahman	14	Desa Talok RT 3/ RW 1 Turen	Lymphadenitis kronis granulomatik
539	Ny. Lailatul	28	Tlogo Indah Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
540	An. Nadhif	22bln	Dau Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
541	Tn. Andri Lestari	26	Sawojajar VII / 12 E Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
542	Ny. Aminatus	34	Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
543	An. Raenart	7	Jl. Lingkungan Jajajr Rt 02/06 Kanigoro Blitar	Lymphadenitis kronis non spesifik
544	Tn. Marsam	54	Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
545	Tn. Robiatul Laili	21	Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
546	Tn. Heri Siswanto	36	Mandaran Puger Wetan Jember	Lymphadenitis kronis granulomatik
547	An. Aris Setiawan	11	Lawang - Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
548	Tn. Imam Sutrisno	38	Perum Mondoroko BA 10 RT12/1 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
549	An. Mirna	5	Jeru Rt5/5 Tumpang Malang	Lymphadenitis non spesifik
550	Nn. Dian Febrianti	27	Krajan Jember	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
551	Tn. Bayu Hermawanto	22	Sanan Wetan Blitar	Lymphadenitis kronis non spesifik
552	An. Dewi Rathih	7	Jember	Lymphadenitis kronis granulomatik
553	Tn. Amar	22	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma

554	Ny. Umami	34	Jl. S. Supriadi gg.II Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa
555	Nn. Santi	20	Selopuro	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
556	Tn. Wahyudi	18	Sukodono Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
557	Ny. Supartin	92	Jl. Panglima Sudirman Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
558	Ny. Yunani	33	Jl Dorowati RT4/5 Lawang	Lymphadenitis kronis non spesifik
559	Ny. Yunita	25	Jebu Sumber - Pakis Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
560	An. Fenti Istiani	13	Tirtomoyo Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
561	An. Putri Inanda	5	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
562	An. Abdurrati Andoyo	4,5	Sanan Rejo Turen	Lymphadenitis non spesifik
563	Nn. Miftahus Subur	23	Dau	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
564	Ny. Umaroh	41	Polowijen Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
565	Tn. Fathur Rahman	40	Pait Rt 16 / 14 Kasembon	Lymphadenitis tuberculosa
566	An. Yoga Prasetya	8	Jl.Karimun Jawa Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
567	An. M. Rosyadi A.	7	Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
568	Nn. Santi	20	Jl.Mawar Rt 5 / 2 Tumpang	Lymphadenitis kronis granulomatik
569	An. Ita	6	Krajan Rt 2 / 04 Tempursari	Lymphadenitis kronis
570	Ny. Sri Widya Astuti	36	Malang	Lymphoma non Hodgkin
571	An. Galang Wahyu	6	Turen	Lymphadenitis kronis non spesifik
572	An. Johan Andrianto	4	Ringin Anom Situbondo	Lymphadenitis kronis non spesifik
573	Ny. Sumiati	42	Malang	Lymphoma Hodgkin
574	Ny. Neni	44	Klampok RT02/04 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
575	Ny. Nurul Hidayah	30	Jl. Sumbarsari gang 4/269 Malang	Lymphadenitis non spesifik
576	Ny. Sunaryah	44	Kedung kandang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
577	Tn. Nabhan	23	Jl. Arjuna	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
578	Ny. Kasih	32	Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa
579	Ny. Herdiningtyas	37	Blimbing Malang	Lymphadenitis tuberculosa
580	Ny. Surpin	27	Jl. Bandulan 172 Malang	Lymphadenitis kronis
581	Tn. Kevin	34	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
582	Tn. Tarmono	54	Jl. Simpang Lowokdoro Kebonsari Sukun	Lymphadenitis tuberculosa
583	An. Dia Angelita	10	Jl. Welirang Pendem Batu	Lymphadenitis kronis granulomatik
584	Ny. Agustin Dwi Winarni	37	Sidorahayu RT2/1	Lymphadenitis tuberculosa
585	An. Faisal	4	Bumi Mondoroko Raya	Lymphadenitis kronis granulomatik
586	Ny. Khusnul K.	33	Lembang 11/1519 Samaan Klojen Malang	Lymphadenitis tuberculosa
587	Ny. Nur Hidayati	31	Siamparejo Rt2/1 Jabung	Lymphadenitis tuberculosa
588	Nn. Yunita Widya Ningrum	19	Jl. Beringin 13 Janti Malang	Lymphadenitis tuberculosa
589	Ny. Susiati	41	Jl. Tirtanadi Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
590	An. A. Sadul Usud	9	Probolinggo Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
591	Nn. Agustina	21	Ampeldento RT1/2 Jember	Lymphadenitis tuberculosa
592	Ny. Angel	34	Kepanjen	Metastase Undifferentiated Carcinoma
593	Tn. Ismanto	49	Jl. Dipenogoro 16 Turen Malang	Lymphadenitis tuberculosa
594	Ny. Parti	63	Jl. D. Giji Sawojajar Malang	Lymphoma Hodgkin
595	Ny. Susiloningsih	52	Perum Bumi Mondoroko Raya AG 3 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
596	An. Andrian	16	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
597	An. Lutfi	9	Sumber Petung Rt2/1 Kalipare	Lymphoma Hodgkin
598	TN. Eko	25	Sugiono II/48 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
599	Tn. Faturahman	20	jl. Taman Sulfat Blok no.2 blimbing	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
600	Nn. Dwi Endah	18	Jl. Baring Kulon Malang	Lymphadenitis tuberculosa
601	An. Dani	6	Jl.Puntodewo 8/32	Lymphadenitis kronis granulomatik
602	Tn. Karsun	34	Giripurwo RT61 Bumiaji Batu	Lymphadenitis kronis non spesifik
603	An. Pinkan	4,5	Blimbing Malang	Lymphadenitis kronis
604	Ny. Juliati	45	Klojen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
605	Ny. Siti Juwariyah	30	Turen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
606	Nn. Nina Chusni	18	Turen Malang	Lymphoma Hodgkin
607	Nn. Dian	16	Karangan trenggalek	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
608	Ny. Paulina	50	Sumber Kepoh Lawang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa

609	Tn. Firman P.A.	24	Kertosari 03/04 Purwosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
610	An. Dzaky	2 bln	Gondang Legi	Lymphadenitis kronis
611	TN. M. Cholis	50	Nglongsor Tugu Trenggalek	Lymphadenitis kronis non spesifik
612	Ny. Juma'iyah	36	Pamotan Dampit	Lymphadenitis tuberculosa
613	An. M. Ikhsan	18	Jl.Platina 34 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
614	Tn. Irwan	22	Mlaten Rt1/4 Pandaan	Lymphadenitis non spesifik
615	Ny. Eni	38	Malang	Lymphadenitis non spesifik
616	Nn. Ike Wahyu Lestari	19	D.Bratan Timur IV / 18 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
617	Ny. Rustiyani	35	Jl. Danau Kerinci IV/5 Kedung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
618	Nn. Rina Yunaida	19	Landungsari Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
619	Ny. Nova	45	Sidoarjo	Metastase Undifferentiated Carcinoma
620	Ny. Tri Cahya	23	Jl. Wapoga Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
621	Ny. Mahmudah	37	Pasrepan Pasuruan	Lymphadenitis kronis
622	Tn. Fatah	65	Simpang Sulfat Selatan B/122 malang	Lymphoma Hodgkin
623	Ny. Uswatul Romlah	25	Plaosan 30 Blimbing Malang	Lymphoma Hodgkin
624	Nn. Nur Kosim	23	Madyopuro Keduung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa
625	An. Heri Wibowo	1	Kauman Ggf Mulyo NO. 6 Lawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
626	AN. Regina Putri M.	8	Ds.Taman KuncaranTirtoyudo Dampit	Lymphadenitis kronis non spesifik
627	Ny. Rubiati Al. Rubiyanti	54	Jl.MH Tamrin IV / 322 Klojen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
628	Ny. Kasiati	55	Pujon Malang	Lymphoma non Hodgkin
629	Tn. Dedi Setiawan	36	Jl. Kebonagung 297 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
630	Nn. Djayanti	24	Jl.LA.Sucipto	Lymphadenitis kronis granulomatik
631	Tn. Amin Setiawan	49	Sidomulyo Rt30/4 Malang	Lymphoma non Hodgkin
632	Ny. Djudju Djuhariah	59	Sumber Pucung Malang	Lymphadenitis tuberculosa
633	An. Indi	17 bln	Pagak	Lymphadenitis kronis granulomatik
634	Nn. Novi Sri Wahyuni	23	N Grambanan RT14/03 Banturejo	Lymphadenitis non spesifik
635	An. Fariz	10	Rembang Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
636	An. Helmi Hauzan H.	11 bln	Bunut Wetan	Lymphadenitis tuberculosa
637	TN. Debby Danau A.	21	Jl.terusan Batu bara V / 46 Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
638	Tn. Samsul	42	Sumbersuko Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
639	Nn. Leni Irani	19	Sumpil 11/12 02/08 Blimbing	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
640	An. Doni Damaral	11	Lowokwaru Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
641	An. Arya Putra	2,5	Ds. Donomulyo	Lymphadenitis tuberculosa
642	Ny. Suciati	40	Watuagung Prigen	Lymphadenitis kronis non spesifik
643	Ny. Rianah	47	Gadan VI/15 RT/7/6 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
644	Ny. Mujjati	30	Sidomulyo Ngantang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
645	Ny. Istiqomah	26	Jl.Songgolangit Kav. XIV bunga cengkeh Regency Malang	Lymphadenitis non spesifik
646	Ny. Kartik	60	Watugede Singosari Kab. Malang	Lymphoma non Hodgkin
647	Ny. Mahmuda	34	Ds.Buwek Wagir	Lymphadenitis kronis non spesifik
648	Ny. Vita	56	Mojokerto	Metastase Undifferentiated Carcinoma
649	Tn. Sumaidi	32	Malang	Lymphadenitis kronis
650	Ny. Khurotul Aini	34	Perum Istana Bedali	Lymphadenitis tuberculosa
651	Ny. El Fatmala	19	Perum Candi Rejo HH-24 Loceret	Lymphadenitis kronis non spesifik
652	An. Idris	11	Blimbing	Lymphadenitis kronis granulomatik
653	Ny. Mistiyar	30	Pujon Malang	Folikular Hiperplasia
654	Tn. Achmd Turmudi	43	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
655	Tn. Bambang Sigit	47	Watuirejo Rt 17 / 3 Ngantang	Lymphoma Hodgkin
656	Tn. Supardi	45	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
657	Ny. Radiyah	24	Ds.Putuk RT.2/2 Tutur Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
658	Ny. Nafsiyah	21	Sitiario RT.18/15 Sumbermanjing	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
659	Ny. Sri Bawon	41	Sukun Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
660	Tn. Turki Rianto	54	Jl.Hamid Rusdi 5 a RT.3/15 Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
661	An. Even	4	bandung Rejosari Malang	Lymphadenitis kronis
662	Ny. Siti Romlah	44	Ds. Watugede Singosari	Lymphoma non Hodgkin
663	Nn. Prapti	25	Sambigede Sumber Pucung	Lymphadenitis kronis non spesifik
664	Tn. Ec. Shi Arianto	25	Jl.Sudimoro 13 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
665	Nn. Dewi	29	Ampeldento RT.7/04 Pakis	Lymphadenitis tuberculosa

				caseosa
666	Ny. Wahyuni	26	Situbondo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
667	Tn. Mulyo	60	Wonomulyo RT.10/03 Poncokusumo	Lymphoma non Hodgkin
668	Ny. Ely Oktasari	20	Ds.Grebyak RT.3/5 Purwoasri Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
669	Tn. P. Yateno	50	JIBengkalis 1/2 Sampit-Ketapang	Lymphoma Hodgkin
670	Nn. Alifa	13	Jl.Bengakarai Sampit Ketapang	Lymphadenitis kronis granulomatik
671	Ny. Soepiyatin	90	Kampung Baru VI Pakis Malang	Lymphoma non Hodgkin
672	Nn. Widya	17	Raya Panji Suroso Malang	Lymphadenitis tuberculosa
673	Ny. Aya	42	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
674	Nn. Sofi Heri	24	Patok Picis Malang	Lymphadenitis kronis
675	Tn. M. Aris Muzmini	25	Sumber Manjing Wetan RT.15 Kab.Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
676	Ny. Endang Subi Wahyuni	53	Jl.Yos Sudarso Bedali Lawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
677	Nn. Nikmatul	23	asin Klojen Malang	Lymphadenitis kronis
678	Ny. Siti Rukayah	33	Jl.Aries Munandar 4c/1242 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
679	Ny. Muji	51	Pisng Candi barat No. 42 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
680	An. Rezky Revintia	12	Dawuhan RT.1/8 Pamotan	Lymphadenitis kronis non spesifik
681	Tn. Puji Rahayu	28	Jl. Kalpataru 7/27 Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
682	An. Aida	13	Ampeldento RT.7/4 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
683	Tn. Pedik	25	Tawang Rejeni RT.1/1 Turen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
684	Ny. Zulaicha	57	Griya Husada A-10/14 Lawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
685	Tn. Kavjani	57	Tunjung Sekar Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
686	An. Alfito	6	Cemara 24 Sumber Pucung Malang	Lymphadenitis tuberculosa
687	Ny. Wiwin Indrawati	39	Gondang Legi Wetan RT.10/03 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
688	Ny. Kanti Yuniasri	38	Jl.Barewng Tennes IV/575 Malang	Lymphadenitis non spesifik
689	Nn. Risa Wulan Mayangsari	17	Sekar Putih Rejoso Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
690	Ny. Rumanti	56	Bunul Rejo Malang	Lymphadenitis non spesifik
691	Ny. Mistin	28	Jl. Kendang 14 RT.6/7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
692	Ny. Tias Maria Febriani	23	Lowokwaru Malang	Lymphadenitis kronis
693	Tn. Pardi	47	Jl.Raya Donomulyo 145 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
694	Tn. Abd. Wachid	39	Jl. Gilimanuk 71 Malang	Lymphoma Hodgkin
695	Nn. Wan Masturo	22	Jl. Satrya Barat Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
696	dr. Merry G.	26	Pisang Candi Malang	Lymphadenitis tuberculosa
697	Ny. Linda Ekawati	24	JA.Suprpto IE/269 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
698	Tn. Diaswadi	55	Jl.MT.Haryono I/226 Malang	Lymphoma non Hodgkin
699	Ny. Tunah	40	Griya Husada A.8 No. 21 Lawang	Lymphadenitis kronis
700	Nn. Indarwati	22	Donomulyo RT.12/04 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
701	Ny. Nofa	43	Pasuruan	Metastase Undifferentiated Carcinoma
702	Ny. Farida	25	Jl. Bengkulu 10 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
703	An. Etika	10	Klagen Tajinan Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
704	Tn. Nur Kosim	23	Ds.Lesanpuro RT3/6 Kd.Kandang	Lymphadenitis tuberculosa
705	AN. Christopher	5	Bareng Tengah V/710 C Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
706	AN. Qoimah	9	Jl.Taman R. Intan 725 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
707	Ny. Suhartini	34	Karang Anom Kromengan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
708	Ny. Nurul Ulfa	26	Wonosari Mojokerto	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
709	Tn. Sam'an	83	Ds.Tirtomoyo RT.4/3 Pakis	Lymphadenitis kronis non spesifik
710	Tn. Saiful Anwar	48	Saptorenggo Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
711	Tn. Hamdani	21	Ciptomulyo Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
712	Ny. Painsi	51	Wetan alun-alun Bangil	Lymphoma non Hodgkin
713	Nn. Bertanes Epos	14	Singosari Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
714	Nn. Gefera	29	Jl.D.Singkarak Sawojajar Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
715	Nn. Eliana	5	Sawojajar Malang	Folikular Hiperplasia
716	An. Rewinanda Rizki	13	Senggeng RT.8/2 Bululawang	Lymphadenitis tuberculosa
717	Tn. Bayu Ismail	27	Sugiwetan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
718	Ny. Suyati	58	Jl.Danau Sentani III/64	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
719	Ny. Musnawaroh	58	Ds.Madirendo Pujon	Lymphoma non Hodgkin
720	Nn. Risa Ommami	25	Landung Sari Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik

721	Nn. Suci Irma Yuanita	21	Jl. Margojoyo Jetis Dau Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
722	Nn. Khoirul Rosyidah	17	Ds.Jamuran RT.5/2 Wagir	Lymphadenitis kronis
723	Tn. Yusuf Ismail	17	Sumber Ngepoh	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
724	Tn. Amin Ishari	39	Ganden RT.17/04 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
725	Tn. Sanawi	39	Perum Bukit Cemara Hijau Malang	Lymphadenitis kronis
726	Tn. Waluyo Catur Priyo	44	Kalpataru 17 Malang	Lymphadenitis kronis
727	Ny. Siti Zulaikah	29	Jl. Ki Ageng Gribig Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
728	Ny. Asiyah	52	Randu Agung Singosari Malang	Lymphoma non Hodgkin
729	Ny. Dewi Mas'udah	45	Jl. Bauksit 56 Malang	Lymphadenitis kronis
730	Ny. Cahyani	23	malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
731	Ny. Afrian Nur Widayati	23	Ds.Randusari RT.02/03 Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
732	Tn. Dedik Susilo	22	Bunut Kidul Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
733	Nn. Ita Setyowatiningsih	25	Tangkilsari RT.7/2 Tajinan Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
734	Ny. Juwatini	43	Jl.Bareng Raya IIB Malang	Lymphadenitis tuberculosa
735	Tn. Suyono	38	Klojen Malang	Lymphadenitis non spesifik
736	Tn. God Life	21	Sukun Pondok Indah Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
737	Ny. Supiyah	60	Gdang Sukun Malang	Lymphoma non Hodgkin
738	Nn. Nurul Isnaini	17	Srengat Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
739	Ny. Sulami	49	Jl.Bunga Desember 33 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
740	An. Fariqi Huda	5,5	Kepuh Sukun Malang	Lymphadenitis non spesifik
741	Ny. Yasventina	56	Jl.Ketindan Gg.Masjid Lawang	Lymphadenitis tuberculosa
742	An. Antonius Hendra	10	Sekarpuro RT.25/02 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
743	Tn. M. Arif Prasetyo	27	Jl. Durian 309 Bangil Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
744	Ny. Suliani	42	Bantaran IIB/14 Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
745	Nn. Rahma Wati	19	Jl.Sidodadi Raya 164 Bululawang	Lymphadenitis tuberculosa
746	Tn. Wakidi	73	Jl. Bromo I/143 Malang	Lymphoma non Hodgkin
747	An. Rizky Fajar Buana	7	Karya Timur gg.Wonosari Malang	Lymphadenitis kronis
748	An. Roni Pratama	15	Palaan Ngajum Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
749	Ny. Wiwin T.	39	Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa
750	An. Ardhan Ibnu	8	Jl. Tirta Utomo Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
751	Nn. Rida Amalia	22	Lawang Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
752	Ny. Citra	43	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
753	An. Anis Setyaningtyas	73	Ki Ageng Gribig 2/48 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
754	Ny. Mukti	55	Tumpang Rejo RT.01/07 Malang	Lymphoma non Hodgkin
755	An. Fadhillah	17 bln	Klompok Singosari Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
756	Nn. Maratus Sholicha	17	Ampel Dento RT.10/7 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
757	Tn. Sudarsono	60	Jl.D.Rawa Pening Sawojajar Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
758	Tn. Nafan Anggaris Parsojo	25	Jl. Kecubung 10 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
759	Ny. Ruli	28	Pondok Blimbing Indah Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
760	Ny. Nurul Imamah	32	Jl. Silikat 45 Malang	Lymphadenitis non spesifik
761	An. Aikel	2,5	malang	Lymphadenitis non spesifik
762	Ny. Tongasri	61	Jl.Danau Paniai Utara C.15/55 Malang	Lymphoma non Hodgkin
763	Ny. Tukanyah	46	Jl. D.Tondano F.5-121 Sawojajar Malang	Lymphadenitis tuberculosa
764	Tn. Sarto	39	Bunut Wetan Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
765	Nn. Ema Yuniar	24	Kojang RT.4/2 Jun Rejo Batu	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
766	Tn. Kuswandi	28	Ds.Tulus Ayu RT.5/1 Wagir	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
767	Tn. Sungkono	44	Jl.Hasanudin 6 Gading Rejo Psuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
768	AN. Aqlia	10	Ds.Karang Jati RT.6/7 Pandaan	Lymphadenitis kronis non spesifik
769	Nn. Uswatun Khasanah	22	Jl. Kaliurang Barat I/22 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
770	Tn. Sayedi	40	Jatiguwi RT.39/9 Sbr.Pucung Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
771	Tn. Yasir Arafat	31	Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
772	Ny. Alfiah	29	Sonosari 2 Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
773	An. Aryun	2,5	Jl.Sufelir 17 Lowokwaru	Lymphadenitis kronis granulomatik

774	Tn. Edi Santoso	38	Jl. Raya Klampok RT.1/1 Singosari	Lymphadenitis kronis granulomatik
775	Nn. Nur Kholoidu	19	Villa Bukit Sengkaling A.E. 5 Dau Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
776	Ny. Wiji Miasih	30	Jl. Raya Kebon Sari A.11 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
777	Ny. Muzayyanah	22	Perum Bunul Asri B-9 Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
778	Tn. Zainudin	30	Gedogkulon RT.8/4 Turen Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
779	Ny. Listiani	41	Baturetno Singosari	Lymphadenitis kronis non spesifik
780	Tn. Bimo	43	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
781	Nn. Nur Liana	15	Ds. Ngantru RT.27/04 Ngantang	Lymphadenitis kronis
782	Ny. Ria Kristiana	35	Buring Kedung Kandang	Lymphadenitis kronis non spesifik
783	Ny. Aminah	33	Jogosari RT.1/1 Pandaan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
784	TN. Doni	28	Poh Jentrek Purworejo	Lymphadenitis tuberculosa
785	Nn. Risnomami	25	Ds.Sekar Puro RT.19/6 Pakis	Lymphadenitis non spesifik
786	Nn. Yunita	20	Pagentan Singosari Malang	Lymphadenitis non spesifik
787	Ny. Tutik R	41	Saptorenggo RT.3/1 Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa
788	Tn. Rizky Romandhoko	20	Kutorejo RT.1/6 Pandaan Pasuruan	Lymphoma non Hodgkin
789	Tn. Alfian Yusuf	25	Jl. Dewi Sartika Atas 59 Batu	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
790	An. Fahriza	10	Ds.Parang Argo Waqir Malang	Lymphadenitis tuberculosa
791	Ny. Yuliaty	46	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
792	Ny. Sanah	58	Tegal Weru Dau Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
793	Ny. Riyamah	44	Jl. Kintamani 8 Malang	Lymphoma non Hodgkin
794	Nn. Retno	23	Jl.D.Kerinci Sawojajar Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
795	Ny. Lisa	34	Arar-aran RT.31	Lymphadenitis kronis non spesifik
796	Tn. Ismail	58	Jl. Candi 6 RT.01/06 Karang Besuki Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
797	An. Amanda Widyoa W.	3	Jl.Sumbersari baru 72 Bandulan Sukun Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
798	Nn. Vita Nuriana	17	Jl. Raya Sladi RT.4/ Kejayan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
799	Ny. Mutia	37	Girimulyo Gedangan Malang	Lymphoma non Hodgkin
800	Ny. Sunaryah	44	Griya Husada Lawang	Lymphadenitis non spesifik
801	Ny. Anis Choirunisa	23	Asram Dodikjur Blok A/9 Malang	Lymphadenitis kronis
802	AN. Septini Vika	8	Perum Graha Laksamana Tidar K-124 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
803	Tn. Snelan	66	Tempursari RT.1/1 Lumajang	Lymphoma non Hodgkin
804	Tn. Darpan	61	Sumberingin Trenggalek.	Lymphoma Hodgkin
805	Tn. Samsul	53	Sukodono Dampit Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
806	Tn. Nyoman	42	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
807	Ny. Miskanah	36	Karang Ploso	Lymphadenitis kronis granulomatik
808	Tn. Noerachman	35	Petamanan Gempol Pasuruan	Lymphadenitis kronis granulomatik
809	Tn. Bani	68	Kromengan	Lymphoma Hodgkin
810	An. A. Naili	10	Sonosari RT.40/7 Pakisaji Malang	Lymphadenitis non spesifik
811	AN. Ach. Dias	6	Sidomulyo Sumber Manjing	Lymphadenitis tuberculosa
812	Ny. Nur Kasanah	38	Jl.Raya BG Kejayan Gempol Pasuruan	Lymphoma non Hodgkin
813	An. Pradipta Setyo	4	Jl.Nakulo Timur 8/13	Lymphadenitis kronis non spesifik
814	Ny. Roihana	25	Kademangan Rt23/03 Gondang Legi	Lymphadenitis kronis non spesifik
815	Tn. Agus Salim	21	Gading Rejo Pasuruan	Lymphadenitis kronis granulomatik
816	Ny. Muzainati	21	Jl.M.Panjaitan Gg.Langgar 52 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
817	Tn. Juari	50	Singosari Malang	Lymphoma Hodgkin
818	Ny. Suyak	33	Jl.Baiduri Pandan	Lymphoma Hodgkin
819	Ny. Indah	35	Kepuh Rt 09/ 05 Malang	Lymphadenitis non spesifik
820	Tn. Amar	38	Jl.Sidomulyo Baru 3 E/ 12 Surabaya	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
821	Ny. Umi Kulsum	32	Tangkil sari Rt1/1 Malang	Lymphoma non Hodgkin
822	Nn. Erlina	16	Jl.Muharto Gg.5 B Kota lama malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
823	Tn. Edy Sakroni	37	Jl.Panjaitan 17 malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
824	Tn. Moch. Zaenal	44	Jl.Mayjen Haryono 17 malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
825	Nn. Lailatul	21	Jl.Bndulan V /171 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
826	Tn. Nurhadi	69	Puri Cempaka Putih Buring	Lymphoma non Hodgkin
827	Tn. Mat Yasir	60	Dengkol Lecece Singosari	Lymphoma non Hodgkin
828	An. Andika	9	Ponco kusumo	Lymphadenitis kronis granulomatik
829	An. Hayati	12	Puri Mangundikran N0.2 B 2 Nganjuk	Lymphadenitis kronis non

				spesifik
830	Nn. Zulanan Astutik	23	Jl.pertaman Rt15/6 Kepuharjo	Lymphadenitis kronis non spesifik
831	Tn. Saiful	29	Ngembul Tutur Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
832	Ny. Siyam	71	Genengan Pakisaji	Lymphoma non Hodgkin
833	Nn. Erna Dwi	22	Tumpang Malang	Lymphadenitis non spesifik
834	Ny. Nuriati	41	Sawojajar 99 21/10 Malang	Lymphadenitis non spesifik
835	Tn. Suwarno	51	Jl.Coklat 23 Lowokwaru	Lymphadenitis non spesifik
836	Tn. Eko Purwanto	28	Jl.Pahlawan Rt16/2 Tumpang	Lymphadenitis non spesifik
837	Nn. Lisna	15	Wagir Malang	Lymphadenitis tuberculosa
838	An. Anggi Eka	6	Karang jati Rt01/03 Pandaan	Lymphadenitis kronis
839	An. Imamullah Azis	13	Sumber Putih Rt5/1 Wajak	Lymphoma non Hodgkin
840	Ny. Indayati	28	Ds.Prigen	Lymphadenitis kronis granulomatik
841	Nn. Fida Eli Nurrohmah	15	Ds.Andono Tutur Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
842	Tn. Samiudin	37	Jl.Ursa Minar 7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
843	Tn. Arsyad	38	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
844	Tn. Agus Hariadi	48	karang Rejo Rt1/7 Donomulyo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
845	AN. M. Soleh	7	Jl.Atletik Rt4/3 Lowokwaru Malang	Lymphoma Hodgkin
846	Tn. Wahyu Hidayat	28	Perum Permata Jingga Karang Ploso Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
847	Tn. Samsul Arif	35	Raden Patah Sukolilo Jabung	Lymphoma non Hodgkin
848	Nn. Nabila	14	Perum Bunul Asri A 74Malan	Folikular Hiperplasia
849	AN. Ziyah Nafil A.	2	Mulyorejo Ngantang	Lymphadenitis kronis non spesifik
850	Ny. Ulifah	38	Jl.Kenedes Rt5/06 Singosari	Lymphadenitis kronis non spesifik
851	Ny. Fatukah	47	Malang Suko Rt15/06 Tumpang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
852	Tn. Giri Basuki	44	Sebaluh Rt6/04 Pujon Malang	Lymphoma non Hodgkin
853	Tn. Purwanto	34	Jl.Semeru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
854	Ny. Umi Sofianti	28	Kalirejo Lawang	Lymphadenitis kronis granulomatik
855	AN. Nando	10	Ds.Karajan Rt 01/ 03 Dau	Lymphadenitis non spesifik
856	Ny. Tarwiyah	42	Gadang Rejo	Lymphadenitis tuberculosa
857	Tn. Peter Agung W.	27	Nglegok Blitar	Lymphadenitis tuberculosa
858	Ny. Wayan Mulyanti	40	Jl.Zaenal Zakze Vi/8 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
859	Ny. Supik Kurnia	40	Jl.Kerto Sentono 72 Lowokwaru Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
860	An. Favian	4	Lesanpuro Rt2/2	Lymphadenitis non spesifik
861	Tn. Zainudin	21	Perum Pondok Asri 61	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
862	Ny. Kamida	25	Wagir Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
863	AN. Dewi Masuroh	11	Ds.Kasri Rt18.07 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
864	Nn. Sustiani	24	Ds.Sumberejo Dampit Rt01/04	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
865	Ny. Sumirat	53	Ketawang Rt27	Lymphadenitis non spesifik
866	Nn. Dian Ekayanti	22	Putuk Rejo Rt1/2 Dampit	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
867	Nn. Niken	24	Tunggul Wulung Rt1/1 Pandaan	Lymphadenitis non spesifik
868	Ny. Wiwik	33	Jl.JA.Suprpto 12-16	Lymphadenitis tuberculosa
869	Ny. Wiwin Hendrawati	39	Jl.Gadang VII / 34 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
870	An. M. Wildan	17 bln	Mergan Selatan Rt17/11 Sukun malang	Lymphadenitis kronis
871	Ny. Siti Cholillah	31	Jl.Lembang Krajan Rt02/7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
872	Tn. Yohan Cahyadi	30	Ds.Sumbul Rt09/08 Klampok Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
873	Tn. Arie	39	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
874	Ny. Minah	78	Jl.D.Maninjau 104 Sawojajar Malang	Lymphoma non Hodgkin
875	Tn. Rahmat	33	Lekok Rt 5/8 Pasuruan	Lymphoma non Hodgkin
876	An. Jamal	13	Banjarejo Donomulyo	Lymphadenitis tuberculosa
877	Ny. Mien Pelangi	65	Jl.Jembawan III/ 4 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
878	Tn. Saiful	25	Candi Renggo Rt5/8 Singosari	Lymphadenitis non spesifik
879	Nn. Sa'adiyah Dwi	13	Kel.Samaan Klojen Malang	Lymphadenitis non spesifik
880	Ny. Datin	68	Pakis	Lymphoma non Hodgkin
881	Tn. Rindianto	72	Ds.Krapyak Rt4/2 Gading Rejo Pasuruan	Lymphoma non Hodgkin
882	Tn. Yasin	46	Ds.Sumber Tangkil Tirtoyudo	Lymphoma non Hodgkin
883	Tn. Mildan	18	Sanan Watu gede Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
884	Ny. Yuliana	27	malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
885	Tn. Harri	51	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
886	An. Gading	5	Jl.Embong Brantas II Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
887	Tn. Padi	22	Jl.Kauman Gg.Mulia 196 Lawang	Lymphadenitis tuberculosa

				caseosa
888	AN. Cornelia E.	13	Kedung Banteng Sitiarjo Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
889	Nn. Mustiaria	37	Gondang Rejo Rt6/II Mentaraman Donomulyo	Lymphadenitis kronis non spesifik
890	Ny. Sunik	40	Sumberejo Kalisoryo Rt3/1 Dau malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
891	Ny. Suwartini	50	Jl.Yos Sudarso 50 MALANG	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
892	Ny. Sri Suryawati	40	Jl.Kosmea 8 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
893	Tn. Ersyad	57	Lawang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
894	Ny. Isriatin	27	Bukit Dieng Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
895	Ny. Rahmawati Ningsih	43	Jl.Warinoi IV / 6 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
896	Tn. Suswanto	31	Jl.Raya Argotirto Rt08/4 Sumber Manjing Wetan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
897	Tn. Tarmuji	36	Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
898	Nn. Riyana	17	Ds.Parang argo Rt3/ 1 Wagir	Lymphadenitis tuberculosa
899	AN. Jihin	12	Ds.Sukopuro Jabung	Lymphadenitis non spesifik
900	An. Haeidar	8	Lawang	Lymphadenitis tuberculosa
901	An. Ridho Indrayul	1	Mondoroko selatan Rt17 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
902	Ny. Sriwartini	36	Jl.Madya Puro Rt07/03 Kedung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
903	Ny. Nurul Farida	28	Mt.Haryono VIII	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
904	Ny. Khurin	25	Jl.Mataram Rt3/4 Dampit	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
905	Ny. Desy Purini	30	Perum Permata Jingga E 7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
906	Nn. Erlin Wijayanti	22	Jl.Ijen 77 C E III Malang	Lymphadenitis tuberculosa
907	An. Putri Purwati	10 bln	Perum Istana Gajayana B2 Rt2 Lowokwaru	Lymphadenitis tuberculosa
908	An. Farel	2	Kendal Payak	Lymphadenitis non spesifik
909	Tn. Dedi Setiawan	36	Jl.Pudak 7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
910	Tn. Cholis	43	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
911	TN. Choirul Susanto	26	Simojayan Kec.Ampel Gading Malang	Lymphadenitis kronis
912	Tn. Nuriyanto	37	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
913	Ny. Feriyanti	27	Kerto Samuji Malang	Lymphadenitis tuberculosa
914	Ny. Riati	26	malang	Lymphadenitis tuberculosa
915	Tn. Sukarno	17	Gadang 85 Malang	Lymphadenitis kronis
916	AN. M. Rofi	15	Jl.Mawar I / 36 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
917	Tn. Heru W.	44	Jl.Batu Amarel Rt 4/ 1 Pandan Wangi	Lymphadenitis kronis non spesifik
918	Ny. Yusi Tristina	21	Jl.Panglima Sudirman 27 A Pasuruan	Lymphadenitis kronis
919	Tn. Tampi	56	Karanglo Undah malang	Lymphoma non Hodgkin
920	Tn. Andreas	35	Lawang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
921	Ny. Jumiaty	19	Wrati Rt3/2 Kejayan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
922	Nn. Dwi Puji	22	Danau Ranau Sawojajar	Folikular Hiperplasia
923	Nn. Laila	22	JHl.sumber sekar 69 kenanga 30 Kalirejo Lawang	Lymphadenitis tuberculosa
924	An. Juventia Islamia	12	Sidomulyo Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
925	Ny. Titik Eko	36	Embong Brantas Rt 5 / 7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
926	Ny. Yuliaty	29	Pager Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
927	An. Moh. Subhan	8	Jabung Malang	Lymphadenitis tuberculosa
928	Ny. Susmiyati	39	Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis non spesifik
929	Ny. Istriamah	39	Muharto Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
930	Ny. Romlah	40	Sanggrahan Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
931	Ny. Narrulita	26	Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
932	Nn. Reni Widya A.	23	Kandangan Srengat Blitar	Lymphadenitis kronis non spesifik
933	Ny. Airin	21	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
934	Tn. Abas Muanas	23	Pakis Rt 3 / 02 Malang	Lymphadenitis kronis
935	Tn. Rhano Suharno	20	malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
936	Tn. Paikin	55	Ds. Gambiran Pasuruan	Lymphadenitis kronis granulomatik
937	Ny. Lastari	77	Lawang	Lymphoma non Hodgkin
938	Tn. Machfoed Soeratman	72	Arjowilangun Rt 5 / 3 / 19 Kedung Kandang	Lymphadenitis kronis non spesifik
939	Tn. Saman	58	Perum Villa Tidar A/ 10 Malang	Folikular Hiperplasia
940	Tn. Usman Hadi	24	Pundung Sari Sukosari Rt 4 / 5 Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
941	Ny. Winarti	38	Tirto Yudo	Lymphadenitis kronis
942	Ny. Yuliaty	46	JL. Muharto V B Kota lama	Lymphadenitis tuberculosa

943	Ny. Ica	46	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
944	Nn. Nur Aisyah	18	Jl. Manggar 14 Lowokwaru Malang	Lymphadenitis kronis
945	Ny. Endang Wahyuningsih	50	Tumpang	Lymphoma non Hodgkin
946	Tn. Arif Heri S.	26	Podokoyo Tosari Pasuruan	Lymphadenitis kronis granulomatik
947	Ny. Fiva Afiyah	38	Jl. Binangun 15 Pakisaji Malang	Lymphadenitis kronis
948	Tn. Buari	36	JL. Anggur 47 Ngantang	Lymphadenitis tuberculosa
949	Ny. Sri Retnowati	27	Blimbing Malang	Lymphadenitis kronis granulomatik
950	Tn. Poniman	34	Kebon Sari Pakisaji	Lymphoma non Hodgkin
951	Ny. Sunarti	22	Sawojajar Kedung Kandang Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
952	Tn. Yere	39	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
953	Tn. Warsito	53	Tajinan Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
954	Ny. Mutmainah	40	Jl. Joyo Gran 5 / 17 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
955	Tn. Koseng	22	Kediri	Metastase Undifferentiated Carcinoma
956	Ny. Rubiah	61	Ds. Mendalan Wangi Wagir	Folikular Hiperplasia
957	Tn. Beni Susanto	23	Jl. Mujamil Nusa Indah Rt4 /03 Banjar Arum	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
958	An. Fahmi	5	Jl. Krisno	Lymphadenitis kronis Granulomatik
959	Tn. Mahyidin	39	Jl. Tangkil Rt 25/06 Tajinan	Lymphoma Hodgkin
960	Ny. Ita Sapna	31	Kromengan Kepanjen	Lymphadenitis non spesifik
961	Ny. Nur Malikah	33	Jl. Jombang I	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
962	An. Naura	1	malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
963	Ny. Kholifatul Amanah	28	Tambak Sari Rt 4 / 1 Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
964	An. Dhauliyneza Dealova	3	Perum Bumi Ayu Indah A 16	Lymphadenitis kronis non spesifik
965	Ny. Azizah	52	Ds. Candirejo Blitar	Lymphoma Non-Hodgkin
966	Ny. Suhartini	34	Jl. Diponegoro 6 Purworejo Pasuruan	Lymphadenitis kronis
967	Ny. Mustia	55	Klojen Malang	Lymphadenitis tuberculosa
968	Ny. Siti Juariyah	30	Kali Urang Barat 3 A / 03 Klojen.	Lymphadenitis kronis Granulomatik
969	An. Nurul Istiqomah	6	Ngajum	Lymphadenitis tuberculosa
970	Ny. Suminah	60	Perum Brantas indah	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
971	Ny. Bela	32	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
972	Tn. Buchari	29	Bululawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
973	An. Jihan	19bin	Karang Ploso	Lymphadenitis kronis non spesifik
974	An. Robbi Satria	9	Jl. Raya Candi VI Karang Besuki Malang	Lymphadenitis tuberculosa
975	Ny. Rini	23	Parangargo Wager Rt 03/01 MALANG	Lymphadenitis non spesifik
976	Tn. Kirom	52	Bumiaji batu malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
977	An. Fitria Yunita	10	Wagir	Lymphadenitis non spesifik
978	An. Darmawan	12	Jl. Raya Tretes G Dahlia 2	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
979	An. Ananda	3	Jl. Kalipaten 180 Singopsari	Lymphoma Non-Hodgkin
980	An. Junaidi	12	Perum Griya Santa Blok H N0.322 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
981	An. Ahmad Satali	6	Candi Renggo Malang	Lymphadenitis tuberculosa
982	An. M. Choiron	16	Selopuro Rt 1 / 4 Blitar	Lymphadenitis tuberculosa
983	An. Zahrotul Shinta	2	Dadapan Rt 3 / 1 Wajak Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
984	Nn. Maharani Ayu	19	Ds. Ngijo Karang Ploso	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
985	Tn. Sudar	30	Sumber Jaya Gondang Legi	Lymphoma Non-Hodgkin
986	Ny. Rizka	51	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
987	Ny. Fitria	30	Kumai KALTENG	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
988	An. Figh Abdul	13	Perum Batu Mas C3 N0. 7 Kasri Pandaan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
989	An. Sabina	7	Gondang Legi	Lymphadenitis kronis Granulomatik
990	An. Miftahul	9	Karang Ploso	Lymphadenitis kronis Granulomatik
991	Tn. Daryono	53	Jl. Joyo Taman Sari Rt 2 / 6 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
992	An. Adinda	2	Ds. Lebak Sari Rt 2/4 Karang Jt PASURUAN	Lymphadenitis kronis Granulomatik
993	Tn. Ponari	31	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
994	An. Amatullah Inas	6	Perum Asabri A 5010 Malang	Lymphadenitis non spesifik
995	An. Evan Dian	5	Jl. Letjen Panjaitan Gg. 17 / 1 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
996	Nn. Novita	14	Jl. Ir. Rais IV / 103 MALANG	Lymphadenitis non spesifik
997	An. M. Irfan	11	MT. Haryono 8 D / 931 Malang	Lymphadenitis tuberculosa

				caseosa
998	Tn. Amar	43	Banjarejo Donomulyo	Metastase Undifferentiated Carcinoma
999	Tn. Kastari	16	Candirenggo Malang	Lymphoma Hodgkin
1000	Nn. Zalmah Astuti	24	Kebon Agung Singosari	Lymphadenitis tuberculosa
1001	An. Rofiatu Salamah	9	malang	Lymphadenitis non spesifik
1002	Ny. Dewi	55	Jl.Ranu Grati 7 Sawojajar	Lymphoma Non-Hodgkin
1003	Tn. Jalal	15	Krajan Rt 09 / 01 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1004	Tn. Hangga Reksa	20	Karang Besuki	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1005	Ny. Ngatiyah	51	Wajak Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1006	An. Achmad Kamihudin	11	Jl.H.Rusdi Timur VI/ 38 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1007	Ny. Kamisi	68	Gampingan Pagak	Lymphadenitis kronisG R/supraclavicula
1008	Nn. Ruli	26	Jl.Terusan Sigura-gura B- 63 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1009	Ny. Sumiati	27	Gadang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1010	An. Siti Aisyah	4	Ds. Bantur 31 /06	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1011	An. F. Anya	3	Dampit	Lymphadenitis non spesifik
1012	Tn. Moh. Toha	38	DS.Mantren Jabung	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1013	Tn. Kharis	18	Tempur Sari Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa
1014	Tn. Ade	32	Kediri	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1015	TN. Joko Purwiantono	23	Ds.Sumberjo Rt 48 / 11 Bantur Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1016	Ny. Sarmi	48	Blitar	Lymphoma Non-Hodgkin
1017	Ny. Rafik Yuliani	24	Jl.Ahmad Yani 25 Turen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1018	Tn. Bagus	22	Gampingan Pagak	Lymphadenitis tuberculosa
1019	TN. Sih Nugroho	66	Jl.Patimura Rt 1 / 04 Bugul Kidul Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
1020	Ny. Dian Ratnasari	27	Kunci Rt 09 / 03 Ponco Kusumo	Lymphoma Non-Hodgkin
1021	Ny. Suharnanik	47	Kauman Rt 1 / 1 Wlingi Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1022	An. Riki	6	Bunut Wetan Rt 8/ 1 PAKIS	Lymphadenitis tuberculosa
1023	An. Eri Lestari	10	Bringin Wajak	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1024	Tn. Deva	30	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1025	Ny. Yulianti	46	Segaran Rt 3/ 10 Banjar Arum Malang	Lymphadenitis non spesifik
1026	Ny. Maflunah	25	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1027	Ny. Muktoriyah	39	Pesona Buring Raya Rt 8/ 2 Wonokoyo	Lymphadenitis tuberculosa
1028	Tn. Nur Khalim	39	Malang	Lymphadenitis non spesifik
1029	Ny. Choiriyah	29	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1030	Ny. Lusninda	27	Bukir Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1031	Ny. Dr. Lisnaini	27	Perum Sumber Taman Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1032	An.Ikfi	9	Kampung Asri Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
1033	An. Zulfa	10	Ds.Besuki Kidul PROBOLINGGO	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1034	Ny. Ida Yulianti	23	JL.Raya RA.Kartini 44	Lymphadenitis tuberculosa
1035	An. Fahri Ramadhani	2	Suropati 13 Losari Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1036	Nn. Lutfi Sa'adah	25	Jl.Kenanga 2 Batu	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1037	Ny. Misgianti	39	Margo Bakti Rt 6 / 10 GEMPOL Sukun	Lymphadenitis tuberculosa
1038	An. Adhistia P.	9	Sbr.Porong Malang	Lymphoma Hodgkin
1039	Tn. Agus Kurniawan	21	Nongko Jajar Pasuruan	Lymphoma Hodgkin
1040	An. Aneta	2	Jl.Haruwi 46 Rt 05/ 21 Karang Ploso	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1041	Tn. Deddy Madakusuma	34	Dewi sartika	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1042	An. Tri Agung	10	Malang	Lymphadenitis non spesifik
1043	Tn. Nawawi	65	Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1044	Tn. Tarip	52	Candi Arjo Tajinan	Lymphoma Non-Hodgkin
1045	An. Akbar	3	Jl.Pendowo Lawang	Lymphadenitis kronis non spesifik
1046	Tn. Yatiran	58	Jl.JA Suprpto II / E 386 Klojen Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1047	Ny. Yulianti	33	Perum Sigura-gura Karang Besuki Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1048	Tn. Wildan	21	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1049	An. Felix	6	Jl.D.Sentani Raya Blok H IA/ 19 A Sawojajar	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1050	Tn. Junaidi	29	Watu Gede	Lymphoma Non-Hodgkin
1051	An. Intan Amalya	2	Bakalan Bululawang	Lymphadenitis tuberculosa
1052	Nn. Hamida NA	23	Puri Cempaka Putih Rt 01 / 05 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1053	Ny. Nurul Farida	28	Bukul Kidul	Lymphadenitis tuberculosa
1054	Tn. Waris	65	Jl.PROF>M.Yamin Rt 5 Malang	Lymphoma Hodgkin
1055	Ny. Sunariyah	51	Jl.Gunung Agung Selatan 2/14 Rt 02/07	Lymphadenitis non spesifik

1056	Tn. Sampun	54	Talok Turen	Lymphadenitis tuberculosa
1057	An. Febri Pralang	14	Jl; Tirta Utomo IV / 6 A Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1058	An. Fauzi	5	Kaliputih Batu	Lymphadenitis tuberculosa
1059	Ny. Siti Tri	33	Janti Barat A / 103 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1060	Nn. Rina	19	Krajan Wajak	Lymphadenitis kronis
1061	Tn. Eko Purwanto	28	Jl.Hasanudin Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1062	Ny. Nur Endah	50	Jl.D.Tambingan Gg II/ 20 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1063	Ny. Mahfiah	54	Jl.Sbr.Wuni Gg.Mangga Selatan 311 Lawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1064	An. Fahrul	3	Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
1065	Tn. Kusnadi	38	DS.Kepulauan Rt 8/ 02 Pandaan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1066	Nn. Rita Umami	25	Jl.Padang Rt 3 / 1 Dau	Lymphadenitis non spesifik
1067	An. Dina Taksi	14	Wonoasih Probolinggo	Lymphadenitis tuberculosa
1068	Ny. Wike	26	Jl.Amuba I B Malang	Lymphoma Hodgkin
1069	Ny. Etik Y.	26	Asrikaton Rt 4/9 Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1070	An. Aradeo	6	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1071	An. Laura Nazar	2	JL.Manggis Rt 3 / 2 Pasuruan	Lymphadenitis kronisG R/coli
1072	Tn. Handika	18	Sawojajar	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1073	An. Nur Chasanah	16	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1074	AN. Dinda Mizha	10bln	Perum Graha Dewata Blok HH- 4/05 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1075	Tn. yordan	43	Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1076	Ny. Sri Masruroh	31	Untung Sudiro	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1077	Tn. Deddy	68	Ds.Sebari Rt 1/8 Pandaan Pasuruan	Lymphoma Hodgkin
1078	Tn. Sebastian	24	Polehan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1079	Tn. Mat Ali	66	Rogonoto Timur Gg. II Rt 1/1 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1080	Ny. Rinawati	36	Sitirejo Wagir	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1081	Ny. Atim Mujiati	35	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1082	Tn. Wahid	24	Jl.A.Rawapuring 7 H-5 H6 Sawojajar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1083	Ny. Nasriah	50	Bandulan Sukun	Lymphadenitis kronis non spesifik
1084	Nn. Erna Susanti	17	Jeru Tumpang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1085	Ny. Irma Trisnawati	26	Ds.Banjar Arum Rt 04 Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1086	An. Maulana	5	Sumber sari Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1087	An. Anwar	7	Puncak Buring Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1088	Ny. Aminah	58	Jl.Raya Pamotan Dampit	Lymphoma Hodgkin
1089	Tn. Padi	24	Pandaan	Lymphadenitis non spesifik
1090	Nn. Nurul Hamidah	19	Jl.Koi Sungkono 7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1091	AN. M. Fadhil H.	9	Tempursari Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa
1092	Ny. Rahmah	55	Anjasmoro Karang Pandan Pakisaji	Lymphoma Hodgkin
1093	Nn. Liamah	45	Samanah Malang	Lymphadenitis non spesifik
1094	NN. Awaliya Puji R.	20	Gdang Gg. 11 Malang	Lymphadenitis non spesifik
1095	Ny. Nurhidayati	33	Batu	Lymphadenitis non spesifik
1096	Tn. Eriks	21	Jl.Bantaran II / 55 B Malang Jabon Rt 2 / 1 Jogosari Pandaan Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
1097	Tn. Agus Supono	27	Lok Andeng Dau	Lymphadenitis tuberculosa
1098	An. Rafael Adiputra	11bln	Lok Andeng Dau	Lymphadenitis tuberculosa
1099	Tn. Mesdi	36	Jl.JA.Suprpto II / 289 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1100	An. Ana Fitria	6	Mulyo Arjo Lawang	Lymphadenitis tuberculosa
1101	Nn. Erlin	22	Kedung Salam Donomulyo	Lymphadenitis non spesifik
1102	An. Ainul Yasin	23bln	Buring Kledung Kandang	Lymphadenitis tuberculosa
1103	Ny. Siti Chotijah	29	Tlago Indah	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1104	Ny. Sutamah	29	Klampok Singosari	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1105	Tn. Novy Riyanto	43	Pucangsari Rt 9 / 11 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
1106	Nn. Linda Purwanti	22	Benjor Rt 10 / 05 Tumpang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1107	Tn. Didik Nuryanto	25	Jl/Jagil Timur 2 / 12 Prigen Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
1108	Tn. Bambang Wahyudi	45	Villa Sengkaling Dau	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1109	Tn. Sunardi	35	Pacar kili Kejayan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1110	Ny. Sulistiani	28	Purwodadi Malang	Lymphadenitis kronis
1111	Nn. Purwanti	21	Ds.Bagir Rt 10 / 3 Pujon	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1112	Tn. Ahmad Bustomi	16	Malang	Lymphadenitis tuberculosa

				caseosa
1113	Ny. Suwati	29	Perum Dirgantara A3 / 55 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1114	AN. Sholahudin	6	Dorowati Timur Rt 06 / 08 Mulyorejo Malang	Lymphadenitis kronisG R/coli
1115	Ny. Sri Maryani	36	Jl.Cinta Duwi 60 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1116	TN. Yudha Pranata	19	Jl.Puncak Jaya Ujung 4 A Malang	Lymphadenitis kronisG R/occipital
1117	Tn. Dwi Kristanto	27	Pakiusaji Rt 09/10 Malang	Lymphadenitis kronisG R/L coli
1118	Ny. Hilda Kusumawardhani	47	Pleret Rt 3/ 2 Pohjentrek Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
1119	Ny. Bawon Wilujeng	27	Panggeh Perum KeBUN Candi 7 Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
1120	An. Urdha	6	Sumber Manjing Kulon Pagak	Lymphadenitis kronis non spesifik
1121	Ny. Nova	21	Sidoarjo	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1122	Tn. Fatah	67	Kalirejo Rt 02 / 07	Lymphoma Non-Hodgkin
1123	Nn. Faikatur Rohima	17	Jl.Raya Candi 3 Karang Basuki	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1124	TN. Amar	43	Sidorahayu Wagir	Lymphadenitis tuberculosa
1125	AN. Misyanto	16	Blimbing Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1126	An. Zilatur Rohmah	3	Mendalan Wangi 13 / 04 Sekar Putih Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1127	Ny. Farida	48	Karang Sentul Rt 1 / 11 Pasuruan	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1128	Tn. Rudi H.	26	Bareng Kulon VI / 944 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1129	An. Yoga	11	Ds. Sukaharjo Rt 3 / 2 Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa
1130	Nn. Siti qomariah	18	Bakalan Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1131	Nn. Ida Ayu L	18	Jl. Diponegoro 42 Rt 3 / 3 Ardirejo Kepanjen	Lymphadenitis non spesifik
1132	Ny. Sri Lestari	37	Ketapang Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa
1133	Ny. Yuyun	31	Ki Ageng Gribig	Lymphadenitis non spesifik
1134	Tn. Dedi S.	23	Penanggungan Klojen Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1135	Ny. Sumiatun	62	Jl.Trunojoyo 33 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1136	Ny. Dan Nanik	28	Pucang Songo Malang	Lymphadenitis non spesifik
1137	Ny. Harmami	61	Ds.Bamban Palus	Lymphoma Hodgkin
1138	Ny. Suciati	31	Kasatrian	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1139	An. Anya F.	6	Gampingan 04/01 Pagak	Lymphadenitis non spesifik
1140	Ny. Nurul	42	Jatigwi Rt 11 / 3 Sbr. Pucung	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1141	Nn. Trista	20	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1142	Ny. Sri Djamiati	36	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1143	Ny. Sholikhah	36	Slorok 21/05 Kromongan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1144	An. Bagus	5	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1145	An. Syahril	2	Samaan Klojen	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1146	Ny. Marinem	55	Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1147	Ny. Fitriani	30	Jl.Locari 57 Dau Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1148	Ny. Sukinah	51	Wajak	Lymphoma Non-Hodgkin
1149	Ny. Istifaiyah	52	Ds.Tawang Rejo RT 02/ 4 Binangun Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1150	Ny. Anisa	23	Ampul Gading Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1151	Ny. Yuni Dwi Irawati	28	Watu Dakon Pakisaji Rt 6 / 6	Lymphadenitis tuberculosa
1152	Tn. Fandi	25	Sekarpuro Rt 15 / 08 Pakis	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1153	An. Yanti Putri	12	Beji Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1154	Tn. M. Cholik	30	Wong Nagawutung Flores NTT	Lymphoma Non-Hodgkin
1155	Ny. Siti Rengantining	29	Ds.Jurang Wungu Rt 03 Wagir	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1156	Tn. Isnadi	61	DAMI ASRAMA BRIMOB AMPEL	Lymphadenitis tuberculosa
1157	AN. Choirunnas	7	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1158	Tn. Rizal Lugman	16	PRIGEN	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1159	Tn. Angga Sulisty P.	23	Jl.Simpang Sulifat 36 Blimbing Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1160	AN. Dinmar	3	Kuwolu Rt 18 / 5 Bululawang Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1161	Ny. Yoan	21	Pasuruan	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1162	Ny. Eni	39	Ds.Pohjentrek PASURUAN	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1163	Ny. Yuyun	29	Tanjung Rejo Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1164	Tn. Sulton	51	Malang	Lymphoma Non-Hodgkin

1165	Nn. Nurul Kitia	20	Jl.Manggis 45 Rt 3 / 2 Bangil Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1166	TN. Sunaryo	35	Jl.Mawar 32 Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1167	Nn. Novita Diangga Sari	19	Sidomulyo Blimbing	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1168	Ny. Fitria Akadinalin	25	Klabang Rt 09 / 5 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1169	Nn. Rina	23	Ds.Tulu Besar Rt 5 / 1 Tumpng	Lymphadenitis tuberculosa
1170	Ny. Dyah Widayastuti	37	Sumber Pasir Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1171	Tn. Ach. Syaifah	40	Jl.Klayatan III / 85	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1172	Tn. Abdul Rokim	36	Jl.Terusan Tanjung Putra Yuda A5 / 308	Lymphadenitis tuberculosa
1173	Nn. Yusnia Fitria	21	Gondang Wetan Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1174	Ny. Iswati	25	Perum Karya Bakti Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1175	Tn. Rianto	55	Mojosari Kepanjen	Lymphoma Hodgkin
1176	Tn. Suwanto	39	Ngajum	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1177	Tn. Gendon	52	Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1178	Tn. Mustakim	27	Jl.Kopral Kasdi Rt 1 / 1 Bumiati Batu	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1179	Tn. Sugianto	47	Jl.Raya Candi VI /64 Malang	Lymphoma Hodgkin
1180	Nn. Fajria Rismasari	21	Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik
1181	Tn. Bambang Sigit	49	Jl.Angrek II / R Tuko Tumpang	Lymphoma Non-Hodgkin
1182	An. Adde	7	Cermi Kendal Payak Rt 4 / 2 Pakisaji	Lymphadenitis tuberculosa
1183	Tn. Imron Rosadi	19	Dau Malang	Lymphadenitis non spesifik
1184	Tn. Heri Kuswanto	48	Jl.Blimbing Bhakti 190 Bale Arjosari Malang	Lymphoma Hodgkin
1185	Ny. Indrawati	27	Ds.Jambe Sari Ponco Kusumo	Lymphadenitis kronis non spesifik
1186	Tn. Supani	35	Jl.Bukit Sari 11 Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1187	Tn. Haris	35	Sumber Manjing Wetan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1188	Nn. Andeka Musih	18	Jl.Untung Suropati Klojen Malang	Lymphadenitis non spesifik
1189	Tn. Hyang Sekti	17	Jl.Uranium 27 Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1190	An. Mirza Yuzid	2	Tumpang Malang	Lymphadenitis non spesifik
1191	Tn. Suprianto	33	Jl.Gilimanuk 8 Lowokwaru Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1192	Tn. Joko Nuryanto	28	Bantur	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1193	Ny. Sundari	32	Jl.Cokro Wajak Malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1194	Nn. Novi Susansi	24	Ds.Tempursari Lumajang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1195	Ny. Sulis Setyowati	28	Jl.Kol.Sugiono X / 33 Malang	Lymphadenitis kronis non spesifik
1196	Nn. Farea Nur Azizah	13	Umbulegi Jabung Malang	Lymphadenitis non spesifik
1197	An. Akmal	4	Pakisjajar 5/3 Pakis Malang	Lymphadenitis non spesifik
1198	Tn. Kasim	47	Tajinan Malang	Lymphoma Hodgkin
1199	An. Naufal	10	Malang	Lymphadenitis kronis
1200	AN. M. Bahrul	16	Wajak	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1201	An. Intan	12	Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1202	An. Ken Nassa Ilma	8	Donorejo Purwosari Pasuruan	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1203	An. Airlangga	6	Malang	Lymphadenitis kronis
1204	Tn. Suwito	41	Jl.Pang.Sudirman 97 Malang	Lymphoma Hodgkin
1205	Tn. Marwi	70	Asrikaton 525 Rt 7/9 Malang	Lymphadenitis non spesifik
1206	Nn. Puspita	18	Malang	Lymphadenitis non spesifik
1207	Ny. Amalia	55	Sukun Malang	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1208	Ny. Misiyah Angga Rista	25	Donomulyo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1209	Ny. Murjiati	35	Lumbang sari malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1210	An. M. Zain Zidan	4	Pakisaji malang	Lymphadenitis tuberculosa
1211	Tn. Eko Purwanto	28	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1212	An. Dimas Dwiki	9	Jl.R.Patah 25 Rt 3 / 13 Bunul Rejo malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1213	An. Selfi Rama	3	Ponco Kusumo Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1214	Nn. Nurhidayati	27	Kasembon Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1215	An. Yosephine	2	Ds.Wonokoyo Rt 19 / 6 Panggul Trenggalek	Lymphadenitis tuberculosa
1216	An. Dimas Saiyidati	13	Wajak	Lymphadenitis tuberculosa
1217	Nn. Giram	21	Jl.Terusan Ambarawa Rt 05 Malang	Lymphadenitis non spesifik
1218	Nn. Lailatus Sa'idah	20	Ds.Gondang Rt 2 / 03 Grati Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1219	Nn. Junita K.	18	Ds.Binangun Blitar	Lymphadenitis tuberculosa caseosa

1220	An. Vira	6	Ds.Mororejo Rt 8 / 3 Topsari Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
1221	Tn. Zaenal Arifin	45	Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
1222	Tn. Ali Wahid	51	Jl.Imam Bonjol 31 Pasuruan	Lymphoma Non-Hodgkin
1223	Tn. Jaelani	57	Malang	Lymphoma Non-Hodgkin
1224	Tn. Marwi	70	Jl.Watuguling II / 30 Dinoyo Malang	Lymphoma Hodgkin
1225	Ny. Irza Indraswani	22	Jl.Diponegoro Gg 4 Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1226	Nn. Prasmita Arista	22	Jl.Imam Sujono 2A Mulyorejo Sukun malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1227	An. Vio Dicky	5	Malang Suko Tumpang malang	Lymphadenitis kronis
1228	Ny. Sri Purwo Utami	42	Jl.Tumapel 131 Rt 5/6 Singosari	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1229	Nn. Dian Arif	20	Kebon Agung Rt 7/9	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1230	Nn. Luluk	21	Mulyorejo	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1231	Ny. Anisah	28	Tumpang Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1232	An. Iqbal A.	6	Sumber Pang Wagir	Lymphadenitis non spesifik
1233	An. Amanda L. Prayogi	2	Pasuruan	Lymphadenitis tuberculosa
1234	An. Velin Ica	3	Purwantorjo Blimbing Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1235	Ny. Umami	35	Jl.Sukun Gg 4 / 29 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1236	Tn. Koliq	32	Perum Embong Anyar 2510 Dau	Lymphoma Non-Hodgkin
1237	An. Miftakhul Dian Negara	12	Wonosari	Lymphadenitis kronisG L'coli
1238	Ny. Ria	38	Jl.Jaksa Agung Suprpto I E / 283 Malang	Lymphadenitis kronis
1239	Ny. Katimah	46	Trenggalek	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1240	Nn. Sri Wahyuni	21	Perum RSJ Lumbur Porong Lawang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1241	Ny. Supiyah	61	Sumber Manjing Wetan	Lymphadenitis non spesifik
1242	NY. Siti Aminah	36	Sapto Renggo Rt 2 / 1 Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1243	Nn. Riza Miftahul	13	Tirto Marto Ampel Gading malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1244	Nn. Mutohharoh	22	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1245	An. Dewi Sri M.	12	Jl.Kelapa Sawit 177 A Sukun Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1246	An. Zoya	14bin	Kebon Agung Malang	Lymphadenitis non spesifik
1247	Nn. Nur Chamiratul	14	Jl.Batu Amiril Rt 04 / 04	Lymphadenitis non spesifik
1248	Tn. Septian Bayu	22	Gadingrejo Pasuiruan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1249	Tn Al lhyar	21	Jl.Sapto Renggo 40 pakis malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1250	Ny. Ria	38	Jl.Dr.Wahidin A 12 / 26 Bugul Kidul Pasuruan	Lymphadenitis non spesifik
1251	An. Agni Abrilianti	13bin	Telaga Wangi 27 Malang	Lymphadenitis kronis
1252	Tn. Ahmad Febri	17	Griya Santa C 220 malang	Lymphadenitis kronis Granulomatik
1253	Ny. Sarah	55	Ds. Ngebruk	Lymphoma Non-Hodgkin
1254	Tn. Suwandi	60	Kepanjen	Lymphoma Non-Hodgkin
1255	Tn. Sarijo	71	Arjosari Blimbing	Lymphadenitis kronis
1256	Tn. Dwi Santoso	24	Tirtomoyo Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1257	Ny. Diana	32	Boro Sekaran 5 / 7 Pakis Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1258	An. Baga Zacky	3	Jl.Dipomangoloma	Lymphadenitis tuberculosa
1259	An. Moch. Choirunnas	7	Tajinan Malang Jatisari	Lymphadenitis tuberculosa
1260	Ny. Dina	27	Malang	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1261	Tn. Dasrun	51	Kepanjen	Lymphadenitis non spesifik
1262	Nn. Yeni Pratiwi	16	Banjarsari Pandaan	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1263	Ny. Triesti Candrawati	18	Jatikerto	Lymphadenitis kronisG L'coli
1264	Tn. Deva	54	Sukun	Metastase Undifferentiated Carcinoma
1265	An. Alvin	5	Kedawung Malang	Lymphadenitis kronis
1266	Tn. Salal	15	Sbr. Manjing Kulon Pagak	Lymphadenitis kronis non spesifik
1267	Ny. Indayati	28	Sbr. Pucung	Lymphadenitis non spesifik
1268	Tn. Maherson	14	Ngenep KR. Ploso	Lymphadenitis tuberculosa
1269	Ny. Dewi	46	Kepanjen	Lymphadenitis tuberculosa caseosa
1270	Ny. Iin Ningtyas	28	Jl>kedawung XVII / 7 Malang	Lymphadenitis tuberculosa
1271	An. Aristokrat Akila	24	Jl.Kluweh 31 Bumi Ayu Kd. Kandang	Lymphadenitis tuberculosa
1272	Nn. Izzatul	14	Rejoso Rt 2 / 5 Pasuruan	Lymphadenitis kronis non spesifik

Lampiran 2. Ebel Rebranding Pemeiksaan RNAB (fin eNelle Aspiration Bopsy) terhadap liopisi terbuka(gold standart)

No.	NOIRVAB	Notifikasi	Nama	Alamat	Umur	DejorasahVB	BarngsahSB	Kesribuan
1	463	1092	Painan	BimongMatang	76	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
2	388	939	Jurnal	Wonsari Baruasari ForokusumMatang	57	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
3	520	1275	Rumani	KejanMatang	49	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
4	642	1675	Gumali	Banjagomatang	39	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
5	763	1751	Sutehni	Bihar	49	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
6	949	2152	Sutani	PasarbaruR0202	54	PolikandHepeasa	PolikandHepeasa	terepest
7	966	2211	Puliswario	Jl.Gilimawiki/1Matang	47	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
8	1049	2325	BuainSrepa	PohranBimongMatang	60	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
9	1172	2462	Sipaman	Pasturai	46	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
10	877	2513	Asnudi	Sukorepasman	46	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
11	879	4503	MirzaAbar	BanjaraunSigosai	2	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
12	467	125	Masdu	WonggoSigosai	7	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
13	276	246	Suzati	KendatRayakMatang	72	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
14	763	603	Satu	Pasturai	45	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
15	266	834	Yurani	BumiAyukong KarangMatang	32	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
16	778	1303	Dasward	SukorePasturai	35	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
17	899	1873	Fatin	BangiPasturai	65	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
18	577	2661	Kirni Posabri	Matang	65	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
19	468	2893	Rubah	SoprayanRaksaj	67	PolikandHepeasa	Lyprometabotbtkn	terepest
20	900	3167	Swarno	BakChobong	31	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
21	1786	3496	Pakni	Jl.Sumbasar/SiMatang	45	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
22	1827	3576	Endang Welyuningsi	Jl.GarudaSMD40SaksMatang	49	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
23	2350	3700	Wati	PaksiMatang	35	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
24	2048	2048	SansuAri	Sigosai	35	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
25	2088	2088	SriBuywat	Kasrayasakomang/1Matang	40	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
26	769	4666	Puanah	GumangMatang	44	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
27	678	4795	AmSchorunisa	LowwanMatang	45	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
28	808	578	Kastai	KedungkarangMatang	46	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
29	667	646	Saji	DanumMatang	66	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
30	726	1543	Wike	Jl.S.Paiman/1Matang	46	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
31	757	1695	Sitoni	BulawangMatang	61	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
32	456	1765	KrusumKruimah	PategungTajran	34	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
33	743	2403	Anah	Dr.KorekWonganPasturai	43	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
34	2124	2546	Ridho	Lalik/1BanginPasturai	11	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
35	849	2898	BanangSgi	JokangPasparPasturai	49	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
36	967	3423	Sirrahmah	SukohChizo/1MatangMatang	36	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
37	632	3470	M.Tolia	Jl.Harbyanun/1MatangMatang	36	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
38	1632	4254	EricFrastyo	Jl.Keraton/2Matang	35	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
39	2028	3535	SirAnirah	SuknSobuyMatang	36	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest
40	2147	3213	ElinWijayati	Jl.Ketotatay/1MatangMatang	42	Lyprometabotbtkn	Lyprometabotbtkn	terepest